

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN BUMN
DENGAN PERBANKAN SWASTA DI INDONESIA PADA TAHUN 2021-2023**



Oleh:

SERLI NATASYA
NPM. 2061201140

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2025**

HALAMAN JUDUL
ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN BUMN
DENGAN PERBANKAN SWASTA DI INDONESIA PADA TAHUN 2021-2023
SKRIPSI



Oleh :
SERLI NATASYA
NPM.2061201140

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2025



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)**

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **14 April 2025** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.
- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Drs. Ali Mustofa, MM	1.....	Ketua
2.	Siti Rohmah, SE,M.Ak	2.....	Anggota
3.	Sugiarto, S.Tr.Sy.,ME	3.....	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : SERLI NATASYA
NPM : 20.61201.140
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan BUMN Dengan Perbankan Swasta DI Indonesia Pada Tahun 2021-2023.
Nilai Angka/Huruf : **74,60/=B=**
Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Dr. Drs. Ali Mustofa, MM

Siti Rohmah, SE,M.Ak.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN PERBANKANA BUMN DENGAN
PERBANKAN SWASTA DI INDONESIA
TAHUN 2021-2023

Diajukan Oleh : Serli Natasya

NPM : 2061201140

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Prodi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing I

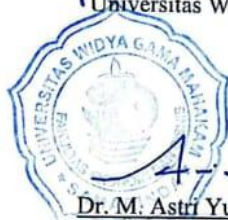
Pembimbing II


Dr. Drs. Ali Mustofa, MM
NIDN. 8843623419


Siti Rohmah, SE.M. AK
NIDN. 1104058402

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam




Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM
NIP. 19730704 200501 1002

Lulus Ujian Komperhensif tanggal : 14 April 2025

HALAMAN PENGUJI
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

PADA :

Hari : Senin
Tanggal : 14 April 2025

Dosen Penguji,

1. Dr.Drs. Ali Mushofa, MM

1.



2. Siti Rohmah, SE.,M. Ak

2.



3. Sugiarto, S.Tr.Sy.,ME

3.



LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, memyatakan bahwa :

Nama : Serli Natasya

NPM : 2061201140

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN BUMN DENGAN
PERANKAN SWASTA DI INDONESIA PADA TAHUN 2021-2023**

Sebagaimana telah disarankan oleh dosen penguji, sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Bagian yang direvisi	Tanda Tangan
1	Dr. Drs. Ali Mushofa, MM	1. Definisi Oprasional Variabel. 2. Hitungan analisis perbandingan	
2	Siti Rohmah, SE., M.AK	-	
3	Sugiarto, S. Ts.Sy., ME	1. Revisi Abstrak tidak menggunakan isi penelitian. 2. Hasil analisis diberikan intepretasi dan dikaitkan dengan penelitian terdahulu. 3. Penulisan daftar pustaka	

RIWAYAT HIDUP



Serli Natasya, Lahir di Malinau pada tanggal 27 September 2001, merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Fransiko dan Ibu Fini Lily. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2007 di TK Wana Kencana, lalu melanjutkan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 002 Tanjung Lapang dan lulus pada tahun tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanjung Lapang pada tahun 2014 dan lulus pada tahun tahun 2017 dan melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 8 Kuala Lapang pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada tahun 2020 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Program Studi Manajemen. Pada bulan Agustus tahun 2023, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 7 di Kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga – Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Serli Natasya

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji Dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, atas segala rahmat Dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan BUMN dengan Perbankan Swasta Di Indonesia Pada Tahun 2021-2023”. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Proses Penyusunan Skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunannya.

Terutama kepada yang saya hormati :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada dalam setiap proses serta tidak pernah meninggalkan penulis selama ini. Terimakasih telah memberikan kejutan-kejutan luar biasa pada setiap proses penulis selama menempu pendidikan dan selama penulis mengerjakan skripsi ini. Terimakasih telah selalu setia mendengarkan keluhan kesah penulis.
2. Cinta pertamaku Bapak Fransisko dan pintu surga serta panutanku Ibu Fini Lily. Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang dan tak pernah lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan mental dan materi hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.

3. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M. Pd.,M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
4. Bapak Dr. Arbani, M.Pd, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
5. Bapak Dr. Suyanto,M.Si Wakil Rektor Bidang KAPSIKHUMAS.
6. Bapak Dr. Akhmad Sopian,M.P Wakil Rektor Bidang USDMK.
7. Bapak Dr. M.Astri Yulidar Abbas, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Ibu Dian Irma Aprianti, S.IP.,MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
9. Bapak Dr. Drs. Ali Mushofa, MM selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membantu dan memberikan saran yang sangat bermanfaat dan memberikan semangat kepada penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Siti Rohmah SE.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
11. Kakak saya Ayu Lestari dan adik saya Zidan Antonio Ffey dan keponakan saya yang paling saya sayangi Evangelo Glensher dan Alvarendra Xavier terimakasih telah percaya pada mimpi-mimpi penulis dan telah memberikan semangat, doa, dan materi kepada penulis.
12. Nenek saya yang paling saya sayangi Martina dan alm. Meriana telah memberikan semangat serta dukungan doa kepada penulis.

13. Abang saya Dody Kristanto, Alvi, dan Andre yang telah memberikan semangat, doa, dan materi kepada penulis.
14. Teman-teman seperjuangan Agustina Bilung, Kartika De Cantal Logo, Maria Yosevina Lani dan Andi Ramona Putri Ananta Sabila yang selalu mendukung dan mendoakan serta teman-teman Manajemen kelas A angkatan 2020.
15. Sahabat sekaligus saudara saya Herra saputri puja, Asri, dewi purwaty, Putri Della Asmarita, Kory Triputri, dan Arjun Afrido yang selalu mendukung serta setia mendengarkan keluh kesah penulis hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
16. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan bersorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya (Mazmur 126:6). Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang sebab aku ini Allah mu. Aku meneguhkan, bahkan akan menolong engkau. Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-ku yang membawa kemenangan. (Yesaya 41:10)
17. Terakhir kepada diri saya sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin, terimakasih karena sudah bertahan sampai sejauh ini, terima kasih karena tidak menyerah dan terima kasih karena selalu percaya pada diri sendiri.

Samarinda, Maret 2025

Serli Natasya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
BERITA ACARA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGUJI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN REVISIAN SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	18
1.3 Batasan Masalah	18
1.4 Tujuan Penelitian	18
1.5 Manfaat Penelitian	19
1.6 Sistematika Penulisan	19
BAB II DASAR TEORI	50
2.1 Penelitian Terdahulu	50
2.2 Tinjauan Teori	52
2.2.1 Manajemen Keuangan	52
2.2.2 Pasar Modal	55
2.2.3 Bank	56
2.2.4 Laporan Keuangan	64
2.2.5 Analisis Laporan Keuangan	69
2.2.6 Analisis Rasio Keuangan	71
2.2.7 Kinerja Keuangan	77
2.2.8 Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan	79
2.3 Model Konseptual	80
2.4 Pernyataan Peneliti	81
BAB III METODE PENELITIAN	82
3.1 Metode Penelitian	82

3.2	Definisi Operasional.....	83
3.3	Populasi dan Sampel	84
3.4	Teknik Pengumpulan Data	85
3.5	Metode Analisis	86
BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN		91
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	91
4.1.1	Profil Singkat Perbankan BUMN	91
4.1.2	Profil Singkat Perbankan Swasta	99
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN		107
5.1	Analisis Data Hasil Penelitian	107
5.1.1	Return On Aset (ROA)	107
5.1.2	Net Interest Margin (NIM)	110
5.1.3	Beban Oprasional terhadap Pendaspatan Optasional (BOPO)	113
5.1.4	<i>Loan to Deposit Rasio</i> (LDR)	116
5.2	Pembahasan	119
5.2.1	Tingkat Kesehatan Return On Aset (ROA)	119
5.2.2	Tingkat Kesehatan Net Interest Margin (NIM)	121
5.2.3	Tingkat Kesehatan BOPO	123
5.2.4	Tingkat Kesehatan Loan to Deposit Rasio (LDR)	125
5.3	Perbandingan Kinerja Keuangan	127
5.3.1	Analisis Perbandingan ROA.	127
5.3.2	Analisis Perbandingan NIM.	130
5.3.3	Analisis Perbandingan BOPO	132
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		137
6.1	Kesimpulan	137
6.2	Saran	137
DAFTAR PUSTAKA		139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Aset Bank BUMN Tahun 2021-2023	5
Tabel 1. 2 Liabilitas Bank BUMN Tahun 2021-2023	6
Tabel 1. 3 Ekuitas Bank BUMN Tahun 2021-2023	8
Tabel 1. 4 Laba/ Rugi Bersih Bank BUMN Tahun 2021-2023	10
Tabel 1. 5 Aset Bank Swasta Tahun 2021-2023	11
Tabel 1. 6 Liabilitas Bank Swasta Tahun 2021-2023	13
Tabel 1. 7 Ekuitas Bank Swasta Tahun 2021-2023	14
Tabel 1. 8 Laba/ Rugi Bersih Bank Swasta Tahun 2021-2023	16
Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu	50
Tabel 5. 1 Tingkat Kesehatan Return On Aset (ROA)	120
Tabel 5. 2 Tingkat Kesehatan Net Interest Margin (NIM)	122
Tabel 5. 3 Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO)	123
Tabel 5. 4 Rasio Loan to Deposit Rasio (LDR)	125
Tabel 5. 5 Hasil rata-rata ROA	127
Tabel 5. 6 Hasil rata – rata NIM	130
Tabel 5. 7 Hasil rata – rata BOPO	132
Tabel 5. 8 Hasil rata – rata Loan to Deposit Rasio (LDR)	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Aset Bank BUMN Tahun 2021-2023	6
Gambar 1 2 Laiabilitas Bank BUMN Tahun 2021-2023	7
Gambar 1 3 Ekuitas Bank BUMN Tahun 2021-2023	9
Gambar 1 4 Laba/ Rugi Bersih Bank BUMN Tahun 2021-2023	10
Gambar 1 5 Aset Bank Swasta Tahun 2021-2023	12
Gambar 1 6 Liabilitas Bank Swasta Tahun 2021-2023	13
Gambar 1 7 Ekuitas Bank Swasta Tahun 2021-2023	15
Gambar 1 8 Laba/ Rugi Bersih Bank Swasta Tahun 2021-2023	16
Gambar 3. 1 ModelKonseptual.....	80

ABSTRAK

Serli Natasya, 2025. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan BUMN dengan Perbankan Swasta Di Indonesia Tahun 2021-2023. Dengan dosen pembimbing I adalah Bapak Dr. Drs. Ali Mushofa, MM dan dosen pembimbing II ibu Siti Rohmah SE.,M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan Perbankan BUMN dengan Perbankan Swasta di Indonesia pada tahun 2021-2023, Jenis penelitian ini tergolong penelitian komparatif yaitu membandingkan, adapun sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta yang diwakili masing-masing 4 Bank BUMN yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN) dan 4 Bank Swasta yaitu Bank Central Asia (BCA), Bank CIMB Niaga, Bank Permata dan Bank Bank Danamon pada tahun 2021–2023. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan berupa data sekunder dan teknik pengolahan serta analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Rasio Keuangan yaitu, ROA, NIM, BOPO dan LDR.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbankan BUMN memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perbankan swasta, dalam Rasio Keuangan ROA, NIM,dan BOPO Perbankan BUMN memiliki nilai yang lebih baik daripada Perbankan Swasta namun pada Rasio Keuangan LDR Perbankan Swasta memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan Perbankan BUMN. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak perbankan dan regulator dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

Kata Kunci : Kinerja Keuaangan, Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan mempunyai arti yang cukup penting di dalam perkembangan perekonomian pada suatu negara. Setiap perbankan selalu bergerak dalam hal mengumpulkan dana masyarakat yang lazimnya berbentuk simpanan kemudian akan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya kepada masyarakat. Penyaluran kembali kepada masyarakat ini diupayakan dapat mensejahterakan masyarakat untuk lebih baik kedepannya. Adanya industri perbankan ada di Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara, hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* yaitu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan antara pemilik dana dengan pengguna dana, maka kegiatan bank harus berjalan secara efisien pada skala makro maupun mikro.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Masyarakat mempercayai bank sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan dana atau uang. Selain itu, bank juga berfungsi sebagai media dalam mentransmisikan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral. Bank adalah *department of store*, yang merupakan organisasi jasa atau pelayanan berbagai macam jasa keuangan. Bank dikenal sebagai

lembaga keuangan yang kegiatannya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Bank juga sering dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang atau kredit bagi masyarakat yang membutukannya. Di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran. Di Indonesia perbankan dimiliki oleh para pemegang-pemegang saham, saham yang dominan dimiliki oleh pemerintah termasuk ke bank pemerintah. Jika sebagian atau keseluruhan modalnya di miliki warga Negara Indonesia serta mempunyai badan hukum maka termasuk ke bank umum swasta nasional.

Setiap perbankan diwajibkan untuk memberikan laporannya setiap periode waktu yang telah ditentukan. Dalam dunia perbankan ada tiga jenis laporan keuangan bank, yaitu laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan. Dalam menganalisis laporan keuangan yang ada dalam dunia perbankan mempunyai beberapa manfaat yaitu: dapat memprediksi posisi keuangan dan hasil yang akan diperoleh seperti memperkirakan penyelesaian terhadap hal manajemen, operasional dan masalah lainnya. Memperkecil kerugian yang diperoleh dari keputusan yang sudah diputuskan, Analisa awal dalam melakukan investasi dan penilaian hasil kegiatan operasional perbankan.

Berdasarkan fungsi bank tersebut, bank memiliki sifat bisnis yang berbeda dengan perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa lainnya. Bisnis perbankan sangat mengandalkan kepercayaan salah satunya yaitu kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Sedikit terdengar isu tidak baik mengenai kondisi kinerja bank yang tidak sehat maka masyarakat dan investor akan berbondong-bondong menarik kembali dana dari bank tersebut.

Terdapat dua jenis bank di Indonesia yaitu bank BUMN dan bank Swasta. Bank Umum Milik Negara (BUMN) dimiliki oleh pemerintah yang mana sebagian besar atau seluruh modalnya punya pemerintah, yang modalnya berasal dari kekayaan Negara. Hasil dari usaha ini akan masuk ke kas Negara. Pemerintah dapat menggunakan kas Negara ini untuk pembayaran hutang Negara, administrasi Negara maupun kelengkapan ekspor dan impor serta hubungan internasional lainnya.

Perbankan BUMN adalah salah satu pilar perekonomian Indonesia yang memiliki peran dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Khususnya dibidang perekonomian yang memberikan sumbangan bagi perkembangan pendapatan Negara. Ada 4 (empat) bank BUMN yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu : PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) pada periode 2021-2023.

Sedangkan bank Swasta merupakan bank yang permodalannya dan kegiatannya dijalankan oleh pihak swasta. Sebagian atau keseluruhan kepemilikan bank swasta dikelola oleh pengusaha dengan status kewarganegaraan Indonesia maupun pemimpin dari suatu badan hukum. Maka dari itu, keuntungan yang didapat oleh bank swasta adalah milik swasta, bukan pemerintah. Sedangkan pada Bank Swasta yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan bank yang memiliki nilai asset yang lebih tinggi, yaitu : Bank PT. Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada periode 2021-2023. Dengan jumlah bank yang cukup banyak membuat masyarakat

dan investor mengalami kebingungan dalam mengambil keputusan untuk mengambil produk Bank BUMN atau Bank Swasta.

Kesehataan perbankan harus dipelihara atau ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat terjaga. Tingkat kesehatan bank digunakan sebagai salah satu sarana dalam mengevaluasi kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh perbankan serta tindak lanjut dalam mengatasi kelemahan atau permasalahan bank, baik berupa tindakan perbankan oleh bank maupun tindakan pengawasan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), kesehatan bank salah satunya dapat diukur melalui kinerja bank tersebut.

Kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Penilaian kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan suatu organisasi. Penilaian terhadap kinerja bank dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Selain itu profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan yang dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Berdasarkan peraturan SE OJK 14/SEOJK.03/2017 Tentang penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari data kinerja bank yang sering digunakan dan datanya pun lengkap dikeluarkan secara berturut-turut, digunakan 6 indikator dari pedoman laporan rasio keuangan bank yaitu, *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel yaitu: *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dikarenakan peneliti tidak dapat menemukan nilai atau hasil pada laporan keuangan yang ada sehingga peneliti hanya menggunakan 4 variabel dalam penelitian ini.

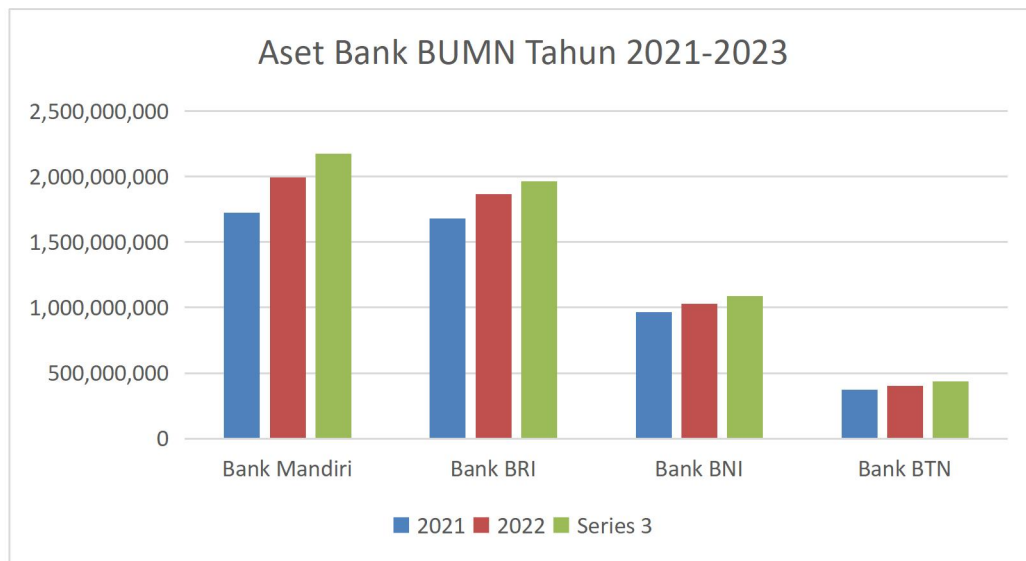
Apakah pada penelitian dapat melihat bagaimana perbedaan kinerja keuangan antara Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta tahun 2021-2023. Sehingga peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa metode terhadap kinerja keuangan pada Bank BUMN dan Bank Swasta pada Tahun 2021-2023 yang dimiliki oleh Bank yang terdiri dari:

Tabel 1. 1 Aset Bank BUMN Tahun 2021-2023
(Dalam jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Bank Mandiri	1.725.611.128	1.992.544.687	2.174.219.449
2	Bank BRI	1.678.097.734	1.865.639.010	1.965.007.030
3	Bank BNI	964.837.692	1.029.836.868	1.086.663.986
4	Bank BTN	371.868.311	402.148.312	438.749.736

Sumber: www.annualreport.com

Gambar 1 1 Aset Bank BUMN Tahun 2021-2023



Sumber : *Annual Report* (Data diolah penulis, 2024)

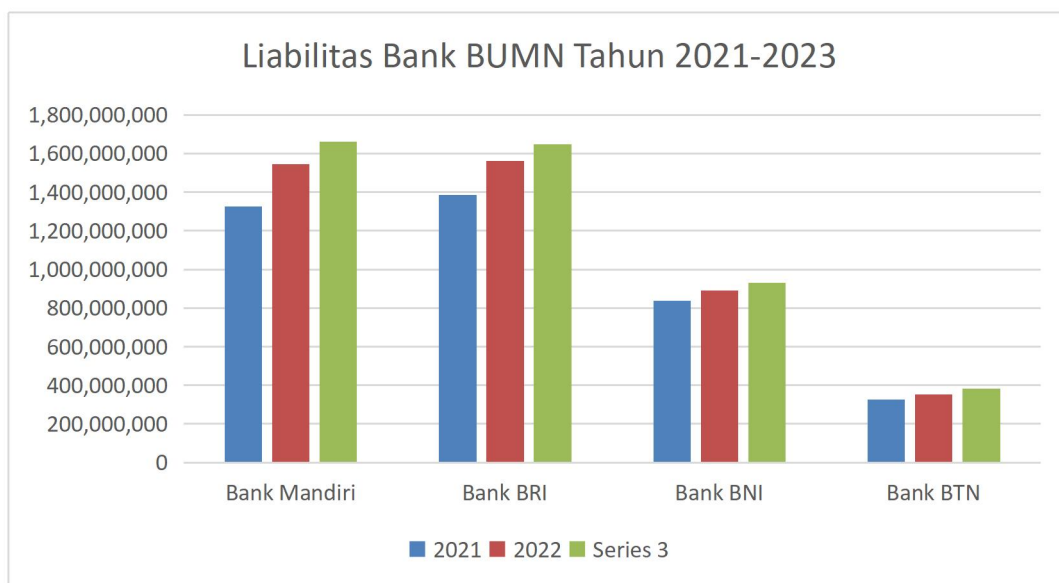
berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan aset milik perusahaan Perbankan BUMN diantaranya Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN mengalami perubahan aset yang berbeda-beda. Pada bank Mandiri tahun 2021 sampai tahun 2023 terus mengalami kenaikan sebesar Rp 266.933.559 dengan persentase 15% dan sebesar Rp 181.674.762 dengan persentase 9%. Pada bank BRI tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 juga mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 187.541.276 dengan persentase 11% dan sebesar Rp 99.368.020 dengan persentase 5%. Pada bank BNI pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp 64.999.176 dengan persentase 7% dan sebesar Rp 56.827.118 dengan persentase 6%. Pada bank BTN pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 juga mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 30.280.001 dengan persentase 8% dan pada tahun 2022 sampai dengan 2023 kembali mengalami kenaikan sebesar sebesar Rp 36.601.424 dengan persentase 9%.

Tabel 1. 2 Liabilitas Bank BUMN Tahun 2021-2023
(Dalam jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Bank Mandiri	1.326.592.237	1.544.096.631	1.660.442.815
2	Bank BRI	1.386.310.930	1.562.243.693	1.648.534.888
3	Bank BNI	838.317.715	889.639.206	931.931.466
4	Bank BTN	327.693.592	351.376.683	381.164.489

Sumber: www.annualreport.com

Gambar 1 2 Liabilitas Bank BUMN Tahun 2021-2023



Sumber : *Annual Report* (Data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahawa pergerakan Liabilitas perusahaan milik Perbankan BUMN diantaranya Mandiri, BRI, BNI, BTN mengalami tingkat perubahan Liabilitas yang berdeda-beda pada setiap tahun nya, pada Bank Mandiri tahun 2021 sampai dengan 2023 terus mengalami kenaikan liabilitas yaitu sebesar Rp 217.504.394 dengan persentase 16% dan sebesar Rp 116.346.184 dengan persentase 8%. Pada bank BRI tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 175.932.763 dengan persentase 13% dan

sebesar Rp 86.291.195 dengan persentase 6%. Pada bank BNI tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 51.321.491 dengan persentase 6% dan sebesar Rp 42.292.260 dengan persentase 5%. Dan pada bank BTN tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 juga mengalami kenaikan liabilitas sebesar Rp 23.683.091 dengan persentase sebesar 7% dan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp 29.787.806 dengan persentase 8%.

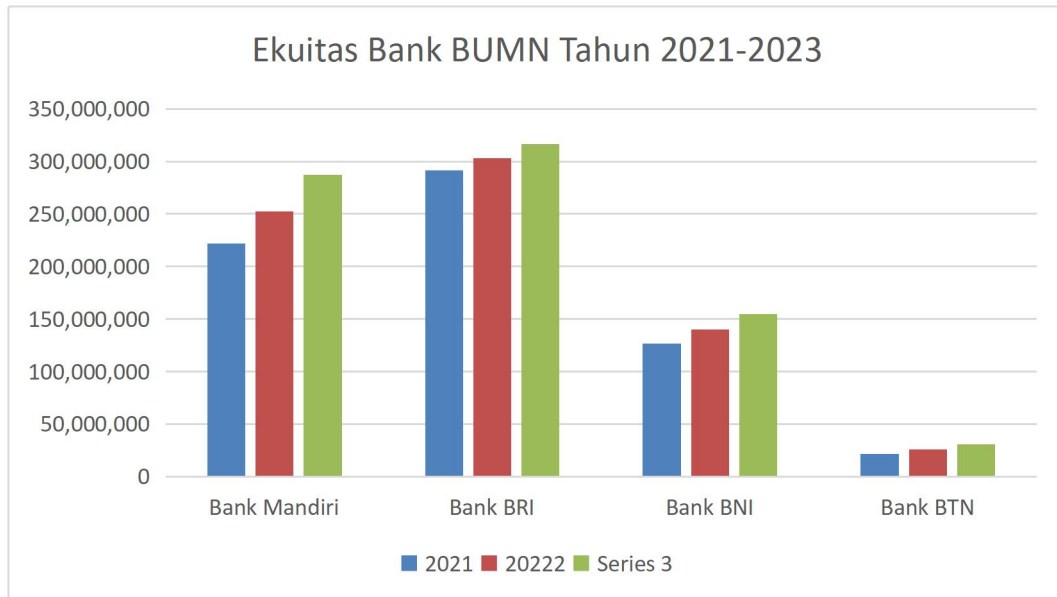
Tingkat perubahan Liabilitas yang berbeda-beda dengan mengalami tren yang berbeda-beda pula, ada yang mengalami penurunan, cenderung stabil, bahkan meningkat. Dilihat pada grafik diatas perusahaan BRI pada tahun 2023 memiliki tingkat Liabilitas yang cukup tinggi dari perusahaan bank lainnya.

Tabel 1. 3 Ekuitas Bank BUMN Tahun 2021-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Bank Mandiri	222.111.282	252.245.455	287.494.962
2	Bank BRI	291.786.804	303.395.317	316.472.142
3	Bank BNI	126.519.977	140.197.662	154.732.520
4	Bank BTN	21.406.647	25.909.354	30.479.152

Sumber: www.annualreport.com

Gambar 1 3 Ekuitas Bank BUMN Tahun 2021-2023



Sumber : *Annual Report* (Data diolah penulis, 2024)

berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan Ekuitas milik perusahaan Perbankan BUMN diantaranya Mandiri, BRI, BNI, BTN mengalami perubahan yang berbeda-beda. Pada bank Mandiri tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami kenaikan Rp 30.134.173 dengan persentase sebesar 14% dan sebesar Rp 35.249.507 dengan persentase sebesar 14%. Pada bank BRI tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 juga mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 11.608.513 dengan persentase sebesar 4% dan sebesar Rp 13.076.825 dengan persentase 4%. Pada bank BNI tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 13.677.685 dengan persentase 11% dan sebesar Rp 14.534.858 dengan persentase sebesar 10%. Dan pada bank BTN tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 4.502.707 dengan persentase 21% dan sebesar Rp 4.569.798 dengan persentase 18%.

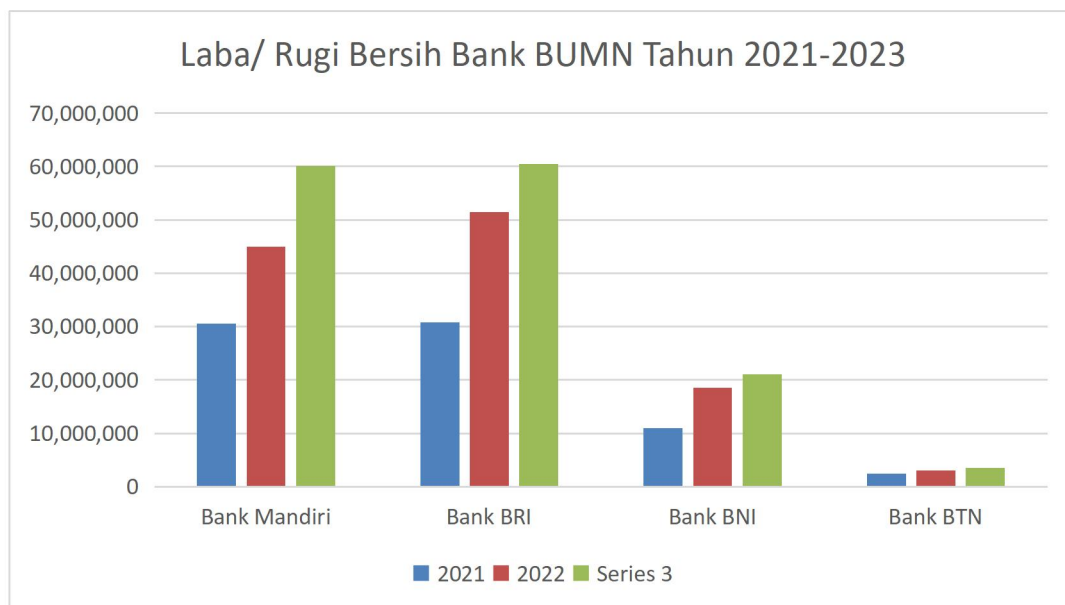
Tingkat perubahan Ekuitas yang berbeda-beda, ada yang mengalami tren turun, cenderung stabil, dan bahkan meningkat. Pada grafik diatas dapat terlihat bahawa bank BRI pada tahun 2023 memiliki tingkat Ekuitas yang lebih tinggi dari perusahaan bank lainnya.

Tabel 1. 4 Laba/ Rugi Bersih Bank BUMN Tahun 2021-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Bank Mandiri	30.551.097	44.952.368	60.051.870
2	Bank BRI	30.755.766	51.408.207	60.425.048
3	Bank BNI	10.977.051	18.481.780	21.106.228
4	Bank BTN	2.376.227	3.045.073	3.500.988

Sumber: www.annualreport.com

Gambar 1 4 Laba/ Rugi Bersih Bank BUMN Tahun 2021-2023



Sumber : *Annual Report* (Data diolah penulis, 2024)

berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan Laba/Rugi Bersih milik perusahaan Perbankan BUMN diantaranya bank Mandiri pada tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 14.401.271 dengan persentase

sebesar 47% dan sebesar Rp 15.099.502 dengan persentase 34%. Pada bank BRI tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 20.652.441 dengan persentase sebesar 67% dan sebesar Rp 9.016.841 dengan persentase 18%. Pada bank BNI tahun 2021 sampai dengan 2023 juga mengalami kenaikan sebesar Rp 7.504.729 dengan persentase 68% dan sebesar Rp 2.624.448 dengan persentase 14%. Pada bank BTN tahun 2021 sampai dengan 2023 juga mengalami kenaikan sebesar Rp 668.846 dengan persentase 28% dan sebesar Rp 455.915 dengan persentase 15%.

Tingkat perubahan Laba/Rugi Bersih yang berbeda-beda dengan mengalami tren yang berbeda-beda, ada yang mengalami tren turun, cenderung stabil, dan bahkan meningkat. Pada grafik diatas dapat terlihat bahawa bank BRI pada tahun 2023 memiliki tingkat Laba/Rugi Bersih yang lebih tinggi dari perusahaan bank lainnya.

Tabel 1. 5 Aset Bank Swasta Tahun 2021-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Bank BCA	1.228.344.680	1.314.731.674	1.408.107,010
2	Bank CIMB Niaga	310.786.960	306.754.299	334.369.233
3	Bank Permata	234.379.042	255.112.471	257.444.147
4	Bank Danamon	192.239.689	197.729.688	221.304.532

Sumber: www.annualreport.com

Gambar 1 5 Aset Bank Swasta Tahun 2021-2023

Sumber : *Annual Report* (Data diolah penulis, 2024)

berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan aset milik perusahaan Perbankan Swasta diantaranya bank BCA pada tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 86.386.994 dengan persentase 7% dan sebesar Rp 93.375.336 dengan persentase 7%. Pada bank CIMB Niaga pada tahun 2021 sampai dengan 2023 juga mengalami penurunan sebesar Rp -4.032.661 dengan persentase -1% dan mengalami kenaikan sebesar Rp 27.614.934 dengan persentase 9%. Pada bank Permata tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 20.733.429 dengan persentase 9% dan sebesar Rp 2.331.676 dengan persentase 1%. Pada bank Danamon tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar Rp 5.489.999 dengan persentase 3% dan sebesar Rp 23.574.844 dengan persentase 12%.

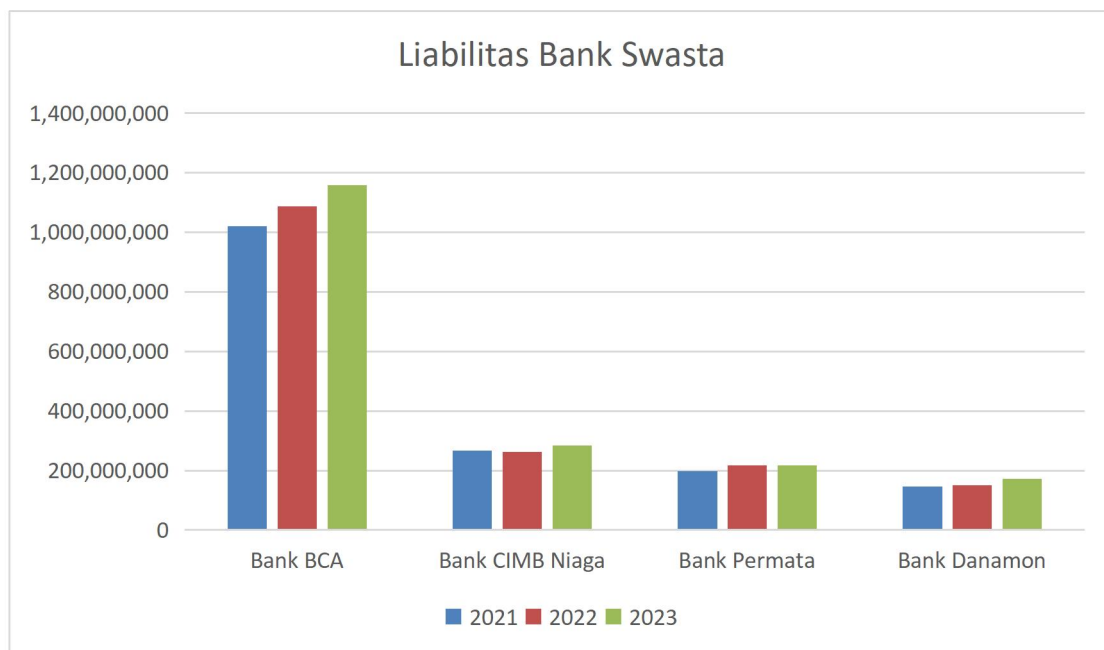
Tingkat perubahan Aset yang berbeda-beda dengan mengalami tren yang berbeda-beda, ada yang mengalami tren turun, cenderung stabil, dan bahkan meningkat. Pada grafik diatas dapat terlihat bahwa bank BCA pada tahun 2023 memiliki tingkat aset yang lebih tinggi dari perusahaan bank lainnya.

Tabel 1. 6 Liabilitas Bank Swasta Tahun 2021-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Bank BCA	1.019.773.758	1.087.109.644	1.157.675.545
2	Bank CIMB Niaga	267.398.602	261.478.036	285.031.862
3	Bank Permata	197.765.327	217.495.182	217.451.825
4	Bank Danamon	147.156.640	150.251.206	171.345.164

Sumber: www.annualreport.com

Gambar 1 6 Liabilitas Bank Swasta Tahun 2021-2023



Sumber : *Annual Report* (Data diolah penulis, 2024)

berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan Liabilitas milik perusahaan Perbankan Swasta diantaranya BCA pada tahun 2021 sampai dengan 2023 terus mengalami kenaikan sebesar Rp 67.335.886 dengan persentase 7% dan

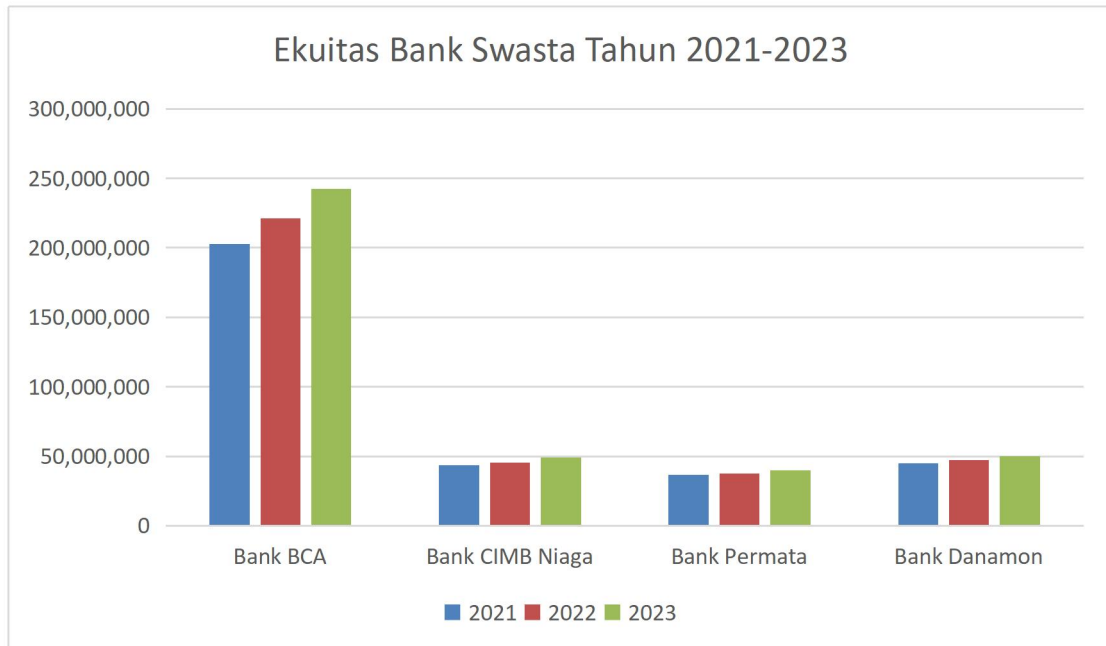
sebesar Rp 70.565.901 dengan persentase 6%. Pada bank CIMB Niaga tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar Rp -5.920.566 dengan persentase sebesar -2% dan mengalami kenaikan kembali sebesar Rp 23.553.826 dengan persentase sebesar 9%. Pada bank Permata tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 juga terus mengalami kenaikan sebesar Rp 19.729.855 dengan persentase sebesar 10% dan juga mengalami sedikit penurunan sebesar Rp -43.357 dengan persentase sebesar 1%. Pada bank Danamon tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terus mengalami kenaikan sebesar Rp 3.094.566 dengan persentase 2% dan sebesar Rp 21.093.958 dengan persentase sebesar 14%.

Tingkat Liabilitas yang berbeda-beda pada Perbankan Swasta, ada yang mengalami tren turun, cenderung stabil, dan bahkan meningkat. Pada grafik diatas dapat terlihat bahawa bank BCA pada tahun 2023 memiliki tingkat Liabilitas yang lebih tinggi dari perusahaan bank lainnya.

Tabel 1. 7 Ekuitas Bank Swasta Tahun 2021-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Bank BCA	202.848.934	221.181.655	242.537.593
2	Bank CIMB Niaga	43.388.358	45.276.263	49.337.371
3	Bank Permata	36.613.715	37.617.289	39.992.322
4	Bank Danamon	45.083.058	47.478.482	49.959.368

Sumber: www.annualreport.com

Gambar 1 7 Ekuitas Bank Swasta Tahun 2021-2023

Sumber : *Annual Report* (Data diolah penulis, 2024)

berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan Ekuitas milik perusahaan Perbankan Swasta diantaranya bank BCA pada tahun 2021 sampai dengan 2023 terus mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 18.332.721 dengan persentase sebesar 9% dan sebesar Rp 21.355.938 dengan persentase 10%. Pada bank CIMB Niaga tahun 2021 sampai dengan 2023 terus mengalami kenaikan sebesar Rp 1.887.905 dengan persentase 4% dan sebesar Rp 4.061.108 dengan persentase 9%. Pada bank Permata tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 juga mengalami kenaikan sebesar Rp 1.003.574 dengan persentase 3% dan sebesar Rp -2.375.033 dengan persentase 6%. Pada bank Danamon tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terus mengalami kenaikan sebesar Rp 2.395.424 dengan persentase 5% dan sebesar Rp 2.480.886 dengan persentase 5%.

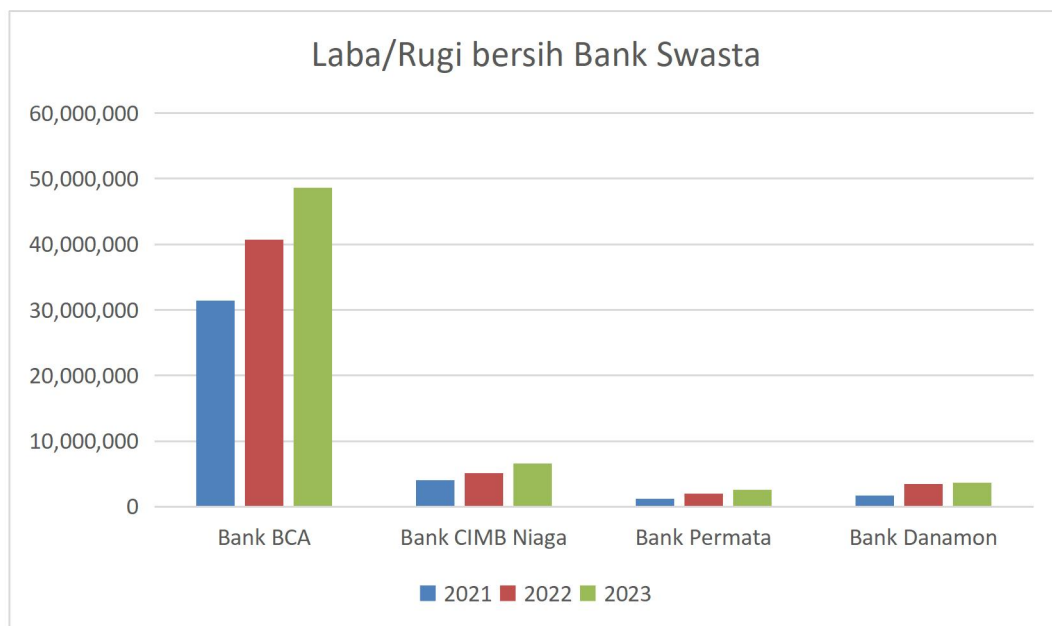
Tingkat perubahan Ekuitas yang berbeda-beda pada Perbankan Swasta, ada yang mengalami tren turun, cenderung stabil, dan bahkan meningkat. Pada grafik diatas dapat terlihat bahwa bank BCA pada tahun 2023 memiliki tingkat Ekuitas yang lebih tinggi dari perusahaan bank lainnya.

Tabel 1. 8 Laba/ Rugi Bersih Bank Swasta Tahun 2021-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Bank BCA	31.440.159	40.755.572	48.658.095
2	Bank CIMB Niaga	4.098.604	5.096.771	6.551.401
3	Bank Permata	1.231.127	2.013.413	2.585.218
4	Bank Danamon	1.669.280	3.429.634	3.658.045

Sumber: www.annualreport.com

Gambar 1 8 Laba/ Rugi Bersih Bank Swasta Tahun 2021-2023



Sumber : *Annual Report* (Data diolah penulis, 2024)

berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan Laba/Rugi Bersih milik perusahaan Perbankan Swasta diantaranya BCA tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 9.315.413 dengan persentase 30% dan kembali

mengalami kenaikan sebesar Rp 7.902.523 dengan persentase sebesar 19%. Pada bank CIMB Niaga tahun 2021 sampai dengan 2023 juga terus mengalami kenaikan sebesar Rp 998.167 dengan persentase sebesar 24% dan sebesar Rp 1.454.630 dengan persentase 29%. Pada bank Permata tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 782.286 dengan persentase sebesar 64% dan sebesar Rp 571.805 dengan persentase 28%. Pada bank Danamon pada tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.760.354 dengan persentase sebesar 105% dan sebesar Rp 228.411 dengan persentase 7%.

Tingkat perubahan Laba/Rugi Bersih Perbankan Swasta yang berbeda-beda, ada yang mengalami tren turun, cenderung stabil, dan bahkan meningkat. Pada grafik diatas dapat terlihat bahawa bank BCA pada tahun 2023 memiliki tingkat Laba/Rugi Bersih yang lebih tinggi dari perusahaan bank lainnya.

Dengan adanya penelitian ini penting untuk memahami bagaimana perbankan BUMN dan Swasta menghadapi dan mengatasi tantangan-tantangan selama periode ini serta bagaimana kinerja keuangan mereka dibandingkan selama periode, dengan berfokus pada aspek-aspek seperti profitabilitas dan kesehatan keuangan secara keseluruhan. Penelitian ini juga bertujuan untuk melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan antara Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta dari tahun 2021-2023.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan Perbankan BUMN dan Swasta, dengan judul **‘Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan BUMN Dengan Perbankan Swasta Di Indonesia Pada Tahun 2021-2023’**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis perbandingan kinerja keuangan Bank BUMN dengan Bank SWASTA di Indonesia Tahun 2021-2023?”

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan agar dapat menjelaskan ruang lingkup masalah yang akan dibahas, maka penulis akan mengambil batasan dari permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kinerja keuangan yang diteliti yaitu kinerja laporan keuangan perusahaan dari tahun 2021-2023, dengan menggunakan rasio keuangan sebagai berikut:
 - 1) *Return On Assets* (ROA)
 - 2) *Net Interest Margin* (NIM)
 - 3) *Loan to Deposits Ratio* (LDR)
 - 4) *BOPO*

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta di Indonesia pada Tahun 2021-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan perbankan BUMN dan Swasta antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memperluas wawasan peneliti dalam ilmu pengetahuan terhadap perbankan serta pengalaman dalam meneliti kinerja keuangan Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta.

2. Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap akademik sebagai tambahan referensi dalam penelitian sejenis di masa yang akan mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sesuatu pembedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berguna sebagai bahan masukan dan referensi dalam pembuatan penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

Menjelaskan tentang penelitian terdahulu, tinjauan teori yang terdiri dari bank, laporan keuangan, rasio keuangan, kinerja keuangan, kemudian terdapat model konseptual.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menerangkan tentang jenis penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini jabaran mengenai penggambaran secara general tentang objek yang akan diteliti.

BAB V : ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan analisis data penelitian, analisis statistik, dan pembahasan hasil penelitian serta pengujian hipotesis.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran yakni penulis menjelaskan secara jelas padat dan ringkas tentang hasil pengujian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat ditulis secara numerik ataupun dideskripsikan. Begitu pula saran, saran yang disampaikan boleh terkait dengan penelitian maupun pihak-pihak yang terlibat.

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu adalah membahas tentang persamaan dan perbedaan yang telah dilakukan peneliti lain dan akan dilakukan penulis yang berkaitan dan dapat dijadikan dasar perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penilitin Terdahulu

NO	NAMA TAHUN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN DAN PERBEDAAN
1	Thessalonica S.F. Supit, Johny R.E. Tampi, Joanne Mangindaan. (2019) Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank BUMN dan Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. ROA 2. ROE 3. NIM 4. CAR	Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BUMN dan Bank Swasta nasional dari seluruh rasio yaitu ROA, ROE, NIM, dan CAR	1. Perbedaan: a. Tidak menggunakan variabel BOPO b. Penelitian ini dilakukan pada saat adanya pandemic covid-19 2. Persamaan: a. Sama-sama menggunakan objek perbankan b. Sama-sama menggunakan variabel ROA dan NIM
2	(Rahmawita, 2021) Analisis perbandingan kinerja keuangan pada bank	1. ROA 2. ROE 3. NPL 4. LDR	Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat perbedaan antara ROE dan LDR pada bank pemerintah dan bank swasta	1. Perbedaan: a. Tidak menggunakan NIM dan BOPO 2. Persamaan: a. Sama-sama menggunakan

	pemerintah dan bank swasta.		sedangkan pada ROA dan NPL tidak terdapat perbedaan, sehingga menunjukkan bahwa ROA dan NPL berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada bank pemerintah dan bank swasta.	ROA.
3	Febrian Indah Asmiyanti 2021 Perbandingan kinerja keuangan bank BUMN dan bank Swasta Nasional	1. ROA 2. ROE 3. CAR 4. NIM	Berdasarkan penelitian Pada ROA dan ROE tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank BUMN dan bank Swasta pada Tahun 2016,2017 dan 2019, pada ROE 2018 terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank BumN dan bank swasta.	1. Perbedaan: a. Tidak menggunakan BOPO. b. Penelitian ini menggunakan spss 2. Persamaan: a. Sama-sama menggunakan ROA dan NIM b. Sama-sama menggunakan objek perbankan

Sember : Jurnal, Data diolah oleh peneliti 2024.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Manajemen Keuangan

2.2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Musthafa,2017:2), manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan kebijakan deviden.

Menurut (Irfani,2020:11), Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi atau pembelajaran secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien.

Menurut (Hasan 2022:1) manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan serta instrument keuangan.

2.2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Seorang manajer keuangan biasanya harus melakukan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan seperti *planning*, *budgeting*, *controlling*, *auditing*, dan *reporting*. Lima fungsi ini harus dijalankan secara menyeluruh dan beriringan supaya tujuan pengelolaan finansialnya dapat tercapai sempurna.

Berikut ini beberapa poin pembahasan detail tentang masing-masing fungsi manajemen keuangan:

1. *Planning* atau Perencanaan

Perencanaan secara umum merupakan seorang manajer punya tugas untuk melakukan perencanaan keuangan buat perusahaannya. Perencanaan ini tidak hanya dilakukan pada saat bisnis baru dimulai, melainkan pada saat bisnisnya suda berjalan, mau mengembangkan usaha, atau yang lainnya.

Rencana ini juga biasanya dibuat sebagai pedoman untuk mengembangkan bisnisnya di masa depan, dengan perencanaan yang matang dan cermat maka muda diketahhui bagaimana estimasi pengeluaran dan pemasukan finansial perusahaan di masa yang akan datang.

2. *Budgeting* atau Penganggaran.

Budgeting merupakan sebuah kegiatan pengalokasian dana untuk semua keperluan perusahaan. Pengalokasian ini harus dilakukan seminimal mungkin dengan memaksimalkan anggaran yang suda ada.

Fungsi *budgeting* merupakan tindak lanjut langsung dari perencanaan yang suda dilakukan diawal, pada pon ini terdapat alokasi dana secraa detail untuk pemasukan hingga pengeluaran bisnis. Seorang manajer harus memberikan penilaian penting secara teliti mengenai catatan-catatan penting dan penyusunan anggaran. Seorang manajer juga harus tau berapa uang masuk dan keluar, juga bagaimana arus kas yang ada. Selain itu, seorang manajer juga harus memberikan penilaian jeli, khususnya untuk anggaran operasional. Misalnya saat menggambarkan pembelian alat baru, pembelian bahan baku, tambahan investasi, hingga rencana kenaikan gaji pegawai.

3. *Controlling* atau Pengendalian.

Pengendalian merupakan kegiatan mengendalikan keuangan yang sedang berjalan atau digunakan, yang sifatnya menyerupai evaluasi dan control atas pemakaian dana agar tetap berada di koridor yang tepat dan tidak membengkak. Karena dengan begitu, perusahaannya dapat bertahan dan berkembang dengan baik.

Fungsi ini memiliki peran untuk mengevaluasi dan memperbaiki sistem keuangan yang ada di perusahaan. Agar fungsinya dapat berjalan dengan baik, biasanya dibuatlah prosedur keuangan hingga kebijakan tertentu dengan tujuan untuk mencegah dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

4. *Auditing* atau Pemeriksaan.

Auditing adalah proses pemeriksaan keuangan. Proses ini dilakukan sesuai dengan kaidah akuntansi sehingga terhindar dari adanya penyelewengan atau penyimpangan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya, seorang manajer keuangan harus bisa memeriksa kondisi finansial internal perusahaan sehingga keuangannya jadi selaras dan sesuai dengan kaidah yang ada.

Apabila terjadi penyelewengan, penyimpangan sekalipun, perusahaan dapat mengetahuinya dengan cepat sehingga bisa segera mengambil tindakan dengan langkah tepat untuk mengatasinya. Sebagai contoh, seorang audit internal menemukan adanya pembengkakan biaya pemasaran yang tidak diimbangi dengan naiknya penjualan atau pemasaran. Tentu saja, pada kelanjutannya hal ini akan berdampak pada pengeluaran yang lebih besar dari pada pemasukannya. Ketika hal ini terjadi maka tim akan segera mencari solusinya, misalnya dengan mulai mencari tau akar masalahnya. Mengapa sampai terjadi pembengkakan

biaya, adakah oknum yang sengaja melakukannya sehingga dapat membantu tim dalam menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi penyimpangan yang ada.

5. *Reporting* atau Pelaporan.

Pelaporan ini merupakan kegiatan untuk melaporkan keuangan. Pelaporannya harus dilakukan secara transparan dan terbuka terhadap semua kalangan yang ada di perusahaannya.

Laporan ini akan memberikan informasi mendasar mengenai kondisi keuangan perusahaan. Misalnya, untuk mengetahui laba dan rugi bisnisnya, kenaikan aset, kenaikan omset, dan yang lainnya. Dalam penyusunan laporan, seorang manajer keuangan juga diharapkan bisa menganalisis rasio keuangannya. Dengan begitu, laporannya bisa juga dijadikan sebagai bahan evaluasi ke depan.

2.2.2 Pasar Modal

Pasar modal secara umum merupakan tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjualan dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal, sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek. Pembeli di pasar modal adalah investor, yaitu para pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan.

Sedangkan menurut pasal 1 Angka 13 Undang-Undang 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, yaitu:

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal memiliki perbedaan karakteristik dengan pasar uang. Bila pasar modal merupakan pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang, maka pasar uang berkaitan dengan instrumen keuangan jangka pendek (jatuh tempo kurang dari 1 tahun) instrument pasar modal yang diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga (efek).

Adapun yang dimaksud dengan efek menurut UU Nomor 8 tahun 1995 adalah:

Surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyeteroran kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek.

Sedangkan menurut Keppres 53/1990, “ efek adalah setiap surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti utang, setiap rights, waran, opsi atau setiap derivatif efek, atau setiap instrument yang ditetapkan sebagai efek”.

2.2.3 Bank

2.2.3.1 Pengertian Bank

Bank merupakan lembaga yang bergerak dibidang keuangan, yang kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk dana.

Pengertian lain Bank menurut (Kasmir 201:21) sebagai berikut:

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Menurut (Asmiyanti 2021) Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian pada suatu negara. Pada dasarnya bank adalah lembaga keuangan yang merupakan intermediasi, instrument keuangan seperti saham, obligasi, surat berharga pasar uang, dan pasar sebagai tempat perdagangan instrument keuangan seperti bursa saham dan pasar uang antara bank.

Bank merupakan suatu badan usaha yang memiliki fungsi untuk menerima berbagai bentuk simpanan dari masyarakat dan memberikan kredit, baik bersumber dari dana yang diterima dari masyarakat maupun berdasarkan kemampuannya untuk menciptakan tenaga beli baru serta memberikan jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang Martono, (Madyawati, 2020)

Menurut (Trisela & Pristiana, 2020) bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dalam masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Berdasarkan beberapa kutipan diatas, sederhananya bank merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dan bergerak dibidang jasa keuangan, yang dapat menghimpun dana dari masyarakat secara langsung dan dapat kembali menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui perantara hokum pengkreditan.

2.2.3.2 Jenis *Bank*

Dilihat dari definisi bank, kepemilikan bank dapat dilihat dari akta pendirian dan penguasaan. Menurut (Mamahit, 2016) mengatakan bahwa bank dapat dibedakan berdasarkan kepemilikannya, yaitu;

1. Bank milik pemerintah (BUMN).

Dimana baik kepemilikan dan modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah.

2. Bank milik Swasta.

Bank ini merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar dimiliki oleh swasta nasional serta kepemilikannya dan didirikan oleh swasta, sehingga keuntungan yang dihasilkan pun milik swasta.

3. Bank milik Asing.

Bank ini merupakan cabang dari bank yang berada diluar negeri, baik itu milik swasta asing maupun milik pemerintah asing yang ada pada suatu Negara.

4. Bank milik campuran.

Bank ini merupakan bank yang kepemilikannya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional.

2.2.3.3 Fungsi Bank

Menurut (Ismail,2019:4) Mengatakan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi utama sebagai tempat untuk menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat serta memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan.

a. Menghimpun dana dari masyarakat

Fungsi ini menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Bank menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, masyarakat dapat mempercari bank sebagai tempat penyimpanan yang aman untuk berinvestasi dan menghimpun dana (uang). Sehingga masyarakat yang memiliki kelebihan dana sangat membutuhkan adanya keberadaan bank ini untuk menyimpan dana dengan aman, keamanan atas dana yang disimpan di bank oleh masyarakat merupakan faktor yang sangat penting bagi masyarakat. Selain rasa aman, tujuannya adalah sebagai tempat untuk melakukan investasi.

Masyarakat akan merasa lebih aman apabila uangnya diinvestasikan di bank, sehingga masyarakat juga akan mendapatkan keuntungan berupa *Retun* atas simpanannya yang besar tergantung pada kebijakan masing-masing bank.

b. Menyalurkan Dana Kepada Masyarakat

Kebutuhan dana oleh masyarakat akan lebih mudah diberikan oleh bank apabila, masyarakat yang membutuhkan dana dapat memenuhi semua persyaratan yang diberikan oleh bank. Menyalurkan dana merupakan hal yang sangat penting bagi bank karena bank akan memperoleh pendapatan atas dana yang telah disalurkan tersebut. Pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan bunga untuk bank konvensional dan bagi hasil atau lainnya untuk bank syariah.

c. Pelayanan Jasa Perbankan

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, bank juga menyediakan beberapa pelayanan jasa kepada masyarakat. Beberapa jenis pelayanan jasa yang diberikan

oleh bank adalah jasa pengiriman uang (transfer), permindahbukuan, penagihan surat-surat berharga, Kliring, *Letter of Credit*, inkaso, garansi bank dan pelayanan jasa lainnya. Produk pelayanan jasa perbankan yang ditawarkan kepada masyarakat merupakan aktifitas pendukung yang dapat diberikan oleh bank.

2.2.3.4 Tingkat Kesehatan Bank

Kesehatan bank menjadi kepentingan semua pihak yaitu pemilik bank, manajemen bank, masyarakat sebagai pengguna jasa bank dan pemerintahan sebagai regulator. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsi dengan baik seperti dapat menjaga kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran, serta dapat melaksanakan kebijakan moneter (Achmad & Nabila, 2021).

Kesehatan bank dinilai sebagai kemampuan suatu bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Aturan kesehatan bank diterapkan oleh Bank Indonesia mencakup berbagai aspek dalam kegiatan bank, mulai dari penghimpunan dana sampai dengan penyaluran dana.

Sesuai dengan Surat Edaran OJK 14/SEOJK.03/2017 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara triwulan untuk posisi bulan Maret, Juni, September, dan Desember (PBI, 2011)

Menurut Peraturan BI NO.06/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 pasal 1 ayat 4:

Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui beberapa faktor permodalan, kualitas aset, manajemen rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar. (Bank Indonesia, 2004)

Secara sederhana bank dikatakan sehat ketika bank tersebut mampu menjalankan fungsinya dengan baik, dimana bank mempunyai modal yang cukup dan dapat menjaga kualitas aset dengan baik, mengelolah dengan baik dan mengoperasikannya berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Sedangkan menurut (Suprianto, 2016) Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian secara kuantitatif dan/atau kualitatif setelah mempertimbangkan unsur *judgment* yang didasarkan atas materialitas dari faktor-faktor penilaian, serta pengaruh dari faktor lain seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian.

Dalam Surat Edaran OJK 14/SEOJK.03/2017 manajemen bank perlu memperhatikan prinsip umum sebagai landasan dalam melakukan penilaian terhadap Tingkat Kesehatan Bank sebagai berikut:

1. Berorientasi Risiko

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank didasarkan pada Risiko Bank dan dampak yang ditimbulkan pada kinerja Bank secara keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat meningkatkan Risiko atau memengaruhi kinerja keuangan Bank pada saat ini dan pada masa datang. Dengan demikian, Bank diharapkan mampu mendeteksi secara lebih dini akar

permasalahan Bank serta mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan secara efektif dan efisien.

2. Proporsionalitas

Penggunaan parameter atau indikator dalam tiap faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank. Parameter atau indikator penilaian Tingkat Kesehatan Bank dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan standar minimum yang harus digunakan dalam menilai Tingkat Kesehatan Bank. Di samping itu Bank dapat menggunakan parameter atau indikator tambahan sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha dalam menilai Tingkat Kesehatan Bank sehingga dapat mencerminkan kondisi Bank dengan lebih baik.

3. Materialitas dan Signifikansi

Bank perlu memperhatikan materialitas dan signifikansi faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank yaitu profil risiko, Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan serta signifikansi parameter atau indikator penilaian pada masing-masing faktor dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat faktor. Penentuan materialitas dan signifikansi tersebut didasarkan pada analisis yang didukung oleh data dan informasi yang memadai mengenai Risiko dan kinerja keuangan Bank.

4. Komprehensif dan Terstruktur

Proses penilaian dilakukan secara menyeluruh dan sistematis serta difokuskan pada permasalahan utama Bank. Analisis dilakukan secara terintegrasi, yaitu dengan mempertimbangkan keterkaitan antar Risiko dan antar faktor penilaian Tingkat

Kesehatan Bank serta Perusahaan Anak yang dikonsolidasikan. Analisis harus didukung oleh fakta-fakta pokok dan rasio-rasio yang relevan untuk menunjukkan tingkat, tren, dan tingkat permasalahan yang dihadapi oleh Bank.

Pokok-pokok pengaturan tingkat kesehatan bank diuraikan pada PBI No. 13/01/PBI/2011 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dengan ketentuan dasar sebagai berikut:

1. Meningkatnya inovasi dalam produk, jasa, dan aktivitas perbankan berpengaruh pada peningkatan kompleksitas usaha dan profil risiko bank yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan.
2. Pada prinsipnya, tingkat kesehatan, pengelolaan bank, dan kelangsungan usaha bank merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari manajemen bank. Oleh karena itu, bank wajib memelihara, memperbaiki, dan meningkatkan tingkat kesehatannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usahanya termasuk prinsip sendiri secara berkala terhadap tingkat kesehatannya dan mengambil langkah-langkah perbaikan secara efektif.
3. Di sisi lain, pengawasan akan mengevaluasi, menilai Tingkat Kesehatan Bank, dan melakukan tindakan pengawasan yang diperlukan dalam rangka menjaga stabilitas sistem perbankan dan keuangan.
4. Penilaian tingkat kesehatan bank secara konsolidasi dilakukan bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap perusahaan anak.

5. Dalam melakukan penilaian Tingkat Kesehatan secara konsolidasi, mekanisme penetapan peringkat setiap faktor penilaian, penetapan peningkatan komposit, serta pengategorian peringkat setiap faktor penilaian dan peningkatan komposit, memicu pada mekanisme penetapan dan pengategorian peringkat bank secara individual.

2.2.4 Laporan Keuangan

2.2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa, disajikan dalam nilai uang.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut PSAK No.1 (2015:2) ; laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

2.2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan,

kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada masyarakat.

Selain itu tujuan laporan keuangan menurut standar Akuntansi Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi-posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakaiannya, yang secara umum menggambarkan seluruh aktivitas keuangan yang telah terjadi.

Bentuk laporan keuangan yang diberikan setiap perusahaan terdiri dari 4 laporan, yaitu: laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perusahaan ekuitas, dan laporan arus kas. Laporan keuangan perusahaan juga memiliki peran sebagai informasi keuangan yang handal sehingga menjadi salah satu unsur penting dalam pengambilan keputusan.

Maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan bukan hanya sekedar memberikan informasi tentang posisi harta, kewajiban dan modal. Namun juga dapat memberikan banyak informasi tentang aktivitas perusahaan yang dapat dilihat dari setiap akun yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

2.2.4.3 Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Dr. Daemawan, 2020:13) Laporan keuangan merupakan catatan formal dari catatan aktiva keuangan suatu entitas. Ini adalah laporan tertulis yang mengukur kekuatan keuangan, kinerja, dan likuiditas perusahaan. Laporan keuangan mencerminkan dampak keuangan dari transaksi bisnis dan peristiwa pada entitas.

Terdapat empat jenis laporan keuangan, empat jenis utama laporan keuangan adalah:

1. Pernyataan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan, juga dikenal sebagai Neraca, yang menyajikan posisi keuangan suatu entitas pada tanggal tertentu. Ini terdiri atas tiga elemen berikut:

- a. Aset: Sesuatu kekayaan yang dimiliki atau dikendalikan bisnis (misalnya uang tunai, investaris, pabrik, dan mesin, dll) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang dimana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Aset sendiri terbagi menjadi dua macam, yaitu aset yang memiliki wujud dan tidak berwujud.
- b. Kewajiban: Sesuatu yang dimiliki bisnis kepada seseorang (misalnya kreditor, pinjaman bank, dll). Kewajiban juga diartikan sebagai kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas: Adalah hal residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Berutang bisnis kepada pemiliknya. Ini mewakili jumlah modal yang tersisa dalam bisnis setelah asetnya digunakan untuk melunasi kewajibannya. Oleh karena itu ekuitas mewakili perbedaan antara aset dan

liabilitas, atau dengan kata lain, equity merupakan selisih atau nilai lebih aset yang dikurangi dengan liability

2. Laporan Penghasilan

Laporan penghasilan, juga dikenal sebagai Laporan Laba Rugi, melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam hal laba atau rugi bersih selama periode tertentu.

Laporan Penghasilan terdiri atas dua elemen, yaitu:

- d. Penghasilan: Apa yang telah diperoleh bisnis selama satu periode (misalnya Pendapatan penjualan, pendapatan deviden,dll)
- e. Biaya: Biaya yang dikeluarkan oleh bisnis selama suatu periode (misalnya gaji dan upah, depresiasi, biaya sewa,dll).

Laba atau rugi bersih didapat dengan mengurangi biaya dari pendapatan. Laporan laba rugi disusun atas dasar akuntansi akurat. Ini berarti bahwa pendapatan/income diakui pada saat diterima dan bukan pada saat penerimaan direalisasikan.

3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas, menyajikan pergerakan uang tunai dan saldo bank selama suatu periode atau laporan yang menggambarkan penerimaan serta pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu. Pergerakan arus kas diklasifikasikan ke dalam segmen berikut:

- a. Aktivitas Operasional: Merupakan arus kas dari aktivitas utama bisnis
- b. Aktivitas Investasi: Merupakan arus kas dari pembelian dan penjualan aset selain investaris (misalnya pembelian pabrik).

- c. Aktivitas pendapataan: Merupakan arus kas yang dihasilkan atau dihabiskan untuk meningkatkan dan membayar kembali modal saham dan utang bersama dengan pembayaran bunga dan deviden.

Karena laporan laba rugi dan neraca disusun berdasarkan dasar akuntansi akurat, perlu untuk menyesuaikan jumlah yang diekstraksi dari laporan keuangan ini (misalnya dalam hal pengeluaran non tunai) untuk menyajikan hanya pergerakan arus kas masuk dan keluar selama periode. Disamping itu, analisis laporan arus kas merupakan analisis finansial yang sangat penting bagi seorang manajer keuangan suatu perusahaan disamping alat-alat finansial lainnya. Dengan melakukan analisis laporan arus kas manajer keuangan dapat melaksanakan salah satu fungsinya, yakni fungsi perencanaan.

6. Pernyataan Perubahan Ekuitas

Perusahaan Perubahan Ekuitas, juga dikenal sebagai pernyataan Laba Ditahan, merinci pergerakan ekuitas pemilik selama suatu periode. Pergerakan dalam ekuitas pemilik berdasarkan dari komponen-komponen berikut:

- a. Laba atau rugi bersih selama periode yang diperoleh dalam laporan laba rugi.
- b. Modal saham dikeluarkan atau dibayar kembali selama periode berjalan.
- c. Pembayaran deviden.
- d. Keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas.
- e. Efek dari perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi kesalahan akuntansi.

Pernyataan perubahan dalam ekuitas membantu pengguna laporan keuangan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perubahan dalam ekuitas

pemilik selama periode akuntansi. Sedangkan pergerakan cadangan pemegang saham dapat diamati dari neraca, pernyataan perubahan ekuitas menggunakan informasi signifikan tentang cadangan ekuitas yang tidak disajikan secara terpisah di tempat lain dalam laporan keuangan yang mungkin berguna dalam memahami sifat perubahan dalam cadangan ekuitas.

Contoh informasi tersebut termasuk masalah modal saham dan penukaran selama periode tersebut, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan periode sebelumnya, keuntungan dan kerugian yang diakui di luar laporan laba rugi, dividen yang diumumkan dan saham bonus yang dikeluarkan selama periode tersebut.

2.2.5 Analisis Laporan Keuangan

2.2.5.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Purnamasari 2021:1) Analisis laporan keuangan adalah proses mengidentifikasi, menilai serta membandingkan laporan keuangan yang dibuat. Perbandingan yang dimaksud adalah perbandingan semua jenis laporan keuangan tahunan berjalan dengan tahun-tahun lainnya.

Kinerja bank keuangan bank dinilai dengan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan dan itu tergambar dari informasi yang didapatkan pada laporan keuangan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas serta hal-hal lain yang ikut menunjang penguatan penilaian kinerja keuangan pada bank tersebut.

Menurut (Sari & Hidayat, 2022:1) Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi. Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Laporan keuangan perbankan ini memiliki perbedaan dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan lain, contohnya tidak ada piutang atau persediaan dalam menilai apakah penjualan naik atau turun. Laporan keuangan bank relatif mudah dipahami, semakin baik performa kerja bank maka laba usaha yang diperoleh juga akan semakin besar dan apabila hal ini terjadi maka keuntungan akan dinikmati oleh para pemegang saham yang juga akan membuat potensi harga saham menjadi naik.

Manfaat dalam melakukan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan kesehatan finansial suatu perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan ini maka kualitas informasi akuntansi yang diberikan dalam suatu laporan keuangan juga dapat diketahui, laporan keuangan yang biasanya dianalisis adalah neraca, laba rugi, perubahan modal, cashflow, dan beberapa laporan lainnya.

2.2.5.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha, pentingnya untuk selalu membuat laporan keuangan. karena nantinya analisis laporan keuangan ini dapat menunjukkan bagaimana kinerja bisnis dimasa lalu. Dengan informasi tersebut, kita

juga bisa menentukan keputusan apa saja yang harus diambil dimasa yang akan datang. Analisis laporan keuangan pada sebuah perusahaan bertujuan:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk menilai kinerja manajemen pada tahun berjalan.
3. Agar mengetahui kelebihan dan kelemahan apa saja yang dimiliki perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Membantu manajemen dalam mengambil keputusan penting.
6. Sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tertentu.
7. Mengetahui kesalahan yang mungkin terjadi dalam suatu laporan keuangan.

2.2.6 Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan definisi kinerja dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan. (Wijdanarko & Suratna, 2020;40)

Menurut (Sujarweni, 2020:75) analisis rasio merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lain yang ada dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi.

Rasio keuangan adalah salah satu metode analisis keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan.

Menurut (Anjani & Pakpahan, 2020) Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan untuk membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Menurut (Marwansyah, 2016) menjelaskan bahawa analisis rasio keuangan perbankan untuk mengukur kinerja bank yang digunakan, yaitu:

1. Analisis rasio likuiditas merupakan analisis yang dilakukan oleh bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang telah jatuh tempo.
2. Analisis rasio rentabilitas bank merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank.

3. Analisis rasio solvabilitas merupakan analisis yang dapat digunakan dalam mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan dalam memenuhi kewajiban jika terjadi likuiditas bank.

Menurut Analisis rasio keuangan

Menurut Putri dan Sari 2021 Analisis Rasio Keuangan merupakan salah satu bagian dari analisis keuangan yang dilakukan untuk menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antara laporan keuangan dan dapat juga digunakan dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan tertentu.

Menurut (Izzah et al., 2022) Rasio Keuangan merupakan suatu ukuran tingkat atau perbandingan antara dua bahkan lebih variabel keuangan. Rasio Keuangan merupakan nomor yang didapat dengan membandingkan suatu laporan keuangan menggunakan organisasi yang memiliki interaksi yang relevan dan signifikan.

Secara umum analisis rasio keuangan itu merupakan hubungan antara beberapa laporan keuangan dengan menghasilkan informasi dan juga salah satu alat atau bentuk perhitungan yang menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur terhadap kondisi keuangan pada suatu perusahaan.

2.2.6.1 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Parlina (2023:13) ada beberapa manfaat analisis rasio keuangan yaitu:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.

2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dan perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi, dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu analisis yang paling sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya.

2.2.6.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian Uno,dkk (2025:821-823) mengutip aturan SE OJK 14/SEOJK.03/2017: 29-32) ada beberapa jenis rasio keuangan bank yaitu:

1. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk menilai seberapa mampu bank dalam menghasilkan keuntungan atas pemanfaatan aset yang dimiliki oleh bank tersebut.

Kriteria ROA sebagai berikut:

Peringkat	Kriteria	Predikat
1	$ROA \geq 2\%$	Sangat Sehat
2	$2\% > ROA \geq 1,5\%$	Sehat
3	$1.5\% > ROA \geq 1\%$	Cukup Sehat

4	$1\% > ROA \geq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$ROA < 0.5\%$	Tidak Sehat

(Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017 dalam uno, dkk 2025)

Rumus untuk mencari *Return On Asset* (ROA) yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Net Intrest Margin* (NIM) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga dari kegiatan operasional bank. Kriteria NIM sebagai berikut:

Peringkat	Kriteria	Predikat
1	$NIM \geq 3\%$	Sangat Sehat
2	$2\% < NIM \leq 3\%$	Sehat
3	$1,5\% < NIM \leq 2\%$	Cukup Sehat
4	$1\% < NIM \leq 1,5\%$	Kurang Sehat
5	$NIM < 1\%$	Tidak Sehat

(Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017 dalam uno, dkk 2025)

Rumus untuk mencari *Net Intrest Margin* (NIM) yaitu:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – Rata Aaset Produktif}} \times 100\%$$

3. Beban operasional dibagi pendapatan operasional (BOPO) rasio ini merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional, untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Kriteria BOPO sebagai berikut:

Peringkat	Kriteria	Predikat
1	$BOPO \leq 85\%$	Sangat Sehat
2	$85\% < BOPO \leq 90\%$	Sehat

3	$90\% < \text{BOPO} \leq 95\%$	Cukup Sehat
4	$95\% < \text{BOPO} \leq 100\%$	Kurang Sehat
5	$\text{BOPO} > 100\%$	Tidak Sehat

(Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017 dalam uno, dkk 2025)

Rumus untuk mencari Beban operasional dibagi pendapatan operasional (BOPO) yaitu:

$$BOPO = \frac{\text{Bebaa Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. *Loan to Deposit Rasio* (LDR) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang berbantuk simpanan. Kriteria LDR sebagai berikut:

Peringkat	Kriteria	Predikat
1	$50\% < \text{LDR} \leq 75\%$	Sangat Sehat
2	$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < \text{LDR} \leq 100\%$	Cukup Sehat
4	$100\% < \text{LDR} \leq 120\%$	Kurang Sehat
5	$\text{LDR} > 120\%$	Tidak Sehat

(Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017 dalam uno, dkk 2025)

Rumua untuk mencari *Loan to Deposit Rasio* (LDR) yaitu:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

2.2.7 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusaaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Rahayu (2021;6)

Menurut (Rudianto, 2021:42) kinerja keuangan merupakan suatu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif demi mencapai tujuan umum perusahaan selama periode tertentu.

Menurut (Anjani & Pakpahan, 2020) kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu dan menyangkut pada aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Menurut (Izzah 2022) Kinerja Keuangan bank merupakan salah satu cerminan posisi keuangan suatu bank pada periode waktu tertentu, dalam hal pembiayaan maupun penyaluran dana.

Kinerja keuangan ini suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja pada periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

2.2.7.1 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Beaver 1967 dalam (Rahayu 2021) menyatakan bahwa tujuan kinerja keuangan sebagai berikut:

1. Untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.
2. Untuk memperlihatkan kepada penanam modal atau masyarakat bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.

Penilaian kinerja keuangan merupakan penilaian yang sangat penting karena berdasarkan hasil penilaian tersebut ukuran keberhasilan perusahaan selama satu periode tertentu dapat diketahui.

2.2.8 Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan

Analisis perbandingan kinerja keuangan merupakan proses penilaian dan perbandingan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan perusahaan.

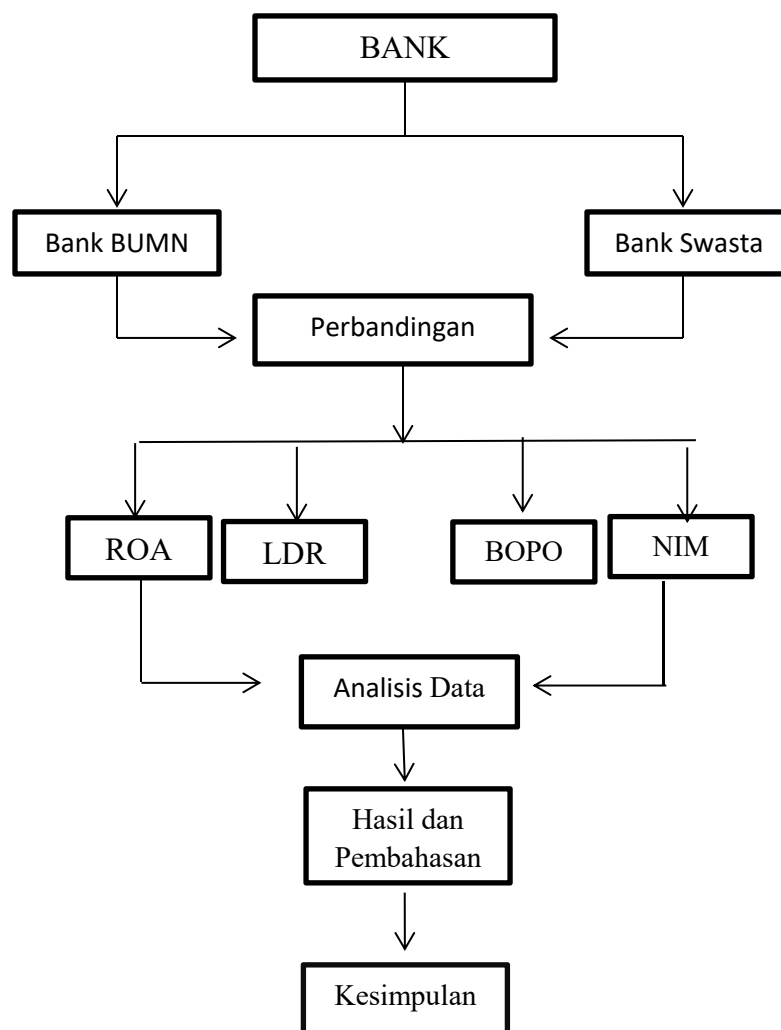
Menurut Sutojo dan Haryanto (2017;12) analisis perbandingan kinerja keuangan adalah proses membandingkan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis untuk mengetahui kinerja perusahaan dan mengidentifikasi kinerja perusahaan.

Analisis perbandingan ini juga merupakan metode analisa memperbandingkan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Pada umumnya dilakukan untuk beberapa periode dari suatu perusahaan sehingga dapat diketahui perubahan yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

2.3 Model Konseptual

Menurut kerangka pemikir penulis dalam penelitian yang sedang dilakukan. Kerangka itu dapat berupa kerangka dari ahli yang suda ada, atau maupun kerangka yang berdasarkan teori, konsep yang suda dijalankan. Dari kerangka teori yang disajikan dalam sebuah skema, harus dijabarkan jika dianggap perlu memberikan batasan-batasan, maka asumsi-asumsi harus dicantumkan.

Gambar 2. 3 Model Konseptual



Sember: Diolah oleh peneliti, 2025

2.4 Pernyataan Peneliti

Penulis menduga bahwa perbandingan kinerja keuangan perbankan BUMN dengan perbankan Swasta di Indonesia pada tahun 2021-2023, berdasarkan peraturan SE OJK 14/SEOJK.03/2017 tentang penilaian tentang kesehatan kinerja keuangan bank, perbankan BUMN memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perbankan Swasta.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis disini adalah penelitian yang berbentuk komparatif, yaitu membandingkan. Penelitian diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan statistik.

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang bersifat kuantitatif, menurut (Arifin, 2018:20) penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan metode-metode matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh laporan keuangan Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta Bursa pada periode tahun 2021-2023 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, perhitungan rasio keuangan dan data dari studi literatur/kepuustakaan dengan mempelajari, mengkaji serta menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah peneliti berupa buku, jurnal dan yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti mengambil sampel dengan periode 2021 sampai dengan 2023.

3.2 Definisi Operasional

Menurut (Rudianto, 2021:42) kinerja keuangan merupakan suatu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif demi mencapai tujuan umum perusahaan selama periode tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat menjadi informasi baik masa lalu, masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Untuk mempermudah dalam pembahasan, maka ada 4 indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Return On Asset* (ROA) rasio ini digunakan untuk menilai seberapa mampu Bank Bumh dan Bank Swasta dalam menghasilkan keuntungan atas pemanfaatan aset yang dimiliki oleh bank tersebut.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Net Intrest Margin* (NIM) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga dari kegiatan operasional bank.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – Rata Aaset Produktif}} \times 100\%$$

3. Beban operasional dibagi pendapatan operasional (BOPO) rasio ini merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional, untuk

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

4. *Loan to Deposit Rasio (LDR)* Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang berbantuk simpanan.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BUMN dan Bank Swasta pada tahun 2021-2023.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan Bank BUMN dan Bank Swasta selama tahun 2021-2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari hasil kajian pustaka dan tujuan lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini berupa laporan keuangan tahunan periode 2021 sampai dengan 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data atau dokumen yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun beberapa teknik pengumpulan yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu yang digunakan untuk memperoleh data serta informasi baik dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan atau keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data historis laporan keuangan yang ada pada Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta pada periode 2021-2023 yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia atau www.annualreport.com

2. Studi Literatur

Studi literatur adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian yang bersumber dari sejumlah buku, majalah, atau literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian yang penulis ambil sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapat dari perusahaan sebagai objek penelitiannya.

3.5 Metode Analisis

Analisis data yang digunakan ada pada laporan keuangan digunakan untuk mengukur, mengetahui, dan menggambarkan potensi terjadinya perbandingan kinerja keuangan Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta. Data yang suda terkumpul selanjutnya dianalisis guna untuk memberikan jawaban dari masalah yang di bahas dalam penelitian ini. Berikut metode analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan Perbankan BUMN Dan Perbankan Swasta.

Data-data laporan keuangan Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data laporan keuangan pada periode 2021-2023.

2. Menghitung laporan keuangan.

Menurut (Sujarweni, 2020:75) Laporan keuangan secara umum adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu preode akuntansi yang dapat digunakan utnuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis Uno,dkk (2025:821-823) mengutip aturan SE bank Indonesia SE OJK 14/SEOJK.03/2017 dalam jurnal Uno, Naya Nadya, dkk (2025:821-823) terdapat 6 (enam) variabel dalam menghitung laporan keuangan, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) variabel dikarenakan peneliti tidak menemukan nilai nya dalam laporan keuangan.

Menghitung laporan keuangan pada masing-masing perbankan dengan menggunakan 4 (empat) indikator:

1. Return On Asset (ROA):

Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa mampu Bank Bumh dan Bank Swasta dalam menghasilkan keuntungan atas pemanfaatan aset yang dimiliki oleh bank tersebut.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Bobot Tingkat Kesehatan ROA

Peringkat	Kriteria	Predikat
1	$ROA > 1,5\%$	Sangat Sehat
2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% \leq ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$ROA < 0\%$	Tidak Sehat

(Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017 dalam uno, dkk 2025)

2. Net Interest Margin (NIM):

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memngelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga dari kegiatan operasional bank.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga bersih}}{\text{Rata - Rata Aset Produktif}} \times 100\%$$

Bobot Tingkat Kesehatan NIM

Peringkat	Kriteria	Predikat
1	$NIM \geq 3\%$	Sangat Sehat
2	$2\% < NIM \leq 3\%$	Sehat
3	$1,5\% < NIM \leq 2\%$	Cukup Sehat
4	$1\% < NIM \leq 1,5\%$	Kurang Sehat
5	$NIM < 1\%$	Tidak Sehat

(Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017 dalam uno, dkk 2025)

3. Beban operasional dibagi pendapatan operasional (BOPO):

Rasio ini merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional, untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Bobot Tingkat Kesehatan BOPO

Peringkat	Kriteria	Predikat
1	$\text{BOPO} \leq 85\%$	Sangat Sehat
2	$85\% < \text{BOPO} \leq 90\%$	Sehat
3	$90\% < \text{BOPO} \leq 95\%$	Cukup Sehat
4	$95\% < \text{BOPO} \leq 100\%$	Kurang Sehat
5	$\text{BOPO} > 100\%$	Tidak Sehat

(Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017 dalam uno, dkk 2025)

4. *Loan to Deposit Rasio (LDR):*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang berbentuk simpanan.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Bobot Tingkat Kesehatan LDR

Peringkat	Kriteria	Predikat
1	$50\% < \text{LDR} \leq 75\%$	Sangat Sehat
2	$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < \text{LDR} \leq 100\%$	Cukup Sehat
4	$100\% < \text{LDR} \leq 120\%$	Kurang Sehat
5	$\text{LDR} > 120\%$	Tidak Sehat

(Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017 dalam uno, dkk 2025)

3. Analisis perbandingan

Setelah melakukan semua perhitungan pada laporan keuangan perbankan Bumn dan perbankan Swasta, selanjutnya yaitu melakukan perbandingan. Dengan cara menjumlahkan hasil data selama 3 tahun secara berturut-turut kemudian meratakan hasil perhitungan setiap tahun nya antara perbankan BUMN dan Perbankan

Swasta dan menjelaskan mengenai kondisi antara kedua perbankan atas hasil yang telah diperoleh dari perhitungan tersebut.

Berdasarkan SE bank Indonesia SE OJK 14/SEOJK.03/2017:29-30 ditetapkan sebagai peraturan tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. kepada seluruh bank yang menjalankan aktivitas usaha terkait metode evaluasi kondisi kesehatan bank dan kebijakan bank Indonesia.

4. Menyimpulkan hasil

Setelah mengoperasikan dan menginterpretasikan, maka langkah selanjutnya yaitu menyimpulkan hasil apakah ketujuh metode yang digunakan yaitu ROA, NIM, LDR dan BOPO memberikan hasil yang sama atau malah berbeda, serta apakah dengan keempat metode ini menunjukkan perbandingan antara perbankan Bumh dan perbankan Swasta selama periode 2021-2023 tersebut.

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Profil Singkat Perbankan BUMN

4.1.1.1 PT Bank Mandiri (Perseroan), Tbk

Bank mandiri menjadi perusahaan perseroan yang dinyatakan dalam Akta No. 9 pada tanggal 2 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. PT Bank Mandiri (Persoran) didirikan sebagai bagian dari proram restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Naegara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi bank mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia.

Selain itu, Bank Mandiri mempunyai 139 kantor Cabang (KC) dan 2.088 Kantor Cabang Pembantu (KCP) yang telah tersebar diberbagai wilaya Indonesia. Bank Mandiri juga memperkuat jaringan distribusinya dengan 12.837 unit ATM, CRM, dan CSM yang terbhung dalam jaringan ATM Link, ATM Bersama, ATM Prima, dan Visa/Plus. Selain itu, 259.192 unit Electronic Data Capture (EDC) yang telah tersebar diberbagai lokasi untuk memudahkan transaksi non-tunai.

Ada pun visi misi yang dipengan oleh Bank Mandiri yaitu: Visi: kami bertujuan untuk menjadi mitra keuangan pilihan anda. Dengan Misi yaitu: mengintegrasikan produk dan layanan keuanga secara mulus ke dalam keuangan nasabah dalam memberikan solusi perbankan digital yang sederhana dan cepat. Berikut ini merupakan laporan keuangan pada PT Bank mandiri :

Tabel 4. 1 Laporan keuangan PT Bank Mandiri Tbk

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam jutaan rupiah)			
Total asset	1.725.611.128	1.992.544.687	2.174.219.449
Total Liabilitas	1,326,592,237	1.544.096.631	1.660.442.815
Total Ekuitas	222,111,282	252.245.455	287.494.962
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF			
Pendapatan Bunga	20.477.599	95.943.875	113.747.621
Beban Bunga	(5.538.432)	(20.446.595)	(30.664.728)
Pendapatan bunga dan syariah-Neto	73.062.494	87.903.354	95.886.574
Pendapatan Oprasional Lainnya	6.087.171	34.280.703	40.522.846
Beban Oprasional Lainnya	(11.486.599)	(53.260.058)	(53.867.491)
Pendapatan (beban) pajak	(2,181,454)	(11,425,358)	(14,633,011)
Jumlah Laba tahun berjalan	6.519.240	44.952.368	60.051.870
Jumlah laba rugi komprehensif	3.069.634	45.346.542	60.957.959

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah penulis, 2025)

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
Pendapatan bunga bersih	103.878.447	124.651.755	138.532.466
Beban Oprasional	67.724.760	75.710.919	72.242.651
Total kredit	1.026.224.827	1.172.599.882	1.359.832.195
Dana pihak ketga	1.115.278.713	1.295.575.929	1.351.448.149

4.1.1.2 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Bank Rakyat Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 16 Desember 1895. Kantor pusat Bank BRI berlokasi di Gedung BRI 1, Jl. Jendral Sudirman Kav. 44-46, Jakarta. Bank ini sempat beberapa kali mengalami perubahan nama sehingga pada tanggal 22

Februari 1946, Pemerintah Indonesia mengubah lembaga ini menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdasarkan peraturan pemerintah No. 1 tahun 1946 dan BRI menjadi bank pertama yang dimiliki Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tahun 1960, pemerintah sempat mengubah nama BRI menjadi Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKNT) yang merupakan pelaburan dari BRI, Bank Tani dan Nelayan (BTN) dan Nederlandsche Handels Maatschpij (NHM). Berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968, Pemerintah menetapkan kemabali nama Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank Umum. BRI berrubah status hokum menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) berdasarkan Undang-undang Perbankan No. 7 tahun 1992. BRI menjadi perseroan terbuka pada tanggal 10 November 2003 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa efek Indonesia, dengan kode saham BBRI.

Ada pun visi misi yang dipegang oleh Bank BRI dalam menjalankan aktivitas operasionalnya dalam meraih pencapaian keberhasilan. Adapun visi dari BRI yaitu ‘‘Menjadi sebuah bank terkemuka yang mengutamakan kepuasan nasabah.’’ Dengan misi:

1. Bank BRI mampu melakukan segala jenis keiatan perbankan terbaik dengan mengutamakan pelayanan yang diberikan kepada badan usaha mikro, menengah, dan kecil guna meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Bank BRI akan senantiasa memberikan pelayanan prima pada setiap nasabahnya melalui jaringan BRI yang luas dan didukung dengan adanya sumber daya manusia professional serta teknologi yang handal.
3. Bank BRI akan memberikan keuntungan serta menfaat secara optimal pada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berikut laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk:

Tabel 4. 2 Tabel Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam jutaan rupiah)			
Total asset	1.678.097.734	1.865.639.010	1.965.007.030
Total Liabilitas	1,386,310,930	1.562.243.693	1.648.534.888
Total Ekuitas	291,786,804		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF			
Pendapatan Bunga	141.164.784	303.395.317	316.472.142
Beban Bunga	(28.135.797)	141.756.773	166.052.387
Pendapatan bunga dan syariaah-Neto	73.062.494	124.597.073	135.183.487
Pendapatan Oprasional Lainnya	41.215.807	39.127.694	45.625.785
Beban Oprasional Lainnya	(75.918.108)	(74.316.012)	(76.782.291)
Pendapatan (beban) pajak		(13.188.494)	(16.004.664)
Jumlah Laba tahun berjalan	30.755.766	51.408.207	60.425.048
Jumlah laba rugi komprehensif			

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah penulis, 2025)

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
Pendapatan bunga bersih	155.310.236	163.724.762	180.809.272
Beban Oprasional	32.321.803	26.704.012	28.692.584
Total kredit	909.582.789	990.950.989	1.117.828.495
Dana pihak ketga	1.138.743.215	1.307.884.013	1.358.328.762

4.1.1.3 PT Bank Negara Indonesia Tbk

Bank Negara Indonesia pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama Bank Negara Indonesia berdasarkan peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 juli 1946. Selanjutnya

berdasarkan Undang-undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi Bank Umum Milik Negara dengan peran BNI sebagai Bank yang diberi mandate untuk memperbaiki ekonomi rakyat rakyat dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1946.

Berdasarkan peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Trbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hokum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992.

Adapun Visi Misi yang dipengan oleh Bank BNI agar menjadi lembaga keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan. Dengan misi:

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis nasional.
3. Menngkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebahagiaan untuk berkarya dan berpartisipasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat.

6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

BNi memberlakukan Akhlak yang terdiri dari Amanah, kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif sebagai nilai utama yang harus diimplementasikan oleh segenap insan BNI dalam menjalankan atau melaksanakan tugas sehari-hari.

Tabel 4. 3 Laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam jutaan rupiah)			
Total asset	964.837.692	1.029.836.868	1.086.663.986
Total Liabilitas	838,317,715	889,639,206	931,931,466
Total Ekuitas	126,519,977	140,197,662	154,732,520
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF			
Pendapatan Bunga	49.692.623	54.658.681	61.471.696
Beban Bunga	(11.720.943)	(13.337.989)	(20.196.023)
Pendapatan bunga dan syariah-Neto	38.346.731	41.320.692	41.275.673
Pendapatan Oprasional Lainnya	16.219.699	18.599.671	19.812.429
Beban Oprasional Lainnya	(24.800.952)	(27.059.149)	(27.777.665)
Pendapatan (beban) pajak	(1,573,936)	(4,204,928)	(4,533,510)
Jumlah Laba tahun berjalan	10.977.051	18.481.780	21.106.228
Jumlah laba rugi komprehensif	11,722,436	14,656,096	21,779,523

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah penulis, 2025)

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
Pendapatan bunga bersih	66.245.586	38.573.041	36.974.067
Beban Oprasional	43.098.103	59.920.363	61.088.002
Total kredit	582.436.230	646.188.313	695.084.769
Dana pihak ketiga	729.168.611	769.268.991	810.730.349

4.1.1.4 PT Bank Tabungan Negara Tbk

Bank BTN merupakan bank usaha milik negara, yang berbentuk perseroan terbatas. Pada tahun 1897, didirikan Postpaarbank yang merupakan cikal bakal Bank BTN. Pada tahun 1942, pemerintah Jepang mengambil ahli Postpaarbank dan menggantinya dengan nama *Tyokin Kyoku*.

Pasca kemerdekaan diproklamasikan, pemerintah Indonesia mengambil ahli Tyokin Kyoku dan mengubah namanya menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Setelah pengukuhan Bank Tabungan Pos RI sebagai lembaga tabungan Indonesia, pada tahun 1950 pemerintah Indonesia mengganti namanya menjadi Bank Tabungan Pos. kemudian pada tahun 1963 Bank Tabungan Pos resmi diganti menjadi Bank Tabungan Negara (BTN), dan berkembang dari unit menjadi induk yang berdiri sendiri.

Bank BTN merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan jasa di bidang perbankan yang memiliki komitmen kuat dalam mendukung dan memberi pelayanan pembiayaan untuk sektor perumahan lewat produk utama, yaitu perbankan perseroan, bisnis, dan syariah.

Adapun Visi Misi yang dipengang oleh Bank BTN dalam menjadi *the Best mortgage bank in Southeast Asia* pada tahun 2025. Sehingga misi dari Bank BTN yaitu:

1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.
2. *Menjadi home of Indonesia, s best talent,*

3. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.
4. Menyediakan *shareholder value* dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

Dalam mencapai visi misi Bank BTN juga memiliki lima pedoman dasar yang menjadi nilai budaya pada perusahaan. Amanah, Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, Loyal, Adaptif, melakukan hal-hal yang ditetapkan pada lingkungan kerja untuk membangun masa depan keluarga Indonesia. Berikut laporan keuangan bank PT Bank Tabungan Negara Tbk :

Tabel 4. 4 Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara Tbk

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam jutaan rupiah)			
Total asset	371.868.311	402.148.312	438.749.736
Total Liabilitas	327,693,592	351,376,683	381,164,489
Total Ekuitas	21,406,647	25,909,354	30,479,152
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF			
Pendapatan Bunga	23.413.857	23.233.200	24.722.529
Beban Bunga	(11.670.728)	(9.866.919)	(13.203.108)
Pendapatan bunga dan syariah-Neto			
Pendapatan Oprasional Lainnya	2.362.567	2.274.852	3.819.147
Beban Oprasional Lainnya	(8.692.406)	(9.438.880)	(9.017.450)
Pendapatan (beban) pajak	(617,093)	(830,617)	(879,222)

Jumlah Laba tahun berjalan	2.376.227	3.045.073	3.500.988
Jumlah laba rugi komprehensif	1,418,802	1,983,756	3,848,720

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah penulis, 2025)

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
Pendapatan bunga bersih	25.130.639	17.272.136	17.321.437
Beban Oprasional	12.317.038	13.455.183	12.781.708
Total kredit	247.258.433	266.657.565	296.583.860
Dana pihak ketiga	73.362.874	104.900.918	129.369.291

4.1.2 Profil Singkat Perbankan Swasta

4.1.1.1 PT Bank Central Asia

Bank Cental Asia Tbk (Bank BCA) didirikan di Indoensia pada tanggal 10 Aguastus 1955 dengan nama “N. V. Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Kniitting Factory” dan mulai beroperasi dibidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Kantor pusat Bank BCA berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia, Jalan M. H. Thamrin No. 1, Jakarta.

Pada tahun 1990-an BCA mengembangkan alternatif jaringan layanan melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri atau Automated Teller Machine. ATM pada masa itu pertama kali dikembangkan oleh Bank BCA, pada tahun 1991, BCA mulai menempatkan 50 ATM di berbagai tempat di Jakarta. Pengembangan jaringan dan fitur ATM dilakukan secara intensif.

Adapun visi misi yang dipegang oleh Bank BCA yaitu dengan visi: Sebagai Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Dan dengan misi yaitu:

1. Membangun institusi yang unggul dibidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
3. Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholder* BCA.

Berikut merupakan laporan keuangan PT Bank Central Asia :

Tabel 4. 5 Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam jutaan rupiah)			
Total asset	1.228.344.680	1.314.731.674	1.408.107.010
Total Liabilitas	1,019,773,758	1.087.109.644	1.157.675.545
Total Ekuitas	202,848,934	221.181.655	242.537.593
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF			
Pendapatan Bunga	16.371.438	71.560.606	86.542.585
Beban Bunga	(2.413.300)	(8.071.113)	(11.954.918)
Pendapatan bunga dan syariah-Neto	56.135.575	63.989.509	75.128.822
Pendapatan Oprasional Lainnya	5.155.183	23.486.808	24.816.551
Beban Oprasional Lainnya	(7.270.759)	(32.482.665)	(37.502.567)
Pendapatan (beban) pajak	(1.638.021)	(9.711.461)	(11.521.662)
Jumlah Laba tahun berjalan	4.770.219	40.755.572	48.658.095
Jumlah laba rugi komprehensif	4.770.219	40.755.572	48.658.095

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah penulis, 2025)

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
Pendapatan bunga bersih	78.473.324	87.476.317	60.056.069
Beban Oprasional	43.321.999	51.442.854	99.945.373
Total kredit	581.019.359	651.616.069	750.481.180

Dana pihak ketiga	965.876.381	1.028.039.456	1.088.127.570
-------------------	-------------	---------------	---------------

4.1.2.2 PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga didirikan pada tanggal 26 September 1955 berdasarkan Akta pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga, kemudian diubah dengan Notaris yang sama yaitu Akta No. 9 tanggal 4 November 1955.

Bank CIMB Niaga mencatat senjarah sebagai bank lokal pertama yang memperkenalkan layanan perbankan melalui mesin *Automatic Teller Machine* (ATM) di Indonesia pada tahun 1987. Prestasi ini menjadi jejak langkah penting bagi Bank yang berkontribusi dalam memasukan Indonesia ke dalam era perbankan modern. Bank melanjutkan langkah menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham atas namanya di PT Bursa Efek Indonesia pada 29 November 1989.

Adapun visi misi yang dipegang oleh Bank CIMB Niaga, dengan visi yaitu menjadi Perusahaan Terkemuka di Asean. Dan dengan misi yaitu menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia sebagai perusahaan yang berkinerja tinggi, berlembaga dan terintegrasi. Berikut merupakan laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga :

Tabel 4. 6 Laporan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam jutaan rupiah)			
Total asset	310.786.960	306.754.299	334.369.233
Total Liabilitas	267,398,602	261,478,036	285,031,862
Total Ekuitas	43,388,358	45,276,263	49,337,371
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF			
Pendapatan Bunga	15.751.579	15.557.710	17.388.452
Beban Bunga	(4.562.290)	(4.040.984)	(6.274.456)
Pendapatan bunga dan	13.088.860	13.476.138	13.352.383

syariah-Neto			
Pendapatan Oprasional Lainnya	2.550.034	2.695.208	3.810.211
Beban Oprasional Lainnya	(8.279.237)	(8.483.650)	(8.583.527)
Pendapatan (beban) pajak	(1,092,494)	(1,482,561)	(1,805,871)
Jumlah Laba tahun berjalan	4.098.604	5.096.771	6.551.401
Jumlah laba rugi komprehensif			

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah penulis, 2025)

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
Pendapatan bunga bersih	15.638.894	16.171.346	17.162.214
Beban Oprasional	10.520.509	9.602.984	8.967.214
Total kredit	581.019.359	651.616.069	750.481.180
Dana pihak ketiga	965.876.381	1.028.039.456	1.088.127.570

4.1.2.3 PT Bank Danamon Indonesia

PT Bank Danamon Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 dengan nama Bank Kopra Indonesia. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Bank Danamon Indonesia sejak tahun 1976, Bank Danamon adalah devisa swasta pertama di Indonesia pada tahun 1988 setelah itu, Danamon mendaftarkan diri pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1989 dengan kode emiten BDMN.

Adapun visi misi yang dipegang oleh Bank Danamon dalam meningkatkan kinerja oprasional nya yaitu: Visi, peduli dan membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan. Danamon meyakini bahwa keberadaanya adalah untuk mewujudkan kepeduliannya kepada nasabah, karyawan, serta masyarakat luas dan membantu dalam mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Dan dengan Misi, Danamon bertekad

untuk menjadi “Lembaga keuangan Terkemuka di Indonesia” yang keberadaanya diperhitungkan. Berikut laporan keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk:

Tabel 4. 7 Laporan Keuangan PT Bank Danamon Tbk

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam jutaan rupiah)			
Total asset	192.239.698	197.729.688	221.304.532
Total Liabilitas	147,156,640	150,251,206	171,345,164
Total Ekuitas	45,083,058	47,478,482	49,959,368
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF			
Pendapatan Bunga	17.749.004	17.393.331	20.210.364
Beban Bunga	(4.001.782)	(3.273.140)	(4.994.342)
Pendapatan bunga dan syariah-Neto	13.747.222	14.120.191	15.216.004
Pendapatan Oprasional Lainnya	3.991.566	3.930.246	4.260.179
Beban Oprasional Lainnya	15.324.969	(13.459.069)	(14.694.677)
Pendapatan (beban) pajak	(610,640)	(975,000)	(1.035,682)
Jumlah Laba tahun berjalan	1.669.280	3.429.634	3.658.634
Jumlah laba rugi komprehensif	1,892,628	2,879,807	3,698,311

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah penulis, 2025)

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
Pendapatan bunga bersih	17.738.788	18.050.437	19.476.183
Beban Oprasional	15.324.969	13.459.069	14.694.677
Total kredit	99.935.455	114.143.055	135.515.466
Dana pihak ketga	120.106.770	124.122.069	137.659.040

4.1.2.4 PT Bank Permata Tbk

Di tahun 2004, Standard Chartered Bank dan PT Astra International Tbk mengambil alih Permata Bank dan memulai proses transformasi secara besar-besaran

didalam organisasi. Setelah melalui proses yang panjang, Permata Bank mencatat sejarah baru di bulan Mei 2020 melalui transaksi akuisisi yang dilakukan oleh Bangkok *Bank Public Company Limited* ("Bangkok Bank").

Kinerja keuangan suatu bank dinyatakan sangat sehat atau bank dinyatakan mendapatkan keuntungan (laba). Dengan visi misi yang dipengani oleh PT Bank Permata Tbk dengan visi yaitu Menjadi bank pilihan dengan terus membina kemitraan dan menciptakan nilai bermakna bagi stakeholder. Dan misi yaitu:

1. Berperan aktif sebagai mitra di bidang keuangan dan agen pembangunan yang efisien bagi nasabah dan masyarakat.
2. Memberikan layanan keuangan menyeluruh secara sederhana, cepat, andal, dan inovatif.
3. Berkomitmen untuk memberikan pengalaman unggul bagi pemangku kepentingan dan membangun nilai positif bagi pemegang saham.

Berikut laporan keuangan PT Bank Permata Tbk:

Tabel 4. 8 Laporan Keuangan PT Bank Permata Tbk

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam jutaan rupiah)			
Total asset	234.379.042	255.112.471	257.444.147
Total Liabilitas	197.765.327	217,495,182	217.451.825
Total Ekuitas	36.613.715	37.617.289	39.992.322
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF			
Pendapatan Bunga	10.434.468	11.211.686	13.798.469
Beban Bunga	(3.720.570)	(3.524.146)	(5.591.605)
Pendapatan bunga dan syariah-Neto	7.649.653	8.760.275	9.619.390
Pendapatan Oprasional Lainnya	332.129	233.142	192.630
Beban Oprasional Lainnya	(5.027.169)	(5.558.228)	(5.658.078)
Pendapatan (beban) pajak	(334.394)	(600.600)	(764.902)
Jumlah Laba tahun berjalan	1.231.127	2.013.413	2.585.218
Jumlah laba rugi komprehensif	1.407.057	1.310.950	2.917.753

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah penulis, 2025)

Akhir Periode: Des-31	2021	2022	2023
Pendapatan bunga bersih	7.981.782	8.993.417	9.812.020
Beban Oprasional	3.255.710	2.241.683	2.476.760
Total kredit	183.796.652	201.199.762	204.276.155
Dana pihak ketga	179.751.501	195.237.460	188.378.932

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Data Hasil Penelitian

5.1.1 Return On Aset (ROA)

Dalam mengukur kinerja keuangan bank dalam memperoleh keuntungan (laba) menggunakan ROA dimana keuntungan (laba) diukur berdasarkan modal (ekuitas). Dimana semakin tinggi nilai rasio maka kinerja keuangan suatu bank dalam menghasilkan laba dikatakan sangat baik.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

A. Perbankan BUMN

a) Bank Mandiri :

$$\begin{aligned} \text{ROA tahun 2021} &= \frac{6.519.240}{1.725.611.128} \times 100\% \\ &= 0,37\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA tahun 2022} &= \frac{44.952.368}{1.992.544.687} \times 100\% \\ &= 2,25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA tahun 2023} &= \frac{60.051.870}{2.174.219.449} \times 100\% \\ &= 2,76\% \end{aligned}$$

b) Bank Rakyat Indonesia (BRI)

$$\begin{aligned} \text{ROA tahun 2021} &= \frac{30.755.766}{1.678.097.734} \times 100\% \\ &= 1,83\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA tahun 2022} &= \frac{51.408.207}{1.865.639.010} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 2,75\%$$

$$\text{ROA tahun 2023} = \frac{60.425.048}{1.965.007.030} \times 100\%$$

$$= 3,07\%$$

c) Bank Negara Indonesia (BNI)

$$\text{ROA tahun 2021} = \frac{10.977.051}{964.837.692} \times 100\%$$

$$= 1,13\%$$

$$\text{ROA tahun 2022} = \frac{18.481.780}{1.029.836.868} \times 100\%$$

$$= 1,79\%$$

$$\text{ROA tahun 2023} = \frac{21.106.228}{1.086.663.986} \times 100\%$$

$$= 1,94\%$$

d) Bank Tabungan Negara (BTN)

$$\text{ROA tahun 2021} = \frac{2.376.227}{371.868.311} \times 100\%$$

$$= 0,63\%$$

$$\text{ROA tahun 2022} = \frac{3.045.073}{402.148.312} \times 100\%$$

$$= 0,75\%$$

$$\text{ROA tahun 2023} = \frac{3.500.988}{438.749.736} \times 100\%$$

$$= 0,79 \%$$

B. Perbankan Swasta :

a) Bank Central Asia (BCA)

$$\text{ROA tahun 2021} = \frac{4.770.219}{1.228.344.680} \times 100\%$$

$$= 0,38\%$$

$$\begin{aligned}\text{ROA tahun 2022} &= \frac{40.755.572}{1.314.731.674} \times 100\% \\ &= 3,09\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{ROA tahun 2023} &= \frac{48.658.095}{1.408.107.010} \times 100\% \\ &= 3,45\%\end{aligned}$$

b) Bank C IMB Niaga

$$\begin{aligned}\text{ROA tahun 2021} &= \frac{4.098.604}{310.786.960} \times 100\% \\ &= 1,31\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{ROA tahun 2022} &= \frac{5.096.771}{306.754.299} \times 100\% \\ &= 1,66\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{ROA tahun 2023} &= \frac{6.551.401}{334.369.233} \times 100\% \\ &= 1,95\%\end{aligned}$$

c) Bank Danamon

$$\begin{aligned}\text{ROA tahun 2021} &= \frac{1.669.280}{192.239.698} \times 100\% \\ &= 0,86\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{ROA tahun 2022} &= \frac{3.429.634}{197.729.688} \times 100\% \\ &= 1,73\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{ROA tahun 2023} &= \frac{3.658.634}{221.304.532} \times 100\% \\ &= 1,65\%\end{aligned}$$

d) Bank Permata

$$\begin{aligned}\text{ROA tahun 2021} &= \frac{1.231.127}{234.379.042} \times 100\%\end{aligned}$$

$$= 0,52\%$$

$$\text{ROA tahun 2022} = \frac{2.013.413}{255.112.471} \times 100\%$$

$$= 0,78\%$$

$$\text{ROA tahun 2023} = \frac{2.585.218}{257.444.147} \times 100\%$$

$$= 1,00\%$$

5.1.2 Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan dari asset produktifnya, berikut perhitungan NIM :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata - Rata Aset Produktif}} \times 100\%$$

A. Perbankan BUMN :

a) Bank Mandiri

$$\text{NIM tahun 2021} = \frac{73.062.494}{2.404.770.131} \times 100\%$$

$$= 3,03\%$$

$$\text{NIM tahun 2022} = \frac{87.903.354}{1.373.756.271} \times 100\%$$

$$= 6,39\%$$

$$\text{NIM tahun 2023} = \frac{95.886.574}{2.449.114.211} \times 100\%$$

$$= 3.91\%$$

b) Bank Rakyat Indonesia (BRI)

$$\text{NIM tahun 2021} = \frac{114.094.429}{2.449.114.211} \times 100\%$$

$$= 4,65\%$$

$$\text{NIM tahun 2022} = \frac{124.597.073}{2.610.917.239} \times 100\%$$

$$= 4,77\%$$

$$\text{NIM tahun 2023} = \frac{135.183.487}{2.848.142.525} \times 100\%$$

$$= 4,74\%$$

c) Bank Negara Indonesia (BNI)

$$\text{NIM tahun 2021} = \frac{38.246.731}{1.373.756.271} \times 100\%$$

$$= 2,78\%$$

$$\text{NIM tahun 2022} = \frac{41.320.692}{1.479.756.126} \times 100\%$$

$$= 2,79\%$$

$$\text{NIM tahun 2023} = \frac{41.275.673}{1.573.168.861} \times 100\%$$

$$= 2,62\%$$

d) Bank Tabungan Negara (BTN)

$$\text{NIM tahun 2021} = \frac{12.991.303}{547.142.562} \times 100\%$$

$$= 2,37\%$$

$$\text{NIM tahun 2022} = \frac{14.997.284}{572.942.497} \times 100\%$$

$$= 2,61\%$$

$$\text{NIM tahun 2023} = \frac{13.430.290}{621.523.180} \times 100\%$$

$$= 2,16\%$$

B. Perbankan Swasta :

a) Bank Central Asia (BCA)

$$\text{NIM tahun 2021} = \frac{56.135.575}{1.689.742.596} \times 100\%$$

$$= 3,32\%$$

$$\text{NIM tahun 2022} = \frac{63.989.509}{1.885.710.517} \times 100\%$$

$$= 3,39\%$$

$$\text{NIM tahun 2023} = \frac{75.128.822}{2.018.785.179} \times 100\%$$

$$= 3,72\%$$

b) Bank CIMB Niaga

$$\text{NIM tahun 2021} = \frac{13.088.860}{436.337.085} \times 100\%$$

$$= 2,99\%$$

$$\text{NIM tahun 2022} = \frac{13.476.138}{464.164.110} \times 100\%$$

$$= 2,90\%$$

$$\text{NIM tahun 2023} = \frac{13.352.383}{473.938.916} \times 100\%$$

$$= 2,81\%$$

c) Bank Danamon

$$\text{NIM tahun 2021} = \frac{13.747.222}{297.009.917} \times 100\%$$

$$= 4,62\%$$

$$\text{NIM tahun 2022} = \frac{14.120.191}{291.104.542} \times 100\%$$

$$= 4,85\%$$

$$\text{NIM tahun 2023} = \frac{15.216.004}{308.381.954} \times 100\%$$

$$= 4,93\%$$

d) Bank Permata

$$\text{NIM tahun 2021} = \frac{7.649.653}{314.918.618} \times 100\%$$

$$= 2,42\%$$

$$\text{NIM tahun 2022} = \frac{8.760.275}{361.935.278} \times 100\%$$

$$= 2,43\%$$

$$\text{NIM tahun 2023} = \frac{9.619.390}{383.834.545} \times 100\%$$

$$= 2,50\%$$

5.1.3 Beban Oprasional terhadap Pendaspatan Optasional (BOPO)

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan oprasionalnya. Berikut perhitungan BOPO :

$$BOPO = \frac{\text{Bebaa Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

A. Perbankan BUMN

a) Bank Mandiri :

$$\text{BOPO tahun 2021} = \frac{67.724.760}{103.878.447} \times 100\%$$

$$= 65,19\%$$

$$\text{BOPO tahun 2022} = \frac{75.710.919}{124.651.755} \times 100\%$$

$$= 60,73\%$$

$$\text{BOPO tahun 2023} = \frac{72.242.651}{138.532.466} \times 100\%$$

$$= 52,14\%$$

b) Bank Rakyat Indonesia (BRI)

$$\text{BOPO tahun 2021} = \frac{32.321.803}{155.310.236} \times 100\%$$

$$= 20,81\%$$

$$\text{BOPO tahun 2022} = \frac{26.704.012}{163.724.762} \times 100\%$$

$$= 61,31\%$$

$$\text{BOPO tahun 2023} = \frac{28.692.584}{180.809.272} \times 100\%$$

$$= 15,87\%$$

c) Bank Negara Indonesia (BNI)

$$\text{BOPO tahun 2021} = \frac{43.098.103}{66.245.586} \times 100\%$$

$$= 65,05\%$$

$$\text{BOPO tahun 2022} = \frac{59.920.363}{38.573.041} \times 100\%$$

$$= 64,37\%$$

$$\text{BOPO tahun 2023} = \frac{61.088.002}{36.974.067} \times 100\%$$

$$= 60,52\%$$

d) Bank Tabungan Negara (BTN)

$$\text{BOPO tahun 2021} = \frac{12.317.038}{25.130.639} \times 100\%$$

$$= 37,44\%$$

$$\text{BOPO tahun 2022} = \frac{13.455.183}{17.272.136} \times 100\%$$

$$= 77,90\%$$

$$\text{BOPO tahun 2023} = \frac{12.781.708}{17.321.437} \times 100\%$$

$$= 73,79\%$$

B. Perbankan Swasta :

a) Bank Central Asia (BCA)

$$\begin{aligned}\text{BOPO tahun 2021} &= \frac{43.321.999}{78.473.324} \times 100\% \\ &= 55,20\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BOPO tahun 2022} &= \frac{51.442.854}{87.476.317} \times 100\% \\ &= 65,66\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BOPO tahun 2023} &= \frac{99.945.373}{60.056.069} \times 100\% \\ &= 60,08\%\end{aligned}$$

b) Bank CIMB Niaga

$$\begin{aligned}\text{BOPO tahun 2021} &= \frac{10.520.509}{15.638.894} \times 100\% \\ &= 67,27\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BOPO tahun 2022} &= \frac{9.602.984}{16.171.346} \times 100\% \\ &= 59,30\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BOPO tahun 2023} &= \frac{8.967.214}{17.162.214} \times 100\% \\ &= 52,25\%\end{aligned}$$

c) Bank Danamon

$$\begin{aligned}\text{BOPO tahun 2021} &= \frac{15.324.969}{17.738.788} \times 100\% \\ &= 86,39\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BOPO tahun 2022} &= \frac{13.459.069}{18.050.437} \times 100\% \\ &= 74,56\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BOPO tahun 2023} &= \frac{14.694.677}{19.476.183} \times 100\% \\ &= 75,56\%\end{aligned}$$

d) Bank Permata

$$\begin{aligned}\text{BOPO tahun 2021} &= \frac{3.255.710}{7.981.782} \times 100\% \\ &= 40,79\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BOPO tahun 2022} &= \frac{2.241.683}{8.993.417} \times 100\% \\ &= 24,93\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BOPO tahun 2023} &= \frac{2.476.760}{9.812.020} \times 100\% \\ &= 25,24\%\end{aligned}$$

5.1.4 *Loan to Deposit Rasio (LDR)*

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

C. Perbankan BUMN

a) Bank Mandiri :

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2021} &= \frac{1.026.224.827}{1.115.278.713} \times 100\% \\ &= 192,01\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2022} &= \frac{1.172.599.882}{1.295.575.929} \times 100\% \\ &= 90,50\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2023} &= \frac{1.359.832.195}{1.351.448.149} \times 100\% \\ &= 100,62\%\end{aligned}$$

b) Bank Rakyat Indonesia (BRI)

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2021} &= \frac{909.582.789}{1.138.743.215} \times 100\% \\ &= 78,87\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2022} &= \frac{990.950.989}{1.307.884.013} \times 100\% \\ &= 75,76\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2023} &= \frac{1.117.828.495}{1.358.328.762} \times 100\% \\ &= 82,29\%\end{aligned}$$

e) Bank Negara Indonesia (BNI)

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2021} &= \frac{582.436.230}{729.168.611} \times 100\% \\ &= 79.87\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2022} &= \frac{646.188.313}{769.268.991} \times 100\% \\ &= 84.00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2023} &= \frac{695.084.769}{810.730.349} \times 100\% \\ &= 85.73\%\end{aligned}$$

f) Bank Tabungan Negara (BTN)

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2021} &= \frac{247.258.433}{73.362.874} \times 100\% \\ &= 337.03\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2022} &= \frac{266.657.565}{104.900.918} \times 100\% \\ &= 254.19\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2023} &= \frac{296.583.860}{129.369.291} \times 100\% \\ &= 229.25\%\end{aligned}$$

D. Perbankan Swasta :

e) Bank Central Asia (BCA)

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2021} &= \frac{581.019.359}{965.876.381} \times 100\% \\ &= 60.15\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2022} &= \frac{651.616.069}{1.028.039.456} \times 100\% \\ &= 63.38\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2023} &= \frac{750.481.180}{1.088.127.570} \times 100\% \\ &= 68.96\%\end{aligned}$$

f) Bank CIMB Niaga

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2021} &= \frac{177.157.862}{241.348.510} \times 100\% \\ &= 73.40\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2022} &= \frac{190.692.190}{227.188.557} \times 100\% \\ &= 83.96\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2023} &= \frac{190.692.190}{235.861.670} \times 100\% \\ &= 80.84\%\end{aligned}$$

g) Bank Danamon

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2021} &= \frac{99.935.455}{120.106.770} \times 100\% \\ &= 83.20\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2022} &= \frac{114.143.055}{124.122.069} \times 100\% \\ &= 91.96\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2023} &= \frac{135.515.466}{137.659.040} \times 100\% \\ &= 98,44\%\end{aligned}$$

h) Bank Permata

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2021} &= \frac{183.796.652}{179.751.501} \times 100\% \\ &= 102,25\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2022} &= \frac{201.199.762}{195.237.460} \times 100\% \\ &= 103,05\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{LDR tahun 2023} &= \frac{204.276.155}{188.378.932} \times 100\% \\ &= 108,43\%\end{aligned}$$

5.2 Pembahasan

5.2.1 Tingkat Kesehatan Return On Aset (ROA)

Dalam rasio ROA dimana semakin tinggi nilai rasio ini maka kinerja keuangan suatu bank dinyatakan sangat sehat atau bank dinyatakan mendapatkan keuntungan (laba). Nilai rasio Return On Aset (ROA) yang ada pada Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta selama periode tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 1 Tingkat Kesehatan Return On Aset (ROA)

BUMN					SWASTA				
Nama bank	Tahun	Nilai	peringkat	Ket	Nama bank	tahun	Nilai	Peringkat	ket
Mandiri	2021	0,37%	5	S	BCA	2021	0,38%	5	S
	2022	2,25%	1	SS		2022	3,09%	1	SS
	2023	2,76 %	1	SS		2023	3,45%	1	SS
BRI	2021	1,83%	1	SS	CIMB niaga	2021	1,31%	3	CS
	2022	2,75%	1	SS		2022	1,66%	1	SS
	2023	3,07%	1	SS		2023	1,95%	1	SS
BNI	2021	1,13%	3	CS	Danamon	2021	0,86%	3	CS
	2022	1,79%	1	SS		2022	1,73%	1	SS
	2023	1,94%	1	SS		2023	1,65%	1	SS
BTN	2021	0,63%	3	CS	Permata	2021	0,52%	3	CS
	2022	0,75%	3	CS		2022	0,78%	3	CS
	2023	0,79%	3	CS		2023	1,00%	3	CS

(Sumber: Data Diolah Peneliti)

Dari tabel di atas diperoleh hasil bahwa nilai ROA pada Perbank BUMN memiliki nilai minimum sebesar 0,37% dan nilai maksimumnya sebesar 3,07% sedangkan pada Perbankan Swasta memiliki nilai minimum 0,38% dan dengan nilai maksimum yaitu sebesar 3,45%.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa ROA pada Perbankan BUMN yaitu Bank Mandiri memiliki peringkat yang paling rendah pada tahun 2021 yaitu peringkat ke-5 dengan persentase sebesar 0,37% dalam keterangan sehat, dan pada tahun 2022 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan yang cukup tinggi sehingga menempati peringkat ke-1 dengan persentase 2,25% dan 2,76% dengan keterangan Sangat Sehat. Pada Bank BRI dari tahun 2021 menempati peringkat ke-2 dengan persentase 1,82% dengan keterangan Sangat Sehat dan pada tahun 2022 sampai dengan 2023 menempati peringkat ke-1 dengan persentase sebesar 2,75% dan 3,07% dengan keterangan Sangat Sehat. Pada bank BNI pada tahun 2021 sampai dengan

2023 memiliki peringkat ke-2 dengan persentase 1,13% dengan keterangan cukup sehat dan 1,79% dan 1,94% dengan keterangan Sangat Sehat. Dan pada Bank BTN tahun 2021 hingga tahun 2023 memiliki peringkat yang kurang yaitu dengan peringkat ke-3 dengan persentase 0,63%, 0,75, dan 0,79% dengan keterangan cukup Sehat.

Pada Perbankan Swasta yaitu Bank BCA pada tahun 2021 memiliki peringkat yang paling rendah yaitu peringkat ke-5 dengan persentase 0,38% dengan keterangan kurang Sehat, pada tahun 2022 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan hingga pada peringkat ke-1 dengan persentase 3,09% dan 3,45% dengan keterangan Sangat Sehat. Pada bank Cimb Niaga pada 2021 memiliki peringkat yang rendah yaitu peringkat ke-3 dengan persentase 1,31% dengan keterangan Cukup Sehat, sedangkan pada tahun 2022 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan hingga pada peringkat ke-2 dengan persentase 1,66% dan 1,95% dengan keterangan Sehat. Pada Bank Danamon tahun 2021 menempati peringkat ke-4 dengan persentase ,086% keterangan cukup Sehat, sedangkan tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 menempati peringkat ke-4 dengan persentase 1,73 dan 1,65% keterangan sangat Sehat. Dan pada bank Permata dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 tidak memiliki peringkat ke-3 dengan keterangan Cukup Sehat.

5.2.2 Tingkat Kesehatan Net Interest Margin (NIM)

Dalam rasio NIM dimana semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik kinerja suatu bank dalam menghasilkan keuntungan. Nilai rasio Net Interest Margin

(NIM) yang ada pada Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta selama periode tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 2 Tingkat Kesehatan Net Interest Margin (NIM)

Nama bank	BUMN				Nama bank	SWASTA			
	tahun	Nilai	Peringkat	Ket		tahun	Nilai	Peringkat	ket
Mandiri	2021	3,03%	1	SS	BCA	2021	3,32%	1	SS
	2022	6,39%	1	SS		2022	3,39%	1	SS
	2023	3,91%	1	SS		2023	3,72%	1	SS
BRI	2021	4,65%	1	SS	CIMB niaga	2021	2,99%	1	S
	2022	4,77%	1	SS		2022	2,90%	1	S
	2023	4,74%	1	SS		2023	2,81%	1	S
BNI	2021	2,78%	1	S	Danamon	2021	4,62%	1	SS
	2022	2,79%	1	S		2022	4,85%	1	SS
	2023	2,62%	1	S		2023	4,93%	1	SS
BTN	2021	2,37%	1	S	Permata	2021	2,42%	1	S
	2022	2,61%	1	S		2022	2,43%	1	S
	2023	2,16%	1	S		2023	2,42%	1	S

(Sumber: Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa NIM pada Perbankan BUMN bank mandiri dari tahun 2021 sampai dengan 2023 memiliki nilai yang sangat baik/sangat sehat dengan peringkat ke-1 dan presentase sebesar 3,03%, 6,39% dan 3,91%. pada bank BRI dari tahun 2021 sampai dengan 2023 memiliki nilai yang sangat baik dengan persentase sebesar 4,64%, 4,77% dan 4,74%. pada bank BNI dari tahun 2021 sampai tahun 2023 juga memiliki nilai yang sehat dengan persentase sebesar 2,78%, 2,79% dan 2,62%. dan pada bank BTN juga memiliki nilai yang sehat dengan persentase 2,37%, 2,61% dan 2,16%.

Pada Perbankan Swasta bank BCA dari tahun 2021 sampai dengan 2023 memiliki nilai yang sangat baik/sangat sehat dengan peringkat ke-1 dan presentase

sebesar 3,32%, 3,39% dan 3,72%. pada bank CIMB Niaga dari tahun 2021 sampai dengan 2023 memiliki nilai yang Sehat dengan persentase sebesar 2,99%, 2,90% dan 2,81%. pada bank Danamon dari tahun 2021 sampai tahun 2023 juga memiliki nilai yang Sangat sehat dengan persentase sebesar 4,62%, 4,85% dan 4,93%. dan pada bank BTN juga memiliki nilai yang sehat dengan persentase 2,42%, 2,43% dan 2,42%.

5.2.3 Tingkat Kesehatan BOPO

Dalam rasio BOPO dimana semakin tinggi nilai rasio ini pada suatu perbankan maka kinerja bank tersebut dinyatakan tidak baik/sehat. Nilai rasio BOPO yang ada pada Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta selama periode tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 3 Beban Oprasional dibagi Pendapatan Oprasional (BOPO)

	BUMN					SWASTA			
Nama bank	tahun	Nilai	Peringkat	Ket	Nama bank	tahun	Nilai	Peringkat	ket
Mandiri	2021	65,19%	1	SS	BCA	2021	55,20%	1	SS
	2022	60,73%	1	SS		2022	65,66%	1	SS
	2023	52,14%	1	SS		2023	60,08%	1	SS
BRI	2021	20,81%	1	SS	CIMB niaga	2021	67,27%	1	SS
	2022	16,31%	1	SS		2022	59,30%	1	SS
	2023	15,87%	1	SS		2023	52,25%	1	SS
BNI	2021	65,05%	1	SS	Danamon	2021	86,39%	1	SS
	2022	64,37%	1	SS		2022	74,56%	1	SS
	2023	60,52%	1	SS		2023	75,56%	1	SS
	2021	37,44%	1	SS		2021	40,79%	3	SS

BTN	2022	77,90%	1	SS	Permata	2022	24,93%	1	SS
	2023	73,79%	1	SS		2023	25,24%	1	SS

(Sumber: Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa BOPO pada Perbankan BUMN yaitu Bank Mandiri pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 memiliki nilai bopo

yang Sangat Sehat dengan persentase sebesar 65,19%, 60,73% dan 52,14% dengan menempati peringkat ke-1. Pada Bank BRI dari tahun 2021 sampai dengan 2023 menempati peringkat ke-1 dengan persentase sebesar 20,81%, 16,31% dan 15,87% dengan keterangan Sangat Sehat. Pada bank BNI pada tahun 2021 sampai dengan 2023 juga menempati peringkat ke-1 dengan persentase 65,05%, 64,37% dan 60,52% dengan keterangan Sangat Sehat. Dan pada Bank BTN tahun 2021 hingga tahun 2023 memiliki peringkat yaitu peringkat ke-1 dengan persentase 37,44%, 77,90% dan 73,79% dengan keterangan Sehat.

Pada Perbankan Swasta yaitu Bank BCA pada tahun 2021 sampai dengan 2023 memiliki nilai yang sehat yaitu peringkat ke-1 dengan persentase 55,20%, 65,66% dan 60,08% dengan keterangan Sangat Sehat. Pada bank Cimb Niaga pada 2021 sampai dengan 2023 menempati peringkat ke-1 dengan persentase 67,27%, 59,30% dan 52,25% dengan keterangan Sangat Sehat. Pada Bank Danamon tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 menempati peringkat ke-1 dengan persentase 86,39%, 74,56% dan 75,56% keterangan Sangat Sehat. Dan pada bank Permata dari tahun 2021 sampai dengan 2023 menempati peringkat ke-1 dengan persentase 40,79%, 24,93% dan 25,24% keterangan Sangat Sehat.

5.2.4 Tingkat Kesehatan Loan to Deposit Rasio (LDR)

Dalam rasio *Loan to Deposit Rasio* (LDR) dimana semakin tinggi nilai rasio ini maka kinerja suatu bank dinyatakan Tidak baik/tidak sehat. Nilai rasio LDR yang ada pada Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta selama periode tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 4 Rasio Loan to Deposit Rasio (LDR)

Nama bank	BUMN				Nama bank	SWASTA			
	Tahun	Nilai	peringkat	ket		tahun	Nilai	Peringkat	ket
Mandiri	2021	92.01%	3	CS	BCA	2021	60.15%	1	SS
	2022	90.50%	3	CS		2022	63.38%	1	SS
	2023	100.62%	4	KS		2023	68.96%	1	SS
BRI	2021	78.87%	2	S	CIMB niaga	2021	73.40%	1	SS
	2022	75,76%	1	SS		2022	83.96%	2	S
	2023	82.29%	2	S		2023	80.84%	2	S
BNI	2021	79,87%	2	S	Danamon	2021	83.20%	2	S
	2022	84.00%	3	CS		2022	91.96%	3	CS
	2023	85.73%	3	CS		2023	98.44%	3	CS
BTN	2021	337.03%	5	TS	Permata	2021	102.25%	4	KS
	2022	254.19%	5	TS		2022	103.05%	4	KS
	2023	229.25%	5	TS		2023	108.43%	4	KS

(Sumber: Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa LDR pada Perbankan BUMN yaitu Bank Mandiri pada tahun 2021 memiliki nilai yang cukup sehat dengan peringkat ke-3 dengan persentase sebesar 92.01%, pada tahun 2022 menempati peringkat ke-3 dengan keterangan cukup sehat dengan persentase 90.50% dan pada tahun 2023 kembali mengalami sedikit penurunan hingga menempati peringkat ke-4 dengan persentase sebesar 100.62%. Bank BRI pada tahun 2021 memiliki nilai yang

sehat dengan peringkat ke-2 dengan persentase sebesar 78.87%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan hingga menempati peringkat ke-1 dengan keterangan sangat sehat dengan persentase 75.76% dan pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan hingga menempati peringkat ke-2 dengan persentase sebesar 82.29%. Pada bank BNI pada tahun 2021 memiliki nilai yang sehat dengan persentase sebesar 79.87%, pada tahun 2022 mengalami penurunan hingga menempati peringkat ke-3 dengan persentase 84.00% dalam artian cukup sehat dan pada tahun 2023 kembali mengalami sedikit penurunan sebesar 85.73% dengan keterangan cukup sehat.

Pada Perbankan Swasta yaitu Bank BCA pada tahun 2021 sampai dengan 2023 memiliki nilai yang baik yaitu peringkat ke-1 dengan persentase 60.15%, 63.38% dan 68.96% dengan keterangan Sangat Sehat. Pada bank Cimb Niaga pada 2021 memiliki nilai yang sangat sehat dengan peringkat ke-1 dengan persentase 73.40% dan pada tahun 2021 sampai dengan 2023 menempati peringkat ke-2 dengan persentase 83,96% dan 80,84% dengan keterangan Sehat. Pada Bank Danamon tahun 2021 memiliki nilai yang sehat dengan peringkat ke-2 dengan persentase 83,20% dan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 mengalami penurunan menempati peringkat ke-3 dengan persentase 91,96% dan 98,44% keterangan cukup Sehat. Dan pada bank Permata dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 memiliki peningkatan yang kurang sehat juga dengan menempati peringkat ke-4 dengan persentase 102,05%, 103,05% dan 108,43% keterangan kurang Sehat.

5.3 Perbandingan Kinerja Keuangan

Selanjutnya diuraikan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian 4 (empat) Bank BUMN yaitu Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank BTN, serta 4 (empat) Bank Swasta yaitu Bank BCA, Bank CIMB Niaga, Bank Danamon dan Bank Permata Pada tahun 2021 – 2023 dengan rasio keuangan.

5.3.1 Analisis Perbandingan ROA.

Semakin besar nilai ROA maka akan menunjukkan semakin baik pula karena tingkat pengembalian investasi semakin besar

Tabel 5. 5 Hasil rata-rata ROA

tahun	Rata – rata Bank BUMN	Tahun	Rata – rata Bank Swasta
2021	2021 $= \frac{0,37\% + 1,83\% + 1,13\% + 0,63\%}{4}$ $= 0,99\% (CS)$	2021	2021 $= \frac{0,38\% + 1,31\% + 0,86\% + 0,52\%}{4}$ $= 0,76\% (CS)$
2022	2022 $= \frac{2,25\% + 2,75\% + 1,79\% + 0,75\%}{4}$ $= 1,88\% (SS)$	2022	2022 $= \frac{3,09\% + 1,66\% + 1,73\% + 0,78\%}{4}$ $= 1,81\% (SS)$
2023	2023 $= \frac{3,76\% + 3,07\% + 1,94\% + 0,79\%}{4}$ $= 2,39\% (SS)$	2023	2023 $= \frac{3,45\% + 1,95\% + 1,65\% + 1,00\%}{4}$ $= 2,01\% (SS)$
Total Rata - rata	$\frac{0,99\% + 1,88\% + 2,39\%}{3}$ $= 1,75\% (S)$	Total Rata-rata	$\frac{0,76\% + 1,81\% + 2,01\%}{3}$ $= 1,52\% (SS)$

(Smber: Data Diolah Peneliti)

5.3.1.1 Perbankan BUMN

Pada tahun 2021 perbankan bumnn memiliki nilai ROA sebesar 0,99% yang diyatakan cukup sehat, karena ROA perbankan bumnn berada jauh dibawa standar rata-rata yang telah ditetapkan. 0,99% menunjukan bahwa kinerja keuangan perbankan

bumn pada tahun 2021 masih relatif rendah. Selain itu kinerja operasional perbankan bumh yang tidak efektif dapat menyebabkan nilai ROA yang rendah, kualitas mengelolah asset perbankan yang tidak baik juga berpengaruh dalam menentukan nilai ROA yang rendah.

Pada tahun 2022 perbankan bumh memiliki nilai ROA sebesar 1,88% yang dinyatakan sangat sehat, dimana dapat dilihat terjadinya kenaikan pada nilai ROA dari tahun 2021, perbankan bumh meningkatkan kemampuan nya dalam kinerja operasional serta kualitas dalam mengelolah asset yang mempengaruhi peningkatan nilai ROA nya.

Pada tahun 2023 perbankan bumh memiliki nilai ROA sebesar 2,39% yang dinyatakan Sangat Sehat, dimana dapat dilihat kembali bahwa perbankan bumh kembali mengalami kenaikan nilai ROA yang menunjukan bahwa perbankan bumh terus meningkatkan kinerja nya dalam mengelolah kinerja operasional serta mengelolah aset sehingga akan terus meningkatkan pendapatan labanya. Secara umum penikatan maupun penurunan nilai ROA secara eksternal berpengaruh pada faktor seperti kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi.

5.3.1.2 Perbankan Swasta

Pada tahun 2021 perbankan swasta memiliki nilai ROA sebesar 0,77% yang dinyatakan Cukup sehat. 0,77% menandakan bahwa perbankan swasta pada tahun 2021 masih kurang efektif dalam meningkatkan kinerja operasionalnya serta melaksanakan pengelolaan asetnya untuk menghasilkan laba masih sangat kurang.

Pada tahun 2022 perbankan swasta memiliki nilai ROA sebesar 1,81% yang dinyatakan sangat sehat, dimana dapat dilihat terjadinya kenaikan pada nilai ROA

dari tahun 2021 yang dimana perbankan swasta meningkatkan kemampuan nya dalam mengelolah kinerja operasionalnya serta mengelolah aset-asetnya sehingga menghasilkan laba yang lebih dari pada tahun 2021.

Pada tahun 2023 perbankan bumh memiliki nilai ROA sebesar 2,01% yang dinyatakan Sangat Sehat, dimana dapat dilihat kembali bahwa perbankan swasta kembali mengalami sedikit kenaikan nilai ROA yang menunjukan bahwa perbankan swasta terus meningkatkan kinerja operasional dan dalam mengelolah aset sehingga akan terus meningkatkan pendapatan labanya.

5.2.1.3 Hasil analisis perbandingan ROA

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Thessalonica S.F dkk dengan judul ‘‘Analisis perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.’’ Dan Rahmawita dengan judul ‘‘Analisi perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Pemerintah dan Bank Swasta’’ Dimana mengatakan bahwa Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta memiliki nilai yang sama namun apabila dilihat dari hasil penelitian ini secara keseluruhan bahwa hasil dari rasio ini menunjukan perbankan BUMN maupun Bank Swasta sama-sama memiliki kinerja keuangan ROA yang lebih sehat namun dilihat dari hasil presentase nya perbankan BUMN memiliki nilai yang sedikit lebih baik dibandingkan perbankan swasta dengan presentase 1,79% dengan keterangan sangat sehat. Sedangkan presentase perbankan swasta sebesar 1,52% dengan keterangan sangat sehat. Hal tersebut menandakan bahwa kemampuan Perbankan BUMN dan perbankan Swasta dalam menghasilkan laba/keuntungan sangat baik sehingga berpengaruh pada semakin baik juga ROA nya.

5.3.2 Analisis Perbandingan NIM.

Berikut merupakan hasil dari perhitungan menggunakan rasio NIM yang kemudian dirata-ratakan pertahunan :

Tabel 5. 6 Hasil rata – rata NIM

tahun	Rata – rata Bank BUMN	Tahun	Rata – rata Bank Swasta
2021	2021 $= \frac{3,03\% + 4,65\% + 2,78\% + 2,37\%}{4}$ $= 3,20\% (SS)$	2021	2021 $= \frac{3,32\% + 2,99\% + 4,62\% + 2,42\%}{4}$ $= 3,29\% (SS)$
2022	2022 $= \frac{6,39\% + 4,77\% + 2,79\% + 2,61\%}{4}$ $= 4,14\% (SS)$	2022	2022 $= \frac{3,39\% + 2,90\% + 4,85\% + 2,43\%}{4}$ $= 3,39\% (SS)$
2023	2023 $= \frac{3,91\% + 4,74\% + 2,62\% + 2,16\%}{4}$ $= 3,35\% (SS)$	2023	2023 $= \frac{3,72\% + 3,81\% + 4,93\% + 4,42\%}{4}$ $= 4,22\% (SS)$
Total Rata-rata	$\frac{3,20\% + 4,14\% + 3,35\%}{3}$ $= 3,56\% (SS)$	Total Rata-rata	$\frac{3,29\% + 3,39\% + 4,22\%}{3}$ $= 3,41\% (SS)$

(Sumber: Data Diolah Peneliti)

5.3.2.1 Perbankan BUMN

Pada tahun 2021 perbankan bumnn memiliki nilai NIM sebesar 3,20% yang dinyatakan sangat sehat, menandakan bahawa pada tahun 2021 perbankan bumnn memiliki kemampuan dalam mengelolah suku bunga pinjaman maupun suka bunga simpanan masih relatif baik, serta kualitas dalam mengelolah asset yang baik juga dapat meyebabkan terjadinya pendaptan bunga yang lebih tinggi.

Pada tahun 2022 perbankan bumnn memiliki nilai NIM sebesar 4,14% yang dinyatakan sangat sehat, pada tahun ini perbankan bumnn mengalami sedikit kenaikan. Pada tahun 2023 perbankan bumnn memiliki nilai NIM sebesar 3,35% yang

dinyatakan sangat sehat, pada tahun ini nilai NIM perbankan bumh kembali mengalami kenaikan.

5.3.2.2 Perbankan Swasta

Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 perbankan swasta memiliki nilai NIM yang tinggi hingga dinyatakan sangat sehat, disini dilihat bahwa perbankan swasta sangat baik dalam meningkatkan kemampuan dalam mengelolah aset yang dimiliki dan kemampuan dalam mengelolah suku bunga tabungan perbankan swasta tersebut.

5.3.2.3 Hasil analisis perbandingan NIM

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Thessalonica S.F dkk dengan judul “Analisis perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Dimana mengatakan bahwa Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta memiliki nilai yang sama namun apabila dilihat dari hasil rasio ini menunjukkan secara keseluruhan NIM pada Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta sama-sama memiliki nilai yang sangat tinggi atau dalam artian Sangat Sehat. Dimana secara menyeluruh perbankan ini sangat baik dalam meningkatkan kemampuan dalam mengelolah aset serta kemampuan dalam mengelolah suku bunga nya sehingga kemampuan dalam meningkatkan nilai NIM sudah sangat baik. Namun apabila dilihat dari hasil persentasenya nilai perbankan BUMN memiliki nilai yang sedikit lebih tinggi dibandingkan perbankan Swasta dengan presentase 3,56% dengan keterangan sangat sehat sedangkan perbankan Swasta memiliki presentase sebesar 3,41% dengan keterangan sangat sehat, sehingga

dapat diartikan bahawa Perbankan BUMN memiliki tingkat NIM yang baik dibandingkan Perbankan Swasta.

5.3.3 Analisis Perbandingan BOPO

Berikut merupakan hasil dari perhitungan menggunakan rasio BOPO yang kemudian dirata-ratakan pertahunan :

Tabel 5. 7 Hasil rata – rata BOPO

Tahun	Rata-rata Bank BUMN
2021	$= \frac{65,19\% + 20,81\% + 65,05\% + 37,44\%}{4}$ $= 47,12\% \text{ (SS)}$
2022	$\frac{60,73\% + 16,31\% + 64,37\% + 77,90\%}{4}$ $= 54,82\% \text{ (SS)}$
2023	$\frac{52,14\% + 15,87\% + 60,52\% + 73,79\%}{4}$ $= 50,58\% \text{ (SS)}$
Total Rata-rata	$\frac{47,12\% + 54,82\% + 50,58\%}{3}$ $= 50,84\% \text{ (SS)}$
Tahun	Rata-rata Bank Swasta
2021	$\frac{55,20\% + 67,27\% + 86,39\% + 40,79\%}{4}$ $= 62,41\% \text{ (SS)}$
2022	$\frac{65,66\% + 59,30\% + 74,56\% + 24,93\%}{3}$ $= 56,11\% \text{ (SS)}$
2023	$\frac{60,08\% + 52,25\% + 75,56\% + 25,24\%}{4}$ $= 53,28\% \text{ (SS)}$

Total Rata-rata	$\frac{62,41\% + 56,11\% + 53,28\%}{3}$ $= 57,26\% \text{ (SS)}$
--------------------	--

(Sumber: Data Diolah Peneliti)

5.3.3.1 Perbankan BUMN

Pada tahun 2021 perbankan BUMN memiliki nilai BOPO sebesar 47,12% yang dinyatakan Sangat Sehat, Pada tahun 2022 perbankan BUMN memiliki nilai BOPO sebesar 54,82% yang dinyatakan Sangat Sehat, dan Pada tahun 2023 perbankan BUMN memiliki nilai BOPO sebesar 53,28% yang dinyatakan Sangat Sehat, dapat dilihat nilai BOPO perbankan bumnn terus mengalami kenaikan.

5.3.3.2 Perbankan Swasta

Pada tahun 2021 perbankan Swasta memiliki nilai BOPO sebesar 62,41% yang dinyatakan Sangat Sehat, Pada tahun 2022 perbankan Swasta memiliki nilai BOPO sebesar 56,11% yang dinyatakan Sangat Sehat, dan Pada tahun 2023 perbankan Swasta memiliki nilai BOPO sebesar 53,28% yang dinyatakan Sangat Sehat, dapat dilihat nilai BOPO perbankan Swasta memiliki nilai yang sangat sehat.

5.3.3.3 Hasil analisis perbandingan BOPO

Dapat dilihat bahwa dari tahun 2021 sampai dengan 2023 perbankan BUMN dan perbankan Swasta memiliki nilai BOPO yang sangat sehat, menurut standar yang telah ditetapkan oleh OJK, nilai BOPO yang sehat adalah dibawa 100%.

Namum apabila kembali melihat hasil rata – rata presentase kedua perbankan tersebut perbankan BUMN memiliki nilai presentase sebesar 50,84% dengan keterangan Sangat Sehat yang sedikit lebih rendah dibandingkan perbankan swasta

dengan presentase 57,26% dengan keterangan Sangat Sehat, sehingga dalam rasio BOPO perbankan BUMN lebih baik dibandingkan perbankan Swasta.

5.3.4 Analisis perbandingan Loan to Deposit Rasio (LDR)

Tabel 5. 8 Hasil rata – rata Loan to Deposit Rasio (LDR)

tahun	Rata – rata Bank BUMN
2021	$\frac{92.01\% + 78.87\% + 79.87\% + 337.03\%}{4}$ $= 146,94\% (TS)$
2022	$\frac{90.50\% + 75.76\% + 84.00\% + 254.19\%}{4}$ $= 126,11\% (TS)$
2023	$\frac{100.62\% + 82.29\% + 85.73\% + 229.25\%}{4}$ $= 124,47\% (TS)$
Total Rata- rata	$\frac{145,94\% + 126,11\% + 124,47\%}{3}$ $= 132,1\%(TS)$
Tahun	Rata – rata Bank Swasta
2021	$\frac{60,15\% + 73,40\% + 83,20\% + 102,25\%}{4}$ $= 79,75\% (S)$
2022	$\frac{63.38\% + 83.96\% + 91.96\% + 103.05\%}{4}$ $= 85,58\% (CS)$
2023	$\frac{68.96\% + 80.84\% + 98.44\% + 108.43\%}{4}$ $= 89,16\% (CS)$
Total Rata - rata	$\frac{79,75\% + 85,58\% + 89,16\%}{3}$ $= 84,83\% (S)$

5.3.4.1 Perbankan BUMN

Dapat dilihat pada tahun 2021 perbankan BUMN memiliki nilai LDR sebesar 146,94% dengan keterangan Tidak sehat, pada tahun 2022 perbankan BUMN juga memiliki nilai LDR yang tidak sehat dengan presentase 126,11% dan pada tahun 2023 perbankan BUMN memiliki nilai LDR dengan presentase sebesar 124,47 % dengan keterangan tidak sehat.

5.3.4.2 Perbankan Swasta

Dapat dilihat pada tahun 2021 perbankan Swasta memiliki nilai presentase sebesar 79,75% dengan keterangan Sehat, pada tahun 2022 perbankan Swasta

mengalami penurunan menjadi 89,16% dengan keterangan cukup sehat dan pada tahun 2023 kembali mengalami sedikit penurunan sebesar 89,16% dengan keterangan cukup sehat.

5.3.4.3 Hasil analisis perbandingan LDR

Dilihat secara keseluruhan perbankan BUMN dari tahun 2021 sampai dengan 2023 memiliki nilai LDR yang tidak sehat dan tidak mengalami kenaikan sama sekali, sedangkan pada perbankan swasta pada tahun 2021 memiliki nilai LDR yang sehat dan pada tahun 2022 sampai dengan 2023 mengalami penurunan menjadi cukup sehat, menurut standar yang telah ditetapkan oleh OJK, nilai LDR yang sehat adalah dibawa 85%. Nilai LDR yang lebih tinggi menunjukkan bahwa adanya kredit yang bermasalah serta kredit yang disalurkan terlalu besar.

Namun apabila kembali melihat hasil rata – rata presentase kedua perbankan tersebut perbankan Swasta memiliki nilai yang sedikit lebih rendah dengan nilai presentase 84,83% dengan keterangan Sehat dibandingkan perbankan BUMN dengan nilai presentase sebesar 132,1% dengan keterangan tidak sehat , sehingga dalam rasio LDR perbankan swasta lebih baik dibandingkan perbankan BUMN.

Berdasarkan analisis data keuangan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka pernyataan peneliti dapat diterima dikarenakan perbankan BUMN lebih unggul dibandingkan perbankan Swasta dalam *Return on Assets (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Namun, perbankan Swasta memiliki nilai yang unggul dibandingkan perbankan BUMN pada Rasio *Loan to Deposit Rasio (LDR)*.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai perbandingan kinerja keuangan pada perbankan BUMN dan perbankan Swasta tahun 2021-2023, yang mengacu pada ketetapan Bank Indonesia dalam SE OJK. No. 14/SEOJK.03/2017, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perbankan BUMN : Perbankan BUMN menunjukkan kinerja yang lebih baik atau lebih sehat dalam hal *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) dan pada Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dibandingkan dengan Perbankan Swasta, menunjukan bahwa Perbankan BUMN memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari total asset. Sedangkan *Loan to Deposit Rasio* (LDR) perbankan BUMN memiliki nilai atau kinerja yang kurang.
2. Perbankan Swasta : Di sisi lain, perbankan swasta lebih unggul dalam hal Rasio *Loan to Deposit Rasio* (LDR) sedangkan pada *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) perbankan memiliki nilai yang kurang.

6.2 Saran

Dengan adanya berbagai kekurangan dan keterbatasan yang dialami penulis selama berjalannya penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Peningkatan Efisiensi Operasional: Meskipun memiliki ROA yang lebih baik, perbankan BUMN perlu memperbaiki efisiensi operasionalnya untuk menurunkan

rasio BOPO. Hal ini bisa dilakukan dengan lebih memperketat pengendalian biaya operasional dan meningkatkan otomatisasi dalam layanan perbankan.

2. Inovasi Layanan dan Digitalisasi: Melakukan inovasi lebih lanjut dalam hal layanan digital dan produk perbankan yang dapat meningkatkan pendapatan bunga dan mengurangi biaya operasional.
3. Peningkatan Profitabilitas: Perbankan swasta, meskipun memiliki rasio BOPO yang lebih baik perlu fokus pada peningkatan ROA dan NIM mereka agar dapat lebih kompetitif dalam hal profitabilitas. Peningkatan kualitas aset dan manajemen pendapatan bunga dapat menjadi fokus utama.
4. Kedua jenis perbankan ini perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola biaya operasional dan menghasilkan pendapatan, untuk dapat meningkatkan nilai NIM dan BOPO.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I. M., & Nabila, V. P. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020. *In Search*, 01, 12–22. <https://doi.org/10.37278/insearch.v22i2.753>
- Anjani, D. P., & Pakpahan, R. (2020). Komparasi Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional. *Prosiding Industrial Research ...*, 26–27. <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/2162>
- Arifin, M. B. U. B. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan. In *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan* (Nomor January). <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-19-5>
- Asmiyanti, F. I., Indiworo, R. H., & Utami P, R. H. (2021). Perbandingan kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta nasional. *Jurnal Analisis*, 12, 31–39. <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/1964c6317d32039f4f627485fb065fdc.pdf>
- Bank Indonesia. (2004). Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. *Peraturan bank Indonesia*, 1(1), 1–23. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/137709/peraturan-bi-no-610pbi2004>
- Dr. Daemawan, M. A. (2020). *DASAR-DASAR MEMAHAMI RASIO & LAPORAN KEUANGAN* (hal. 13–23). UNY Press.
- DRS. Ismail, MBA., A. (2019). *Manajemen Lembaga* (hal. 1–6).
- Gledistin, E., Tawas, Y., & Kambey, A. N. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bumh Dengan Bank Asing. *Analisis perbandingan kinerja keuangan bank bumh dan bank swasta dari tahun 2014-2018 menggunakan rasio npl, gcg, roa, nim, dan car.*, 2(2), 178–186. <http://repository.unair.ac.id/8567/>
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan* (hal. 1–2). CV. Pena Persada.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. In *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi* (hal. 28–32). https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_KEUANGAN_DAN_BISNIS_Teori_dan/qln8DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1
- Izzah, V. N., Utami, R. R., & Meuania, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan Tahunan Untuk Mengukur Kinerja Manajemen Bank Syariah (Bank Gunung Slamet Cilacap). *Nugraheni. S.B. Santoso 393 Jurnal EMBA*, 10(1), 393–400.
- Kasmir. (2011). *Dasar-Dasar Perbankan.pdf* (hal. 1–2). PT RajaGrafindo Persada.
- Laporan Keuanga pada webside resmi PT Bursa Efek Indonesia

<https://www.idx.co.id/id>

- Madyawati, U. R. N. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia*. July, 1–23.
- Mamahit, R. M. F., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Milik Pemerintah Dengan Bank Milik Swasta Nasional Di Indonesia (Periode 2009-2014). *Jurnal EMBA*, 4(1), 295–305.
- Marwansyah, S. (2016). ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK BUMN. *MONETER*, 3, 198–207.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan, Prof. Dr. H. Musthafa, S.E., M. M. .pdf* (hal. 1–3).
- Parlina, N. D., Maiyaliza, & Putri, I. D. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan* (hal. 11–21).
- PBI. (2011). Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. *Peraturan Bank Indonesia*, 1–31.
- Purnamasari, L., Surnasi, D., Affandi, H. A. A., & Putra, I. G. S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (hal. 1). Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rahayu. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. PT Nas Media Pustaka.
- Rahmawita, S. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Pemerintah Dan Bank Swasta*. 1–124.
- Rudianto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Erlangga.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.
- Sujarweni, wiratna. (2020). *Manajemen Keuangan.pdf* (hal. 75–114). Pustaka Baru Press.
- Suprianto, F. &. (2016). *MANAJEMEN KESEHATAN BANK BERBASIS RASIO* (hal. 9–14). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03 Tahun 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum pada webside resmi OJK <https://www.ojk.go.id>.
- Sutojo, T., & Hharyanto, S. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media (hal. 12).
- Trisela, I. P., & Pristiana, U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2014 - 2018. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5, 83–106.
<https://doi.org/10.30996/jem17.v5i2.4610>
- Uno,dkk (2025).*ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE Rgec PADA BANK SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2025: Jurnal Ilmu Ekonomi Vol.8 No.2, Febuari-April 2025 hal.821-823*
- Wijdjanarko, H., & Suratna. (2020). *MENILAI KINERJA PERUSAHAAN DARI SISI KEUANGAN*. LPPM UPN''Veteran''.

LAMPIRAN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET			
Kas	2c,2g,63.B.(vii)	22.557.805	23.948.485
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	69.962.171	99.023.492
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	57	135.878	256.308
Pihak ketiga		30.748.535	25.185.353
		30.884.413	25.441.661
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(21.718)	(24.043)
Neto		30.862.695	25.417.618
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	57	3.375.745	2.381.154
Pihak ketiga		53.219.397	45.404.037
		56.595.142	47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(2.448)	(1.675)
Neto		56.592.694	47.783.516
Efek-efek	2c,2f,2j,7		
Pihak berelasi	57	27.237.389	30.552.825
Pihak ketiga		50.819.812	68.182.892
		78.057.201	98.735.717
Ditambah:			
diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		78.390	279.750
Neto		78.135.591	99.015.467
Obligasi pemerintah - neto			
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,57	328.757.517	288.142.977
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	57	12.501.210	13.067.399
Pihak ketiga		19.889.096	16.230.869
		32.390.306	29.298.268
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.542.251)	(1.480.721)
Neto		30.848.055	27.817.547

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
ASET (lanjutan)			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2f,2m,10		
Pihak berelasi	57	2.279.107	2.850.956
Pihak ketiga		9.545.833	24.466.044
		<u>11.824.940</u>	<u>27.317.000</u>
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	57	103.060	160.416
Pihak ketiga		2.041.442	1.509.422
		<u>2.144.502</u>	<u>1.669.838</u>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12		
Pihak berelasi	57	214.875.783	186.803.646
Pihak ketiga		924.065.342	839.421.181
		<u>1.138.941.125</u>	<u>1.026.224.827</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(68.846.386)	(68.588.680)
Neto		<u>1.070.094.739</u>	<u>957.636.147</u>
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13		
Pihak berelasi	57	11.349	7.287
Pihak ketiga		22.839.937	19.101.035
		<u>22.851.286</u>	<u>19.108.322</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(594.706)	(475.015)
Neto		<u>22.256.580</u>	<u>18.633.307</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14		
Pihak ketiga		5.725.763	4.823.773
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(128.371)	(129.967)
Neto		<u>5.597.392</u>	<u>4.693.806</u>
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	57	1.496.707	2.688.460
Pihak ketiga		7.214.971	7.584.984
		<u>8.711.678</u>	<u>10.273.444</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(154.744)	(196.693)
Neto		<u>8.556.934</u>	<u>10.076.751</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET (lanjutan)			
Penyertaan saham	2f,2s,16		
Pihak berelasi	57	1.776.336	1.784.229
Pihak ketiga		782.514	662.759
		2.558.850	2.446.988
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(68.628)	(14.595)
Neto		2.490.222	2.432.393
Biaya dibayar dimuka	17	2.603.419	1.470.251
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1.211.215	2.073.725
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	71.007.236	67.503.267
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(20.488.956)	(18.358.475)
Neto		50.518.280	49.144.792
Aset tidak berwujud	2r.iii,19	11.024.649	10.634.761
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(6.258.372)	(5.523.002)
Neto		4.766.277	5.111.759
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	29.564.974	25.538.392
Dikurangi: penyisihan lainnya		(1.775.692)	(1.690.929)
Neto		27.789.282	23.847.463
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	11.766.188	10.354.794
TOTAL ASET		1.839.336.498	1.725.611.128

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	4.320.851	5.380.474
Simpanan nasabah			
Giro dan giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	57	88.956.609	111.706.274
Pihak ketiga		308.597.009	288.085.037
Total		397.553.618	399.791.311
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	57	5.855.521	5.491.050
Pihak ketiga		458.903.974	416.823.495
Total		464.759.495	422.314.545
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	57	33.019.907	33.467.991
Pihak ketiga		283.401.378	259.704.866
Total		316.421.285	293.172.857
Total simpanan nasabah		1.178.734.398	1.115.278.713
Simpanan dari bank lain			
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	57	322.538	53.022
Pihak ketiga		4.830.547	5.206.994
Total		5.153.085	5.260.016
<i>Inter-bank call money</i> -			
Pihak ketiga	2c,2y,25	6.507.125	5.009.885
Deposito berjangka	2c,2y,26		
Pihak ketiga		2.872.666	2.530.491
Total simpanan dari bank lain		14.532.876	12.800.392
Liabilitas kepada pemegang polis			
pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	30.070.086	30.657.570

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pihak ketiga	2c,2m,28,66	31.366.869	5.427.998
Total		31.366.869	5.427.998
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	57	305.120	9.932
Pihak ketiga		2.096.143	1.008.819
Total		2.401.263	1.018.751
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	57	872.759	883.389
Pihak ketiga		7.838.919	9.390.055
Total		8.711.678	10.273.444
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30		
Pihak berelasi	57,66	8.699.500	9.748.000
Pihak ketiga		35.436.960	35.462.053
		44.136.460	45.210.053
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(73.120)	(71.711)
Neto		44.063.340	45.138.342
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	1.820.413	2.295.241
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	4.922.579	6.526.489
Utang pajak	2ad,33b	2.458.858	2.862.716
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,52	10.691.209	11.205.546
Provisi	64b	400.052	413.876
Liabilitas lain-lain	2c,35	30.554.828	23.526.602
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36		
Pihak berelasi	57,66	982.216	694.097
Pihak ketiga		57.843.921	52.454.843
Neto		58.826.137	53.148.940

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac,37		
Pihak berelasi	57,66	94.750	94.750
Pihak ketiga		535.897	542.856
		630.647	637.606
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(290)	(463)
Neto		630.357	637.143
TOTAL LIABILITAS		1.424.505.794	1.326.592.237
DANA SYIRKAH TEMPORER			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	57		
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.1	7.610.667	4.100.614
Tabungan - investasi terikat dan tabungan tidak terikat	38a.2a	84.619	292.296
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	7.287.600	6.842.677
		14.982.886	11.235.587
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> <i>musyarakah</i> - <i>musyarakah</i>	38a.1	10.848.017	9.180.705
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	38a.2a	68.309.042	64.246.070
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	88.423.542	91.235.044
		167.580.601	164.661.819
Total simpanan nasabah		182.563.487	175.897.406

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)			
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga			
Giro mudharabah - investasi			
tidak terikat		29.223	37.308
Tabungan <i>mudharabah</i>			
- investasi tidak terikat	38b	551.050	564.124
Deposito <i>mudharabah</i>			
- investasi tidak terikat	38b	299.921	408.771
Total simpanan dari bank lain		880.194	1.010.203
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		183.443.681	176.907.609
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal dasar - 1 lembar Saham			
Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.643.264	17.643.264
Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)	1f,2am,40d	-	(150.895)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(56.275)	(88.985)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS (lanjutan)			
(Kerugian)/keuntungan netto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(4.992.270)	1.692.145
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(3.436)	(370)
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i,18	30.139.812	30.140.345
Keuntungan netto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,34,52	1.295.394	1.217.456
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(106.001)
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya		151.043.559	137.207.666
Total saldo laba		156.423.827	142.587.934
		212.096.034	204.686.612
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	19.290.989	17.424.670
JUMLAH EKUITAS		231.387.023	222.111.282
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.839.336.498	1.725.611.128

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode yang berakhir pada tanggal 30 September	
	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,57		
Pendapatan bunga		69.437.302	61.386.457
Pendapatan syariah		11.821.502	10.882.318
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		81.258.804	72.268.775
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,57		
Beban bunga		(14.391.717)	(15.667.417)
Beban syariah		(2.882.325)	(3.285.039)
Total beban bunga dan beban syariah		(17.274.042)	(18.952.456)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		63.984.762	53.316.319
Pendapatan premi	2ag	10.905.130	9.800.802
Beban klaim	2ag	(8.906.356)	(8.472.329)
PENDAPATAN PREMI - NETO		1.998.774	1.328.473
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		65.983.536	54.644.792
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi	2ah,43	12.804.977	11.421.294
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	2.278.203	2.854.289
Lain-lain	45	8.743.693	6.460.786
Total pendapatan operasional lainnya		23.826.873	20.736.369
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(12.048.805)	(15.740.613)
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	487.732	(244.793)
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional	2t,47	(281.564)	(453.489)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,48	3.015	2.036

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September	
		2022	2021
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,49	850.666	3.052.947
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	50,52,57	(17.654.774)	(16.181.373)
Beban umum dan administrasi	2r,51	(14.515.175)	(13.758.483)
Lain-lain - neto	53	(4.480.617)	(4.664.156)
Total beban operasional lainnya		(36.650.566)	(34.604.012)
LABA OPERASIONAL		42.170.887	27.393.237
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	54	22.190	17.271
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		42.193.077	27.410.508
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(8.557.256)	(6.955.352)
Tangguhan	2ad,33c,33e	(170.907)	598.390
Total beban pajak - neto		(8.728.163)	(6.356.962)
LABA PERIODE BERJALAN		33.464.914	21.053.546

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode yang berakhir pada tanggal 30 September	
	Catatan	2022	2021 ^{*)}
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	-	(26.549)
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	200.892	3.871
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(44.355)	(2.672)
		156.537	(25.350)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	36.895	55.204
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	(8.414.243)	(2.904.116)
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(7.706)	36.524
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		1.572.005	616.982
		(6.813.049)	(2.195.406)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak penghasilan		(6.656.512)	(2.220.756)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		26.808.402	18.832.790
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		30.652.786	19.229.075
Kepentingan nonpengendali	2d	2.812.128	1.824.471
		33.464.914	21.053.546
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		24.075.420	17.022.559
Kepentingan nonpengendali	2d	2.732.982	1.810.231
		26.808.402	18.832.790
LABA PER SAHAM			
	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		657,06	412,36
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		657,06	412,36

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 68)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	2c,2g,62.B.(vii)	26.431.740	27.212.759	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	108.605.322	107.349.158	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	56	461.097	110.733	Related parties
Pihak ketiga		36.144.993	47.699.252	Third parties
		36.606.090	47.809.985	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(32.205)	(20.285)	Less: allowance for impairment losses
Neto		36.573.885	47.789.700	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	56	2.049.472	3.080.128	Related parties
Pihak ketiga		71.838.685	92.243.984	Third parties
		73.888.157	95.324.112	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(957)	(3.601)	Less: allowance for impairment losses
Neto		73.887.200	95.320.511	Net
Efek-efek	2c,2f,2j,7			Marketable securities
Pihak berelasi	56	23.774.139	27.290.577	Related parties
Pihak ketiga		70.807.983	55.530.149	Third parties
		94.582.122	82.820.726	
Ditambah/(dikurangi): premi yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		(36.281)	(20.908)	Add/(less): unamortised premiums, unrealised gains/ (losses) - net from increase/(decrease) in fair value and allowance for impairment losses
Neto		94.545.841	82.799.818	Net
Obligasi pemerintah				Government bonds
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	309.182.971	329.211.764	Related parties
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9			Other receivables - trade transactions
Pihak berelasi	56	7.581.513	15.157.619	Related parties
Pihak ketiga		18.463.040	18.635.645	Third parties
		26.044.553	33.793.264	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.494.653)	(1.604.705)	Less: allowance for impairment losses
Neto		24.549.900	32.188.559	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2f,2m,10	22.692.928	11.705.989	Securities purchased under agreements to resell Third parties
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 56	198.156 1.796.775	110.208 2.141.933	Derivative receivables Related parties Third parties
Total		1.994.931	2.252.141	Total
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 56	238.081.020 1.121.751.175	199.385.546 973.214.336	Loans and sharia receivables/ financing Related parties Third parties
		1.359.832.195	1.172.599.882	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(53.098.619)	(64.612.645)	Less: allowance for impairment losses
Neto		1.306.733.576	1.107.987.237	Net
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 56	11.542 32.738.254	7.846 23.749.881	Consumer financing receivables Related parties Third parties
		32.749.796	23.757.727	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(713.044)	(610.361)	Less: allowance for impairment losses
Neto		32.036.752	23.147.366	Net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	5.489.242	5.872.560	Net investment finance leases Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(70.170)	(139.173)	Less: allowance for impairment losses
Neto		5.419.072	5.733.387	Net
Tagihan akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,15 56	2.250.427 12.543.461	1.897.509 9.884.072	Acceptance receivables Related parties Third parties
		14.793.888	11.781.581	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(122.212)	(61.963)	Less: allowance for impairment losses
Neto		14.671.676	11.719.618	Net
Penyertaan saham Pihak berelasi Pihak ketiga	2f,2s,16 56	652.420 1.209.067	1.775.847 981.747	Investments in shares Related parties Third parties
		1.861.487	2.757.594	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(34.123)	(68.640)	Less: allowance for impairment losses
Neto		1.827.364	2.688.954	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Biaya dibayar dimuka	17	2.719.789	1.895.503	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	436.532	1.164.925	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	82.315.031	77.969.898	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(24.337.324)	(21.429.332)	<i>Less: accumulated depreciation</i>
Neto		57.977.707	56.540.566	<i>Net</i>
Aset takberwujud	2r.iii,19	13.669.071	11.712.040	<i>Intangible assets</i>
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(7.794.473)	(6.618.431)	<i>Less: accumulated amortisation</i>
Neto		5.874.598	5.093.609	<i>Net</i>
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	39.474.741	30.444.061	<i>Other assets</i>
Dikurangi: penyisihan lainnya		(1.596.320)	(1.746.417)	<i>Less: allowance for other impairment losses</i>
Neto		37.878.421	28.697.644	<i>Net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	10.179.244	12.045.479	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET		2.174.219.449	1.992.544.687	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2w	4.484.956	4.056.029	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro dan giro wadiah				<i>Demand deposits and wadiah</i>
Pihak berelasi	2c,2f,2x,21 56	166.637.832	157.247.418	<i>demand deposits</i>
Pihak ketiga		385.721.324	361.830.544	<i>Related parties</i>
Total		552.359.156	519.077.962	<i>Third parties</i>
Tabungan dan tabungan wadiah				<i>Saving deposits and wadiah saving deposits</i>
Pihak berelasi	2c,2f,2x,22 56	7.540.541	6.850.898	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		501.750.948	473.631.868	<i>Third parties</i>
Total		509.291.489	480.482.766	<i>Total</i>
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	2c,2f,2x,23 56	34.852.981	30.665.985	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		254.944.523	265.349.216	<i>Third parties</i>
Total		289.797.504	296.015.201	<i>Total</i>
Total simpanan nasabah		1.351.448.149	1.295.575.929	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Giro, giro wadiah dan tabungan				<i>Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits</i>
Pihak berelasi	2c,2f,2y,24 56	183.333	174.243	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		6.510.250	5.560.158	<i>Third parties</i>
Total		6.693.583	5.734.401	<i>Total</i>
Inter-bank call money	2c,2y,25			<i>Interbank call money</i>
Pihak berelasi		100.000	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		7.181.896	4.436.101	<i>Third parties</i>
Total		7.281.896	4.436.101	<i>Total</i>
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	2c,2f,2y,26 56	384.925	467.025	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		3.324.376	4.209.882	<i>Third parties</i>
Total		3.709.301	4.676.907	<i>Total</i>
Total simpanan dari bank lain		17.684.780	14.847.409	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak unit-link	2z,27	29.194.702	29.710.227	<i>Liabilities to unit-link policyholders</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pihak ketiga	2c,2m,28 65	36.330.064	24.325.475	Securities sold under agreements to repurchase liabilities Third parties
Liabilitas derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 56	76.404 2.037.449	86.933 2.039.836	Derivative payables Related parties Third parties
Total		2.113.853	2.126.769	Total
Liabilitas akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,29 57	2.614.261 12.179.627	1.750.123 10.031.458	Acceptance payables Related parties Third parties
Total		14.793.888	11.781.581	Total
Efek-efek yang diterbitkan Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2aa 30,56,65	5.091.435 45.504.621	5.603.550 40.244.057	Debt securities issued Related parties Third parties
		50.596.056	45.847.607	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(78.292)	(73.468)	Less: unamortised debt issuance cost
Neto		50.517.764	45.774.139	Net
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	1.143.758	2.073.429	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	4.799.446	6.493.794	Accrued expenses
Utang pajak	2ad,33b	2.690.902	3.590.522	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,51	11.894.629	12.607.759	Employee benefit liabilities
Provisi	63b	286.081	323.365	Provision
Liabilitas lain-lain	2c,35	37.399.213	27.336.753	Other liabilities
Pinjaman yang diterima Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2ab,36 56,65	1.765.624 93.679.835	2.210.704 60.629.414	Fund borrowings Related parties Third parties
Total		95.445.459	62.840.118	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac			Subordinated loans and marketable securities
Pihak berelasi	37,56,65	10.000	87.000	Related parties
Pihak ketiga		205.735	546.564	Third parties
		215.735	633.564	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(564)	(231)	Less: unamortised issuance cost
Neto		215.171	633.333	Net
TOTAL LIABILITAS		1.660.442.815	1.544.096.631	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2f,2ae,38			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi	56			Related parties
Giro - investasi terikat dan giro mudharabah - investasi				Demand deposits - restricted investment and mudharabah
tidak terikat	38a.1	17.574.469	13.702.232	- unrestricted investment
Tabungan - investasi terikat dan investasi				Saving deposits - restricted investment and unrestricted
tidak terikat - mudharabah	38a.2a	191.661	86.070	investment
Deposito mudharabah - investasi				- mudharabah
tidak terikat	38a.3	27.906.491	17.857.676	Mudharabah time deposits - unrestricted investment
		45.672.621	31.645.978	
Pihak ketiga				Third parties
Giro - investasi terikat dan giro mudharabah musytarakah	38a.1	14.779.396	9.020.856	Demand deposits - restricted investments and mudharabah musytarakah
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - mudharabah	38a.2a	77.508.409	72.183.636	Saving deposits - restricted investment and - unrestricted investment
Deposito mudharabah - investasi				- mudharabah
tidak terikat	38a.3	87.541.044	82.418.193	Mudharabah time deposits -unrestricted investment
		179.828.849	163.622.685	
Total simpanan nasabah		225.501.470	195.268.663	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak ketiga				Third parties
Giro <i>mudharabah</i> -				<i>Mudharabah</i> demand
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	63.394	31.880	investment
Tabungan <i>mudharabah</i> -				<i>Mudharabah</i> saving
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	580.115	627.646	investment
Deposito <i>mudharabah</i> -				<i>Mudharabah</i> time
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	136.693	274.412	investment
Total simpanan dari bank lain		780.202	933.938	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		226.281.672	196.202.601	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Attributable equity to
Kepada pemilik Entitas Induk				the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp125
Rp125 dan Rp250 (nilai penuh)				and Rp250 (full amount)
per lembar saham masing-masing				par value per share
pada tanggal 31 Desember 2023				as of 31 December 2023
dan 2022				and 2022
Modal dasar - 1 lembar Saham				Authorised capital-
Seri A Dwiwarna dan				1 Dwiwarna Series A
127.999.999.999 lembar				share and
saham biasa Seri B				127,999,999,999 Series B
pada tanggal				common shares as of
31 Desember 2023				31 December 2023
dan 1 lembar saham				and 1 Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan				Series A share and
63.999.999.999 lembar				63,999,999,999 Series B
saham biasa Seri B pada				common share as of
tanggal 31 Desember 2022				31 December 2022
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid-in capital
1 lembar Saham Seri A				1 Dwiwarna Series A
Dwiwarna dan 93.333.333.331				share and
lembar Saham Biasa				93,333,333,331 Series B
Seri B pada tanggal				common shares as of
31 Desember 2023				31 December 2023
dan 1 lembar saham				and 1 Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan				Series A share and
46.666.666.665 lembar				46,666,666,665 Series B
saham biasa Seri B pada				common shares as of
tanggal 31 Desember 2022	40a	11.666.667	11.666.667	31 December 2022
Tambahan modal disetor/ agio saham	40b	17.643.264	17.643.264	Additional paid-in capital/ agio
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(146.299)	(60.427)	Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(1.837.760)	(2.768.553)	Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n	1.429	(3.156)	Effective portion of cash flow hedges
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i	34.716.693	34.716.693	Net differences in fixed assets revaluation
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai	1.517.183	1.510.016	Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052	Other comprehensive income
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(97.202)	(97.202)	Difference in transactions with non - controlling parties
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)		5.380.268	5.380.268	Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/
Sudah ditentukan penggunaannya		191.923.489	161.606.164	agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)
Belum ditentukan penggunaannya				Appropriated
Total saldo laba		197.303.757	166.986.432	Unappropriated
		260.852.784	229.678.786	Total retained earnings
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	26.642.178	22.566.669	Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries
JUMLAH EKUITAS		287.494.962	252.245.455	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		2.174.219.449	1.992.544.687	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56	113.747.621	95.943.875	Interest income and sharia income
Pendapatan bunga		18.796.849	16.438.243	Interest income
Pendapatan syariah				Sharia income
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		132.544.470	112.382.118	Total interest income and sharia income
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,56	(30.664.728)	(20.446.595)	Interest expense and sharia expense
Beban bunga		(5.993.168)	(4.032.169)	Interest expense
Beban syariah				Sharia expense
Total beban bunga dan beban syariah		(36.657.896)	(24.478.764)	Total interest expense and sharia expense
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		95.886.574	87.903.354	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan premi	2ag	13.721.691	14.380.273	Premium income
Beban klaim	2ag	(11.598.645)	(11.912.575)	Claim expense
PENDAPATAN PREMI - NETO		2.123.046	2.467.698	NET PREMIUM INCOME
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		98.009.620	90.371.052	NET INTEREST, SHARIA AND PREMIUM INCOME
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi	2ah,43	20.148.410	18.802.148	Fees and commissions
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	3.473.796	3.494.409	Income from fair value through profit or loss classification - net
Lain-lain	45	16.900.640	11.984.146	Others
Total pendapatan operasional lainnya		40.522.846	34.280.703	Total other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(11.152.853)	(16.096.382)	Allowance for impairment losses
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	918.531	255.268	Reversal of allowance for estimated losses commitments and contingencies
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	2t,47	85.615	(282.073)	Reversal/(allowance) for other impairment losses and operational risk losses - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	2j,2k,48	125.295	899.579	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Beban operasional lainnya	2f,2ai,			<i>Other operating expenses</i>
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(24.423.089)	(24.641.746)	<i>Salaries and employee benefits expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r,50	(22.732.894)	(22.102.552)	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain	52	(6.711.508)	(6.515.760)	<i>Others</i>
Total beban operasional lainnya		(53.867.491)	(53.260.058)	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL		74.641.563	56.168.089	<i>INCOME FROM OPERATION</i>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	53	43.318	209.637	<i>Non operating income/ (expense) - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		74.684.881	56.377.726	<i>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</i>
Beban pajak				<i>Tax expense</i>
Kini	2ad,33c,33d	(12.907.674)	(11.897.334)	<i>Current</i>
Tangguhan	2ad,33c,33e	(1.725.337)	471.976	<i>Deferred</i>
Total beban pajak - neto		(14.633.011)	(11.425.358)	<i>Total tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN		60.051.870	44.952.368	<i>NET INCOME FOR THE YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	-	4.574.057	Gain on fixed assets revaluation
(Kerugian)/keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	(14.912)	444.272	Actuarial (loss)/gain from defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(139)	(89.286)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
		(15.051)	4.929.043	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(86.953)	36.152	Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	1.125.822	(5.631.137)	Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	23.030	(7.002)	Effective portion of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(140.759)	1.067.118	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
		921.140	(4.534.869)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		906.089	394.174	Other comprehensive income for the year - net of income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		60.957.959	45.346.542	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2d	55.060.057	41.170.637	Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		4.991.813	3.781.731	Non-controlling interest
		60.051.870	44.952.368	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2d	55.916.730	41.604.619	Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		5.041.229	3.741.923	Non-controlling interest
		60.957.959	45.346.542	
LABA PER SAHAM	2aj			EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)		589,93	441,26	Basic and diluted (full amount of Rupiah)

*) Laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai saham (Catatan 2aj).

Earnings per share for the year ended 31 December 2022 is restated *) in connection with the share split (Note 2aj).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	10,46h			Acceptance receivables
- Pihak berelasi		6,482,887	7,655,982	Related parties -
- Pihak ketiga		15,074,553	14,119,058	Third parties -
Total tagihan akseptasi		21,557,440	21,775,040	Total acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,014,673)	(1,199,374)	Less: Allowance for impairment losses
		20,542,767	20,575,666	
Tagihan derivatif	11,46i			Derivative receivables
- Pihak berelasi		29,948	139,757	Related parties -
- Pihak ketiga		464,235	1,320,857	Third parties -
Total tagihan derivatif		494,183	1,460,614	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	12,46j			Loans
- Pihak berelasi		97,554,050	112,907,440	Related parties -
- Pihak ketiga		484,882,180	473,299,347	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		582,436,230	586,206,787	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(50,294,886)	(44,227,986)	Less: Allowance for impairment losses
		532,141,344	541,978,801	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,46f	111,429,979	90,661,121	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,649)	(1,803)	Less: Allowance for impairment losses
		111,428,330	90,659,318	
Pajak dibayar dimuka	28a	1,051,189	1,049,787	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	3,095,927	2,807,092	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	16,46k	8,688,406	-	Investment in associates
Penyertaan saham - bersih	17,46k	829,763	813,087	Equity investments - net
Aset lain-lain - bersih	18	11,849,220	13,757,811	Other assets - net
Aset tetap dan aset hak guna	19	39,834,564	38,958,245	Fixed assets and right of use
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(12,951,582)	(11,595,845)	Less: Accumulated depreciation
		26,882,982	27,362,400	
Aset pajak tangguhan - bersih	28d	6,230,293	4,799,832	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		964,837,692	891,337,425	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	20	4,553,735	5,560,702	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	21,46l			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		152,257,041	110,385,839	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		576,911,570	537,185,905	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah		729,168,611	647,571,744	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	22,46m			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		1,269,116	1,083,744	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		13,107,893	7,939,287	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain		14,377,009	9,023,031	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	11,46q			<i>Derivative payables</i>
- Pihak berelasi		12,277	55,108	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		97,671	359,172	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas derivatif		109,948	414,280	<i>Total derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23	1,828,652	2,590,268	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	24,46r			<i>Acceptance payables</i>
- Pihak berelasi		244,229	746,481	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		5,343,840	4,753,879	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas akseptasi		5,588,069	5,500,360	<i>Total acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	25	1,242,130	1,181,534	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	28b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		1,210,152	992,037	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		74,100	155,740	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak		1,284,252	1,147,777	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	43	6,137,763	6,344,268	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	26	2,276,397	1,421,914	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	27	20,542,001	18,280,485	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	29,46n	2,986,530	2,985,011	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	30,46o	32,457,936	44,114,314	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	31,46p	15,764,682	99,975	<i>Subordinated securities</i>
TOTAL LIABILITAS		838,317,715	746,235,663	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro <i>Mudharabah</i>	32,46s			<i>Mudharabah current accounts</i>
- Pihak berelasi		-	1,056,206	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		-	1,755,950	<i>Third parties -</i>
Total giro <i>Mudharabah</i>		-	2,812,156	<i>Total Mudharabah current accounts</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>	33,46u			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak berelasi		-	13,950	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		-	12,996,325	<i>Third parties -</i>
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		-	13,010,275	<i>Total Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>Mudharabah</i>	34,46t			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak berelasi		-	2,010,466	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		-	14,047,804	<i>Third parties -</i>
Total deposito <i>Mudharabah</i>		-	16,058,270	<i>Total Mudharabah time deposits</i>
Total simpanan nasabah		-	31,880,701	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Giro <i>Mudharabah</i>	32			<i>Mudharabah current accounts</i>
- Pihak ketiga		-	11,996	<i>Third parties -</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>	33			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga		-	185,479	<i>Third parties -</i>
Deposito <i>Mudharabah</i>	34			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga		-	151,387	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain		-	348,862	<i>Total deposits from other banks</i>
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		-	32,229,563	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham	35	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares
Tambahan modal disetor	35	17,010,254	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	19	15,442,025	14,962,961	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8	1,948,658	2,424,779	Unrealized gain on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(17,100)	23,254	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	37	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	38	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		75,471,792	64,202,289	Unappropriated
Total saldo laba		78,250,204	66,980,701	Total retained earnings
Saham treasuri	2ah,35	(207,475)	(79,449)	Treasury shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		123,738,372	110,192,520	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2,781,605	2,679,679	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		126,519,977	112,872,199	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		964,837,692	891,337,425	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	39			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		49,692,623	52,144,058	Interest income
Pendapatan syariah		333,264	4,028,813	Sharia income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		50,025,887	56,172,871	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	40			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(11,720,943)	(18,101,085)	Interest expense
Beban syariah		(58,213)	(919,820)	Sharia expense
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(11,779,156)	(19,020,905)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - BERSIH		38,246,731	37,151,966	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI BEBAN KLAIM		5,886,644 (4,487,687)	5,330,499 (3,859,411)	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - BERSIH		1,398,957	1,471,088	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		8,943,427	8,309,050	Other fee and commission
Laba dari entitas asosiasi		698,334	-	Income from investment in associates
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		2,580,871 (4,078)	1,548,562 10,756	Recovery of assets written off Unrealized (loss)/gain on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		1,719,534	1,423,890	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - bersih		1,327,928	1,109,425	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		953,683	1,010,898	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		16,219,699	13,412,581	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		(18,297,151)	(22,590,435)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	41,43,46x	(11,195,268)	(9,750,781)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	42	(8,764,956)	(9,062,677)	General and administrative
Premi penjaminan simpanan		(1,293,463)	(1,188,620)	Deposit guarantee premium
Beban promosi		(921,654)	(1,030,410)	Promotion expense
Lain-lain		(2,625,611)	(3,181,268)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(24,800,952)	(24,213,756)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		12,767,284	5,231,444	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(216,297)	(119,291)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		12,550,987	5,112,153	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini		(3,293,213)	(2,218,324)	Current
Tangguhan		1,719,277	427,613	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	28c	(1,573,936)	(1,790,711)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH		10,977,051	3,321,442	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		439,994	-	Gain from revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		918,412	(2,394,394)	Remeasurement of post employment benefit
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	126,201	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		(156,130)	387,352	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(40,354)	(23,945)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(501,852)	3,312,177	(Loss)/gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		85,315	(536,111)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		745,385	871,280	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11,722,436	4,192,722	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10,898,518	3,280,403	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		78,533	41,039	Non-controlling interest
TOTAL		10,977,051	3,321,442	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11,620,510	4,001,412	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		101,926	191,310	Non-controlling interest
TOTAL		<u>11,722,436</u>	<u>4,192,722</u>	TOTAL
 LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)				 BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)
	44	<u>585</u>	<u>176</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	4	11,207,201	13,448,092	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	65,256,432	82,921,989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,46b			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		52,254	113,602	Related parties -
- Pihak ketiga		34,970,515	15,808,274	Third parties -
Total giro pada bank lain		35,022,769	15,921,876	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(7)	(8)	Less: Allowance for impairment losses
		35,022,762	15,921,868	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,46c			Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		1,210,621	705,107	Related parties -
- Pihak ketiga		42,583,643	50,864,235	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		43,794,264	51,569,342	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(98)	(26)	Less: Allowance for impairment losses
		43,794,166	51,569,316	
Efek-efek	8,46d			Marketable securities
- Pihak berelasi		11,427,357	7,795,611	Related parties -
- Pihak ketiga		25,980,323	21,007,140	Third parties -
Total efek-efek		37,407,680	28,802,751	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(242,941)	(246,668)	Less: Allowance for impairment losses
		37,164,739	28,556,083	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	13,951,344	16,631,271	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,46f			Bills and other receivables
- Pihak berelasi		10,085,240	10,326,392	Related parties -
- Pihak ketiga		9,192,255	10,575,737	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		19,277,495	20,902,129	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(278,501)	(172,909)	Less: Allowance for impairment losses
		18,998,994	20,729,220	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	10,46g			Acceptance receivables
- Pihak berelasi		3,158,955	4,665,596	Related parties -
- Pihak ketiga		14,409,720	15,348,632	Third parties -
Total tagihan akseptasi		17,568,675	20,014,228	Total acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(477,481)	(1,102,385)	Less: Allowance for impairment losses
		17,091,194	18,911,843	
Tagihan derivatif	11,46h			Derivative receivables
- Pihak berelasi		37,939	4,189	Related parties -
- Pihak ketiga		957,738	681,048	Third parties -
Total tagihan derivatif		995,677	685,237	Total derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	12,46i			Loans
- Pihak berelasi		126,359,320	104,726,161	Related parties -
- Pihak ketiga		568,725,449	541,462,152	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		695,084,769	646,188,313	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(47,158,131)	(50,333,988)	Less: Allowance for impairment losses
		647,926,638	595,854,325	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,46e	127,100,369	121,292,258	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,504)	(1,391)	Less: Allowance for impairment losses
		127,098,865	121,290,867	
Pajak dibayar di muka	29a	643,384	643,563	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	15	2,743,330	3,243,620	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	16,46j	11,283,466	10,048,975	Investment in associates
Penyertaan saham - bersih	17,46j	563,700	608,797	Equity investments - net
Aset lain-lain - bersih	18	16,972,197	13,856,114	Other assets - net
Aset tetap dan aset hak-guna	19	44,687,850	41,755,458	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(16,922,994)	(15,206,565)	Less: Accumulated depreciation
		27,764,856	26,548,893	
Aset takberwujud	20	744,423	752,311	Intangible assets
Aset pajak tangguhan - bersih	29d	7,440,618	7,614,484	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		1,086,663,986	1,029,836,868	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	21	5,294,952	4,686,360	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	22,46k			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		152,080,390	154,808,263	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		658,649,953	614,460,728	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah		810,730,343	769,268,991	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	23,46l			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		2,705,107	3,190,421	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		9,188,881	12,054,133	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain		11,893,988	15,244,554	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	11,46p			<i>Derivative payables</i>
- Pihak berelasi		136,138	118,439	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		674,324	656,692	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas derivatif		810,462	775,131	<i>Total derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	6,891,177	2,885,286	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	25,46q			<i>Acceptance payables</i>
- Pihak berelasi		1,070,600	988,843	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		4,677,947	4,312,400	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas akseptasi		5,748,547	5,301,243	<i>Total acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	26	1,663,865	1,440,670	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	29b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		701,920	1,391,695	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		121,053	159,351	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak		822,973	1,551,046	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	41	7,005,834	6,879,968	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	27	2,172,732	2,712,346	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	28	26,124,897	21,129,380	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	30,46m	4,893,357	4,896,875	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	31,46n	30,949,608	35,654,206	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	32,46o	16,928,731	17,213,150	<i>Subordinated securities</i>
TOTAL LIABILITAS		931,931,466	889,639,206	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp187,5 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp187.5 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 578.683.733 saham				Class B - 578,683,733 shares
- Seri C - 68.426.325.320 saham				Class C - 68,426,325,320 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 578.683.733 saham				Class B - 578,683,733 shares
- Seri C - 36.678.114.582 saham	33	9,054,807	9,054,807	Class C - 36,678,114,582 shares
Tambahan modal disetor	33	17,010,254	17,010,254	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	44	260,116	-	Share-based payment reserve
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	19	15,447,829	15,441,439	Asset revaluation reserve
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8,13	(896,178)	(1,971,154)	Unrealized loss on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(58,367)	(36,370)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	35	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	36	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		104,457,102	91,281,328	Unappropriated
Total saldo laba		107,235,514	94,059,740	Total retained earnings
Saham treasuri		(179,960)	-	Treasury shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		150,131,014	135,815,715	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4,601,506	4,381,947	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		154,732,520	140,197,662	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,086,663,986	1,029,836,868	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN BUNGA	37	61,471,696	54,658,681	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	38	(20,196,023)	(13,337,989)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		41,275,673	41,320,692	INTEREST INCOME - NET
Pendapatan premi dan hasil investasi		6,853,074	6,221,661	Premium income and investment return
Beban klaim		(5,193,773)	(4,670,128)	Claims expense
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - BERSIH		1,659,301	1,551,533	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		10,120,172	9,738,240	Other fee and commission
Laba dari entitas asosiasi		1,327,868	1,083,052	Income from investment in associates
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		5,029,766	3,780,086	Recovery of assets written off
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		73,552	15,544	Unrealized gain on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		1,179,693	1,331,839	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - bersih		1,019,050	1,596,936	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		1,062,328	1,053,974	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		19,812,429	18,599,671	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		(9,196,402)	(11,513,892)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	39,46u	(12,833,769)	(12,456,022)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	40	(9,193,199)	(8,791,956)	General and administrative
Premi penjaminan simpanan		(1,476,244)	(1,411,806)	Deposit guarantee premium
Beban promosi		(1,066,423)	(1,116,323)	Promotion expense
Lain-lain		(3,208,030)	(3,283,042)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(27,777,665)	(27,059,149)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		25,773,336	22,898,855	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(133,598)	(212,147)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		25,639,738	22,686,708	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini		(4,462,052)	(5,041,267)	Current
Tangguhan		(71,458)	836,339	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	29c	(4,533,510)	(4,204,928)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH		21,106,228	18,481,780	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang berasal dari revaluasi aset tetap		9,998	(977)	Gain/(loss) from revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(505,219)	285,365	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		96,005	(54,554)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(21,997)	(19,270)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1,444,294	(4,627,413)	Gain/(loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		(349,786)	591,165	Related income tax
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		673,295	(3,825,684)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		21,779,523	14,656,096	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20,909,476	18,312,054	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		196,752	169,726	Non-controlling interest
TOTAL		21,106,228	18,481,780	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		21,559,964	14,594,497	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		219,559	61,599	Non-controlling interest
TOTAL		21,779,523	14,656,096	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	42	561	983	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET			
Kas	2a,2c,3	20.512.246	26.299.973
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	62.652.534	56.426.573
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	14.467.920	14.065.097
Cadangan kerugian penurunan nilai		(33.300)	(29.078)
		<u>14.434.620</u>	<u>14.036.019</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	53.331.980	58.982.842
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.452)	(6.177)
		<u>53.327.528</u>	<u>58.976.665</u>
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	319.430.113	372.048.648
Cadangan kerugian penurunan nilai		(233.909)	(311.120)
		<u>319.196.204</u>	<u>371.737.528</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	41.338.920	29.664.225
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.272.563)	(1.142.349)
		<u>40.066.357</u>	<u>28.521.876</u>
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2u, 9	7.636.405	54.915.498
Tagihan Derivatif	2c,2aj,10	620.270	730.083
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,11,44	1.051.040.307	994.416.523
Cadangan kerugian penurunan nilai		(92.181.944)	(84.833.734)
		<u>958.858.363</u>	<u>909.582.789</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET (lanjutan)			
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,12,44	9.521.336	9.159.501
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.313.130)	(1.410.907)
		<u>8.208.206</u>	<u>7.748.594</u>
Piutang Pembiayaan	2c,2d,2e,2l, 13,44	44.223.526	39.291.429
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.350.465)	(1.584.776)
		<u>41.873.061</u>	<u>37.706.653</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,14,44	8.140.408	9.554.238
Cadangan kerugian penurunan nilai		(358.791)	(488.233)
		<u>7.781.617</u>	<u>9.066.005</u>
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,15,44	6.445.671	6.086.062
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.459)	(14.335)
		<u>6.434.212</u>	<u>6.071.727</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 16		
Biaya perolehan		67.007.056	65.038.484
Akumulasi penyusutan		(17.710.564)	(17.068.297)
Nilai buku - neto		<u>49.296.492</u>	<u>47.970.187</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,38c	18.080.832	16.284.898
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,17	43.859.770	32.022.666
TOTAL ASET		<u>1.652.838.717</u>	<u>1.678.097.734</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,18	21.830.679	18.735.387
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	19	240.046.682	220.590.197
Tabungan	20	500.371.964	497.676.739
Deposito Berjangka	21	396.563.268	420.476.279
Total Simpanan Nasabah		<u>1.136.981.914</u>	<u>1.138.743.215</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t, 22,44	5.773.949	13.329.434
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u, 7,23,44	13.646.501	29.408.508
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,10	1.301.316	199.695
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m, 14,44	8.140.408	9.554.238
Utang Pajak	2ak,38a	2.302.858	4.214.318
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,24	56.832.189	55.306.697
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w, 25,44	65.532.705	68.458.547
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2an, 26,44	6.433.938	7.000.268
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae, 27,42,44	16.533.339	18.105.921
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z, 28,45b	30.762.104	22.753.327
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,29	501.552	501.375
TOTAL LIABILITAS		<u>1.366.573.452</u>	<u>1.386.310.930</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	1,31a	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	31b	76.242.898	76.242.898
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,16	17.267.813	17.006.230
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ah,31c	(105.539)	(115.975)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	(3.877.457)	1.949.387
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	399.205	547.026
(Kerugian)/Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2ae	129.751	(1.423.685)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(633.311)	(45.997)
Opsi saham	2af, 30	16.297	19.255
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	210.266	210.266
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	31g	1.896.600	1.758.580
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		180.433.750	181.986.363
Total Saldo Laba		183.456.435	185.009.048
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		282.580.908	288.734.983
Kepentingan non-pengendali		3.684.357	3.051.821
TOTAL EKUITAS		286.265.265	291.786.804
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.652.838.717	1.678.097.734

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	Catatan	2022	2021 ^{*)}
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2z	72.525.868	68.718.214
Pendapatan syariah	2k,2ab	4.335.095	1.232.320
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		76.860.963	69.950.534
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2z	(11.714.345)	(14.386.776)
Beban syariah	2ab	(533.095)	(602.869)
Total Beban Bunga dan Syariah		(12.247.440)	(14.989.645)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		64.613.523	54.960.889
Pendapatan premi	2ac	4.629.263	3.104.437
Beban klaim	2ac	(3.774.492)	(2.520.944)
Pendapatan premi - neto		854.771	583.493
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	9.366.552	8.688.174
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		5.078.975	4.261.249
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7	895.360	1.917.833
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	2ah,2ai	605.993	857.421
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	65.890	83.468
Lain-lain		4.815.545	4.843.875
Total Pendapatan Operasional Lainnya		20.828.315	20.652.020
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(17.493.328)	(19.373.612)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2an,26d	567.800	(2.788.172)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	-	(164.093)
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,35, 42,44	(19.024.850)	(18.024.487)
Umum dan administrasi	2o,36,16	(11.451.113)	(10.454.762)
Lain-lain		(7.749.498)	(6.940.976)
Total Beban Operasional lainnya		(38.225.461)	(35.420.225)
LABA OPERASIONAL		31.145.620	18.450.300
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	37	78.659	84.984
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		31.224.279	18.535.284
BEBAN PAJAK	2ak,38b	(6.348.008)	(4.372.527)
LABA SEBELUM LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI		24.876.271	14.162.757

*) Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
		2022	2021 ^{*)}
LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI		-	(1.622.921)
LABA BERSIH		24.876.271	12.539.836
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		1.915.558	39.211
Surplus revaluasi aset tetap	16	265.414	452.909
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(365.871)	(20.741)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	10.437	(16.443)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(7.255.705)	(2.767.559)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(153.083)	5.662
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		1.353.861	458.120
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(4.229.389)	(1.848.841)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM PENGHASILAN KOMPREHENSIF PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI		20.646.882	12.313.916
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI		-	(2.362.292)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20.646.882	9.951.624

^{*)} Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	Catatan	2022	2021 ^{*)}
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		24.786.205	12.472.627
Kepentingan non-pengendali		90.066	67.209
TOTAL		24.876.271	12.539.836
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		20.636.995	9.875.575
Kepentingan non-pengendali		9.887	76.049
TOTAL		20.646.882	9.951.624
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
(dalam Rupiah penuh)	2ah,49		
Dasar		164	102
Dilusian		164	101

*) Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
ASET			
Kas	2a,2c,3	31.603.784	27.407.478
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	101.909.121	150.935.150
Giro pada Bank Lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	22.331.919	21.488.434
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.984)	(18.577)
		<u>22.321.935</u>	<u>21.469.857</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	65.225.260	70.401.901
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.860)	(1.981)
		<u>65.223.400</u>	<u>70.399.920</u>
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	331.091.304	330.324.818
Cadangan kerugian penurunan nilai		(81.510)	(82.835)
		<u>331.009.794</u>	<u>330.241.983</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	53.895.404	39.067.375
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.323.916)	(1.638.929)
		<u>51.571.488</u>	<u>37.428.446</u>
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2u, 9	33.595.231	51.014.678
Tagihan Derivatif	2c,2aj,10	911.683	911.405
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,11,44	1.197.752.706	1.079.274.819
Cadangan kerugian penurunan nilai		(79.924.211)	(88.323.830)
		<u>1.117.828.495</u>	<u>990.950.989</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
ASET (lanjutan)			
Pinjaman Syariah	2c,2e,2k, 12	13.668.220	10.514.329
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.093.762)	(1.286.203)
		<u>12.574.458</u>	<u>9.228.126</u>
Piutang Pembiayaan	2c,2d,2e, 2l,13,44	55.008.321	49.287.917
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.483.915)	(3.477.948)
		<u>50.524.406</u>	<u>45.809.969</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,14,44	10.217.408	7.167.600
Cadangan kerugian penurunan nilai		(249.698)	(136.536)
		<u>9.967.710</u>	<u>7.031.064</u>
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,15,44	7.308.167	6.515.095
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.676)	(8.192)
		<u>7.305.491</u>	<u>6.506.903</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 16		
Biaya perolehan		81.463.777	73.951.201
Akumulasi penyusutan		(21.785.658)	(18.735.154)
Nilai buku - neto		<u>59.678.119</u>	<u>55.216.047</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,38c	15.605.462	18.712.994
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,17	53.376.453	42.374.001
TOTAL ASET		<u>1.965.007.030</u>	<u>1.865.639.010</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,18	30.651.807	24.910.579
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	19	346.124.372	349.755.590
Tabungan	20	527.945.550	522.647.920
Deposito Berjangka	21	484.258.839	435.480.503
Total Simpanan Nasabah		<u>1.358.328.761</u>	<u>1.307.884.013</u>
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	2c,2d,2t,22,44	11.958.319	9.334.547
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,23,44	19.079.458	9.997.592
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,10	925.210	783.921
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,14,44	10.217.408	7.167.600
Utang Pajak	2ak,38a	2.546.839	3.053.782
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,24	49.637.581	63.611.761
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,25,44	98.850.813	79.371.200
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,26,44	6.117.768	6.458.343
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae,27,42,44	23.059.624	21.296.487
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2ad,28,45b	36.664.617	27.871.880
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,29	496.683	501.988
TOTAL LIABILITAS		<u>1.648.534.888</u>	<u>1.562.243.693</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	1,31a	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	31b	75.853.127	75.637.083
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	20,16	20.216.505	20.267.952
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai,31c	(253.744)	(127.954)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	(2.221.745)	(4.464.483)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h,7	128.230	139.978
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2ae	(2.134.699)	(689.473)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(3.614.321)	(2.202.178)
Opsi saham	2af,30	54.769	16.356
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	287.482	210.266
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	31g	1.758.580	1.758.580
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		210.688.737	198.147.249
Total Saldo Laba		<u>213.711.422</u>	<u>201.169.934</u>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		311.363.556	299.294.011
Kepentingan non-pengendali	31h	5.108.586	4.101.306
TOTAL EKUITAS		<u>316.472.142</u>	<u>303.395.317</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.965.007.030</u>	<u>1.865.639.010</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2023	2022 ^{*)}
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2z	166.052.387	141.756.773
Pendapatan syariah	2k,2ab	12.943.607	10.118.043
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		178.995.994	151.874.816
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2z	(42.658.864)	(26.269.701)
Beban syariah	2ab	(1.153.643)	(1.008.042)
Total Beban Bunga dan Syariah		(43.812.507)	(27.277.743)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		135.183.487	124.597.073
Pendapatan premi	2ac	9.078.853	8.936.995
Beban klaim	2ac	(6.917.461)	(7.359.672)
Pendapatan premi - neto		2.161.392	1.577.323
Pendapatan penjualan emas	2am	7.982.888	8.175.106
Beban harga pokok penjualan emas	2am	(7.663.244)	(7.875.955)
Pendapatan penjualan emas - neto		319.644	299.151
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	20.737.913	18.794.964
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		16.833.578	12.468.321
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	2h,7	1.898.653	1.518.191
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ah,2ai	402.526	1.132.079
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	214.435	145.520
Lain-lain		5.538.680	5.068.619
Total Pendapatan Operasional Lainnya		45.625.785	39.127.694
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(29.523.426)	(27.384.906)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	26d	341.994	543.145
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(497.848)	(137.431)
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,35,		
42,44		(37.850.275)	(39.390.133)
Umum dan administrasi	36,16	(28.484.209)	(25.958.686)
Lain-lain		(10.447.807)	(8.967.193)
Total Beban Operasional lainnya		(76.782.291)	(74.316.012)

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2023	2022 ^{*)}
LABA OPERASIONAL		76.828.737	64.306.037
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	37	(399.025)	290.664
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		76.429.712	64.596.701
BEBAN PAJAK	2ak,38b	(16.004.664)	(13.188.494)
LABA BERSIH		60.425.048	51.408.207
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2ae	(1.787.840)	902.754
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		348.975	(176.671)
Surplus revaluasi aset tetap	16	(82.365)	3.297.304
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai	(125.790)	(11.979)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	1.782.067	(7.946.514)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(9.105)	(413.197)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		502.669	1.509.279
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		628.611	(2.839.024)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		61.053.659	48.569.183

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2023	2022 ^{*)}
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		60.099.863	51.170.312
Kepentingan non-pengendali		325.185	237.895
TOTAL		60.425.048	51.408.207
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		60.708.390	48.333.349
Kepentingan non-pengendali		345.269	235.834
TOTAL		61.053.659	48.569.183
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)			
	2ag,49		
Dasar		398	338
Dilusian		398	338

^{*)} Setelah reklasifikasi (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
KAS	1.539.577	2a,2e,4	1.429.426	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	10.692.484	2a,2e, 2g,5	11.107.672	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2d		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	1.000.338	2e,2f,2g	2.995.233	Third parties
Pihak berelasi	96.460	6,43	221.896	Related parties
	1.096.798		3.217.129	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.698)		(1.808)	Allowance for impairment losses
	1.095.100		3.215.321	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2a,2d 2e,2h,7,43		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	27.900.711		19.830.096	Third parties
Pihak berelasi	337		337	Related parties
	27.901.048		19.830.433	
EFEK-EFEK		2a,2d, 2e,2f,2i, 8,43		SECURITIES
Pihak ketiga	891.173		1.123.406	Third parties
Pihak berelasi	1.341.732		2.082.560	Related parties
	2.232.905		3.205.966	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.000)		(2.000)	Allowance for impairment losses
	2.230.905		3.203.966	
OBLIGASI PEMERINTAH		2a,2d, 2e,2i,9,43		GOVERNMENT BONDS
Pihak berelasi	46.080.298		56.287.751	Related parties
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		2d, 2e 2f, 2u, 10,43		SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL
Pihak ketiga	1.598.325		954.955	Third parties

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2d,2e,2f, 2j,2k,11,43		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	229.174.514		217.711.277	Third parties
Pihak berelasi	18.110.919		17.340.839	Related parties
	247.285.433		235.052.116	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.165.897)		(12.151.936)	Allowance for impairment losses
	234.119.536		222.900.180	
Pembiayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	27.102.484		25.059.007	Third parties
Pihak berelasi	447.374		3.040	Related parties
	27.549.858		25.062.047	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.269.863)		(909.007)	Allowance for impairment losses
	26.279.995		24.153.040	
	260.399.531		247.053.220	
TAGIHAN DERIVATIF		2e		DERIVATIVE RECEIVABLES
Pihak ketiga	31.017	2an,12	70.386	Third parties
TAGIHAN AKSEPTASI		2d,2e		ACCEPTANCES RECEIVABLES
Pihak berelasi	454.140	2l,13,43	196.071	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(623)		(1.393)	Allowance for impairment losses
	453.517		194.678	
ASET TETAP		2n,2o,14,36		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan/nilai revaluasi	9.468.655		9.053.182	Cost/revaluation value
Akumulasi penyusutan	(3.731.864)		(3.234.737)	Accumulated depreciation
	5.736.791		5.818.445	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	9.173.536	2e,15	6.285.574	INTEREST RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2.430.660	2ag,38	1.972.393	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN	2.505.522	2e,2p, 2q,2am,16	3.784.186	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	371.868.311		361.208.406	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	3.654.236	2e,2r,17	4.765.276	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2d,2e,2s,43		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		18		Demand deposits
Pihak ketiga	12.806.732		16.546.465	Third parties
Pihak berelasi	60.556.142		52.054.300	Related parties
	<u>73.362.874</u>		<u>68.600.765</u>	
Giro <i>Wadiah</i>		18		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	1.176.350		946.930	Third parties
Pihak berelasi	4.179.603		2.138.165	Related parties
	<u>5.355.953</u>		<u>3.085.095</u>	
	<u>78.718.827</u>		<u>71.685.860</u>	
Tabungan		19		Saving deposits
Pihak ketiga	46.363.367		38.279.792	Third parties
Pihak berelasi	436.034		420.345	Related parties
	<u>46.799.401</u>		<u>38.700.137</u>	
Tabungan <i>Wadiah</i>		19		<i>Wadiah saving deposits</i>
Pihak ketiga	1.149.143		903.998	Third parties
Pihak berelasi	1.096		1.211	Related parties
	<u>1.150.239</u>		<u>905.209</u>	
	<u>47.949.640</u>		<u>39.605.346</u>	
Deposito berjangka		20		Time deposits
Pihak ketiga	53.067.211		60.918.288	Third parties
Pihak berelasi	93.453.378		86.940.320	Related parties
	<u>146.520.589</u>		<u>147.858.608</u>	
Total simpanan dari nasabah	<u>273.189.056</u>		<u>259.149.814</u>	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2e,2t,		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	66.007	21	29.880	Third parties
LIABILITAS AKSEPTASI				ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak ketiga	292.220	2d,2e,2l	196.071	Third parties
Pihak berelasi	161.920	22,43	-	Related parties
	454.140		196.071	
LIABILITAS DERIVATIF		2e,2an		DERIVATIVE PAYABLE
Pihak ketiga	17.741	12	22.787	Third parties
SURAT-SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN		1c,2d,		SECURITIES ISSUED
Pihak ketiga	8.094.441	2e,2v,23,43	10.835.733	Third parties
Pihak berelasi	4.277.267		4.974.733	Related parties
	12.371.708		15.810.466	
PINJAMAN YANG DITERIMA		2d,2e,2w,		FUND BORROWINGS
Pihak ketiga	6.499.997	24,43	6.798.082	Third parties
Pihak berelasi	15.562.294		17.009.056	Related parties
	22.062.291		23.807.138	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	496.725	2e,26	726.914	INTEREST PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3.644	2d,2e,2af 27,38	6.489	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND AND CONTINGENCIES
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	6.618.300	2d,2e,2ae 28,40	6.666.875	EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES
PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI				SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES
Pihak ketiga	4.259.776	2d,2e,2x	4.194.554	Third parties
Pihak berelasi	4.499.968	25,43	5.999.878	Related parties
	8.759.744		10.194.432	
TOTAL LIABILITAS	327.693.592		321.376.142	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
SIMPANAN NASABAH		2d,2e,2aa 43,18		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro <i>Mudharabah</i>				<i>Mudharabah current accounts</i>
Pihak ketiga	467.333		341.683	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	12.281		17.003	<i>Related parties</i>
	479.614		358.686	
 Tabungan <i>Mudharabah</i>		19		 <i>Mudharabah saving deposits</i>
Pihak ketiga	3.466.529		2.683.283	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	505.563		430.860	<i>Related parties</i>
	3.972.092		3.114.143	
 Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		20		 <i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	8.887.336		11.022.780	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	9.424.102		5.345.495	<i>Related parties</i>
	18.311.438		16.368.275	
Total simpanan nasabah	22.763.144		19.841.104	Total deposits from customers
 SIMPANAN DARI BANK LAIN		2e,2aa 21		 DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro <i>Mudharabah</i>				<i>Mudharabah current accounts</i>
Pihak ketiga	46		176	<i>Third parties</i>
 Tabungan <i>Mudharabah</i>		21		 <i>Mudharabah saving deposits</i>
Pihak ketiga	1.882		2.139	<i>Third parties</i>
 Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		21		 <i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	3.000		1.000	<i>Third parties</i>
Total simpanan dari bank lain	4.928		3.315	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	22.768.072		19.844.419	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.590.000.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.589.999.999 lembar Saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	5.295.000	2y,29a	5.295.000	Issued and fully paid capital 10,590,000,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 10,589,999,999 shares of series B as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Tambahan modal disetor	2.054.454	29b	2.054.454	Additional paid-in capital
Keuntungan neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi Pemerintah pemerintah setelah pajak tangguhan Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	87.817	2i	1.100.019	Net unrealized gain allowance for impairment losses on securities and Government bonds, net of deferred tax Fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(458.153)	2ae	(531.674)	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Bagian efektif lindung nilai arus kas	(19.983)	2an,12	(1.239)	Effective portion of cash flow hedge
Surplus revaluasi aset tetap	3.307.991	2n,14	3.307.991	Revaluation surplus of premises and equipment
Saldo laba ^{*)}				Retained earnings ^{*)}
Telah ditentukan penggunaannya	8.606.555		7.004.198	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.532.966	2b,2y	1.759.096	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	21.406.647		19.987.845	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	371.868.311		361.208.406	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

^{*)} Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

^{*)} Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 was eliminated as a result of quasi-reorganization on May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bunga	23.413.857	2ab,2ac 30a	22.947.252	Interest Income and Income from Profit Sharing Interest
Bagi hasil dan margin unit syariah	2.381.101	2ad,30b	2.169.236	Profit sharing and margin from sharia unit
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	25.794.958		25.116.488	Total Interest Income and Income from Profit Sharing
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus Bunga	(11.670.728)	2ab,31a	(14.687.492)	Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses Interest
Beban pendanaan lainnya Bonus simpanan <i>Wadiah</i>	(177.585)	2ad,31b	(147.146)	Other financing expenses Wadiah Bonus
Hak pihak ketiga atas bagi hasil <i>Mudharabah</i>	(923.167)	2ad,31b	(1.335.517)	Third parties' share on return of Mudharabah
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(12.803.655)		(16.191.937)	Total Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	12.991.303		8.924.551	Interest Income and Income from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	852.953		760.751	Administration fees and penalties on deposits and loans
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbuku	304.810		275.538	Income from recovery of loans written-off
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	76.734	2i,8	356.168	Gain on sale of securities - net
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	818.679	2i,9	308.351	Gain on sale of government bonds - net
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	(135.338)	2i,8	18.493	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of securities - net
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(18.778)	2i,9	87.011	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of government bonds - net
Lain-lain	463.507	32	708.295	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	2.362.567		2.514.607	Total Other Operating Income
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non Keuangan	(3.627.477)	2e,2p,33	(2.258.479)	Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets
Pembalikan (Penyisihan) Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	2.845	27	(3.784)	Reversal of (Provision for) Estimated losses on Commitment and Contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(3.358.846)	34	(3.114.260)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(3.782.925)	2ae,35,43	(2.977.208)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	(619.667)	42	(469.360)	Premium on government's guarantee program
Lain-lain	(930.968)	36	(285.782)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(8.692.406)		(6.846.610)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	3.036.832		2.330.285	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(43.512)	37	(59.428)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.993.320		2.270.857	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(617.093)	2ag,38	(668.499)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	2.376.227		1.602.358	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	75.005	2ae,40	(397.512)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.484)		60.545	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif lindung nilai arus kas	(18.744)		(1.239)	Effective portion of cash flow hedge
(Kerugian) keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai nilai dan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.259.616)	2i,8,9	1.342.481	Net unrealized (loss) gain on changes in value and allowance for impairment losses of securities and government bonds classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	247.414		(253.922)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.418.802		2.352.711	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	224	2ai,48	151	Basic (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
KAS	2.127.489	2a,2e,4	1.661.533	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	18.145.761	2a,2e, 2g,5	25.416.941	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2d		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	1.153.949	2e,2f,2g	963.935	Third parties
Pihak berelasi	1.049.449	6,43	508.322	Related parties
	2.203.398		1.472.257	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.804)		(1.747)	Allowance for impairment losses
	2.201.594		1.470.510	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2a,2d 2e,2h,7,43		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	30.561.061		12.975.894	Third parties
Pihak berelasi	61		61	Related parties
	30.561.122		12.975.955	
EFEK-EFEK		2a,2d,		SECURITIES
Pihak ketiga	1.454.768	2e,2f,2i,	873.109	Third parties
Pihak berelasi	3.851.105	8,43	850.059	Related parties
	5.305.873		1.723.168	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.903)		(2.399)	Allowance for impairment losses
	5.282.970		1.720.769	
OBLIGASI PEMERINTAH		2a,2d,		GOVERNMENT BONDS
Pihak berelasi	35.893.929	2e,2i,9,43	51.964.973	Related parties
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		2e		SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL
Pihak ketiga	-	2f, 2u,10	1.434.190	Third parties

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2d,2e,2f, 2j,2k,11,43		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	268.898.377		247.217.823	Third parties
Pihak berelasi	27.685.483		19.439.742	Related parties
	296.583.860		266.657.565	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.191.536)		(14.104.914)	Allowance for impairment losses
	282.392.324		252.552.651	
Pembiayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	37.027.078		31.367.082	Third parties
Pihak berelasi	87.203		257.057	Related parties
	37.114.281		31.624.139	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.400.428)		(1.570.009)	Allowance for impairment losses
	35.713.853		30.054.130	
	318.106.177		282.606.781	
TAGIHAN DERIVATIF		2e		DERIVATIVE RECEIVABLES
Pihak ketiga	32.176	2an,12	103.939	Third parties
TAGIHAN AKSEPTASI		2d,2e,2f 2l,13,43		ACCEPTANCES RECEIVABLES
Pihak ketiga	475.821		289.206	Third parties
Pihak berelasi	68.746		131.356	Related parties
	544.567		420.562	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.876)		(136)	Allowance for impairment losses
	520.691		420.426	
ASET TETAP		2n,2o, 14,34		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan/nilai revaluasi	12.953.746		10.599.848	Cost/revaluation value
Akumulasi penyusutan	(4.835.934)		(4.246.045)	Accumulated depreciation
	8.117.812		6.353.803	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	11.526.687	2e,15	10.750.302	INTEREST RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2.998.282	2ag,38	2.915.428	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN	3.235.046	2e,2p, 2q,2am,16	2.352.762	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	438.749.736		402.148.312	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	3.277.514	2e,2r,17	3.205.358	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2d,2e,2s,43 18		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro				Demand deposits
Pihak ketiga	20.957.283		17.636.481	Third parties
Pihak berelasi	108.412.008		87.264.437	Related parties
	129.369.291		104.900.918	
Giro Wadiah		18		Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	2.402.428		1.783.134	Third parties
Pihak berelasi	11.037.037		6.841.675	Related parties
	13.439.465		8.624.809	
	142.808.756		113.525.727	
Tabungan		19		Saving deposits
Pihak ketiga	37.029.999		35.656.990	Third parties
Pihak berelasi	692.162		525.339	Related parties
	37.722.161		36.182.329	
Tabungan Wadiah		19		Wadiah saving deposits
Pihak ketiga	1.274.456		1.192.775	Third parties
Pihak berelasi	2.136		943	Related parties
	1.276.592		1.193.718	
	38.998.753		37.376.047	
Deposito berjangka		20		Time deposits
Pihak ketiga	63.976.056		66.808.185	Third parties
Pihak berelasi	76.717.583		79.389.842	Related parties
	140.693.639		146.198.027	
Total simpanan dari nasabah	322.501.148		297.099.801	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2e,2t,		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	91.312	21	136.408	Third parties
LIABILITAS AKSEPTASI		2d,2e,2l		ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak ketiga	320.522	22,43	302.037	Third parties
Pihak berelasi	224.045		118.525	Related parties
	544.567		420.562	
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN		1c,2d, 2e,		SECURITIES ISSUED
Pihak ketiga	2.403.573	2v,23,43	4.297.252	Third parties
Pihak berelasi	5.868.525		4.355.008	Related parties
	8.272.098		8.652.260	
PINJAMAN YANG DITERIMA		2d,2e,2w,		FUND BORROWINGS
Pihak ketiga	11.308.799	24,43	7.365.320	Third parties
Pihak berelasi	22.453.290		17.455.685	Related parties
	33.762.089		24.821.005	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	647.496	2e,26	629.366	INTEREST PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3.580	2d,2e,2af 27,39,43	4.719	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	2.951.848	2d,2e,2ae 28,40,43	7.248.985	EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES
PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI		2d,2e,2x		SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES
Pihak ketiga	4.612.840	25,43	4.658.242	Third parties
Pihak berelasi	4.499.997		4.499.977	Related parties
	9.112.837		9.158.219	
TOTAL LIABILITAS	381.164.489		351.376.683	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				LIABILITIES, TEMPORARY
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				SYIRKAH FUNDS AND
				EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
SIMPANAN NASABAH		2d,2e,2aa		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro <i>Mudharabah</i>		43,18		<i>Mudharabah current accounts</i>
Pihak ketiga	712.587		468.889	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	13.474		11.897	<i>Related parties</i>
	726.061		480.786	
Tabungan <i>Mudharabah</i>		19		<i>Mudharabah saving deposits</i>
Pihak ketiga	5.331.249		4.730.686	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	141.993		88.427	<i>Related parties</i>
	5.473.242		4.819.113	
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		20		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	11.975.188		11.886.366	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	8.908.369		7.637.191	<i>Related parties</i>
	20.883.557		19.523.557	
Total simpanan nasabah	27.082.860		24.823.456	<i>Total deposits from customers</i>
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2e,2aa		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro <i>Mudharabah</i>		21		<i>Mudharabah current accounts</i>
Pihak ketiga	4.154		56	<i>Third parties</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>		21		<i>Mudharabah saving deposits</i>
Pihak ketiga	14.781		19.674	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		21		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	4.300		19.089	<i>Third parties</i>
Total simpanan dari bank lain	23.235		38.819	<i>Total deposits from other banks</i>
TOTAL DANA SYIRKAH				TOTAL TEMPORARY
TEMPORER	27.106.095		24.862.275	SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.034.444.413 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 14.034.444.412 lembar Saham seri B) pada 31 Desember 2023 dan 10.590.000.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.589.999.999 lembar Saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2022				Issued and fully paid capital 14,034,444,413 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 14,034,444,412 shares of series B) as of December 31, 2023 and 10.590.000.000 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 10.589.999.999 shares of series B) As of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	7.017.222	2y,29a	5.295.000	Additional paid-in capital
Dana setoran modal	4.418.900	29b	2.054.454	Capital deposit fund
Kerugian neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- setelah pajak tangguhan	-	29d	2.756.575	Net unrealized loss allowance for and impairment losses on securities and government at fair value through other comprehensive income net of deferred tax
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(769.001)	2i	(1.193.252)	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Bagian efektif lindung nilai arus kas	(560.339)	2ae	(409.657)	Effective portion of cash flow hedge
Surplus revaluasi aset tetap	(32.346)	2an,12	(49.301)	Revaluation surplus of premises and equipment
Saldo laba ^{*)}	3.565.773	2n,14	3.508.565	Retained earnings ^{*)}
Telah ditentukan penggunaannya	13.181.214		10.745.157	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.657.729	2b,2y	3.201.813	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	30.479.152		25.909.354	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	438.749.736		402.148.312	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 was eliminated as a result of quasireorganization on May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bunga	24.722.529	2ab,2ac 30a	23.233.200	Interest Income and Income from Profit Sharing Interest
Bagi hasil dan margin unit syariah	3.558.723	2ad,30b	2.674.168	Profit sharing and margin from sharia unit
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	28.281.252		25.907.368	Total Interest Income and Income from Profit Sharing
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus				Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses
Bunga	(13.203.108)	2ab,31a	(9.866.919)	Interest
Beban pendanaan lainnya	(203.317)		(169.804)	Other financing expenses
Bonus simpanan <i>Wadiah</i>	(71.621)	2ad,31b	(57.558)	Wadiah Bonus
Hak pihak ketiga atas bagi hasil <i>Mudharabah</i>	(1.372.916)	2ad,31b	(815.803)	Third parties' share on return of Mudharabah
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(14.850.962)		(10.910.084)	Total Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	13.430.290		14.997.284	Interest Income and Income from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	1.096.346		965.441	Administration fees and penalties on deposits and loans
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	934.191		431.591	Income from recovery of loans written-off
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	6.669	2i,8	-	Gain on sale of securities - net
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	541.392	2i,9	-	Gain on sale of government bonds - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	1.802	2i,8	-	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	-	2i,9	55.045	Unrealized gain on changes in fair value of bonds - net
Lain-lain	1.310.747	32	822.775	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	3.891.147		2.274.852	Total Other Operating Income
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non Keuangan	(3.765.397)	2e,2p,33	(4.017.378)	Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets
(Penyisihan) pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	1.139	27	(1.075)	(Provision for) reversal of Estimated losses on Commitment and Contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(3.884.779)	34	(3.754.028)	General and administrative
Gaji karyawan	(3.982.503)	2ae,2d,35,43	(4.190.298)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	(656.774)	42	(599.991)	Premium on government's guarantee program
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(5.780)	2i,9	-	Unrealized losses on changes in fair value of government bonds - net
Kerugian dari penjualan obligasi pemerintah - neto	-	2i,9	(266.235)	Loss on sale of government bonds - net
Kerugian dari penjualan Efek-efek - neto	-	2i,8	(234.089)	Loss on sale of government securities - net
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	-	2i,8	(64.931)	Unrealized losses on changes in fair value of securities - net
Lain-lain	(487.614)	36	(329.308)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(9.017.450)		(9.438.880)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	4.539.729		3.814.803	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	(159.519)	37	60.887	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	4.380.210		3.875.690	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(879.222)	2ag,38	(830.617)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	3.500.988		3.045.073	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	57.208	2n,14	200.574	Surplus revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(186.027)	2ae,40	59.872	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	35.345	38c	(11.376)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif lindung nilai - arus kas	20.932		(40.883)	Effective part of hedging-cash flow
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	517.528	2i,8,9	(1.576.967)	Net unrealized gain (loss) on changes in value of fair value through other comprehensive income securities and government bonds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penghasilan Komprehensif Lain: (lanjutan)				Other Comprehensive Income: (continued)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan)				Items that will be reclassified to profit or loss (continued)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(97.254)		307.463	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3.848.720		1.983.756	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	249	2ai,48	288	Basic (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember	
	Catatan	2022	2021
ASET			
Kas	2b,2g,4,38,41,44	21.359.509	23.615.635
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i,5,38,41,44	104.110.295	65.785.161
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 743 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 537)	2b,2g,2i,6,38,41,44	4.751.916	11.604.834
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.463 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 4.132)	2b,2g,2j,7,38,41,44	31.377.152	87.149.005
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,38,41,44	2.233.129	2.447.163
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 315.457 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 519.284)	2g,2l,9,38,41,44	15.199.641	10.941.030
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.135 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 46.661)	2g,10,38,41,44	5.895.907	6.311.972
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.299 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 1.243)	2g,2n,11,38,44	153.965.112	147.064.861
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 33.947.518 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 32.199.727)	2g,2m,12,38,41,44	9.372.935 651.616.069	8.794.219 581.019.359
Pihak berelasi Pihak ketiga	2ak,48		
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 410.229 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 784.257)	2g,2o,13,38,44	8.215.427	7.855.976
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.226 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 847)	2g,2p,38,44	121.716	84.145
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 482.088 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 254.672)	2g,2q	7.094.730	5.993.787
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 290.817 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 279.432)	2g,2r,14,38,41,44	248.895.166	224.232.416
Biaya dibayar dimuka	15	854.599	631.488
Pajak dibayar dimuka	20a	24.090	28.786
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.071.161 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 8.939.074)	2h,2s,16	24.709.372	22.169.299
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.305.066 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 2.023.666)	2e,2u,17	1.567.120	1.582.292
Aset pajak tangguhan - bersih	2ah,20h	7.321.331	5.525.516
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 213 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 3.077)	2g,2h,2t,18,41,44	9.216 16.037.242	8.482 15.499.254
Pihak berelasi	2ak,48		
Pihak ketiga			
JUMLAH ASET		1.314.731.674	1.228.344.680

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember	
	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpanan dari nasabah	2g,2v,19,38,41,44		
Pihak berelasi	2ak,48	2.412.327	2.730.363
Pihak ketiga		1.028.039.456	965.876.381
Dana simpanan syariah	2g,2w	2.825.860	1.620.039
Simpanan dari bank-bank lain	2g,2v,19,38,41,44	7.936.206	10.017.194
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,38,41,44	383.273	55.162
Utang akseptasi	2g,2l,9,38,41,44	9.666.648	6.644.294
	2g,2n,		
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14,38,41,44,49	255.962	77.021
Efek-efek utang yang diterbitkan	2g,2y,21,38,44,49	-	482.149
Utang pajak	2ah,20b	2.373.869	1.819.660
Pinjaman yang diterima	2g,22,38,41,44,49	1.316.951	976.225
Liabilitas pajak tangguhan	2ah,20h	9.740	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g,2ab,23,41,44	3.438.349	3.239.171
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2g,2ab,24,41,44	20.429.778	18.479.001
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag,39	7.521.225	7.257.098
Obligasi subordinasi	2g,2z,25,38,44,49	500.000	500.000
JUMLAH LIABILITAS		1.087.109.644	1.019.773.758
DANA SYIRKAH TEMPORER	2x	6.440.375	5.721.988
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham			
Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
123.275.050.000 lembar saham	1c,26	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	1c,2e,2ad,27	5.548.977	5.548.977
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	10.713.088	9.521.504
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	430.368	377.660
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2g,2r,7,14	1.824.992	6.142.177
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	37	2.826.792	2.512.565
Belum ditentukan penggunaannya	2ag	198.132.066	177.067.556
Komponen ekuitas lainnya	2e	1.385	1.385
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		221.018.606	202.712.762
Kepentingan non-pengendali	1d,2e,47	163.049	136.172
JUMLAH EKUITAS		221.181.655	202.848.934
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.314.731.674	1.228.344.680

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan syariah	2ad,2aj,29,48		
Pendapatan bunga		71.560.606	65.022.846
Pendapatan syariah		680.585	604.130
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		72.241.191	65.626.976
Beban bunga dan syariah	2ad,2aj,30,48		
Beban bunga		(8.071.113)	(9.288.454)
Beban syariah		(180.569)	(202.947)
Jumlah beban bunga dan syariah		(8.251.682)	(9.491.401)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		63.989.509	56.135.575
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2ae,31	16.583.605	14.679.637
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2af,32	1.287.406	2.772.327
Lain-lain		5.615.797	4.885.830
Jumlah pendapatan operasional lainnya		23.486.808	22.337.794
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2g,33	(4.526.619)	(9.323.995)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban karyawan	2ag,2aj,34,39,48	(13.651.458)	(13.487.127)
Beban umum dan administrasi	2aj,16,35,48	(15.390.436)	(13.494.571)
Lain-lain		(3.440.771)	(3.326.502)
Jumlah beban operasional lainnya		(32.482.665)	(30.308.200)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		50.467.033	38.841.174
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ah,20c	(9.711.461)	(7.401.015)
LABA BERSIH		40.755.572	31.440.159
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ag,39	(349.596)	1.667.261
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ah	66.252	(316.592)
		(283.344)	1.350.669
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	1.225.786	90
		942.442	1.350.759
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2r,7,14	(5.329.799)	(1.144.615)
Pajak penghasilan	2ah	1.011.931	216.194
		(4.317.868)	(928.421)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	52.708	4.568
		(4.265.160)	(923.853)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(3.322.718)	426.906
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Dipindahkan)		37.432.854	31.867.065

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Pindahan)		37.432.854	31.867.065
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			
KEPADA:			
Pemilik entitas induk		40.735.722	31.422.660
Kepentingan non-pengendali	2e,47	19.850	17.499
		40.755.572	31.440.159
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			
KEPADA:			
Pemilik entitas induk		37.413.477	31.849.276
Kepentingan non-pengendali	2e,47	19.377	17.789
		37.432.854	31.867.065
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	2ac,36	330	255

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember	
	Catatan	2023	2022
ASET			
Kas	2b,2g,4,37,40,43	21.701.514	21.359.509
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i,5,37,40,43	92.617.705	104.110.295
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 899 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 743)	2b,2g,2i,6,37,40,43	5.614.353	4.751.916
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 684 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 5.463)	2b,2g,2j,7,37,40,43	5.201.661	31.377.152
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,37,40,43	15.058.660	2.233.129
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 283.115 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 315.457)	2g,2l,9,37,40,43	14.659.624	15.199.641
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.516 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 7.135)	2g,10,37,40,43	10.383.524	5.895.907
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 998 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 1.299)	2g,2n,11,37,43	93.096.153	153.965.112
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 33.308.875 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 33.947.518)	2g,2m,12,39,40,43		
Pihak berelasi	2ak,47	8.406.659	9.372.935
Pihak ketiga		750.481.180	651.616.069
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 327.946 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 410.229)	2g,2o,13,37,43	8.713.450	8.215.427
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.399 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 1.226)	2g,2p,37,43	139.007	121.716
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 422.934 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 482.088)	2g,2q	8.590.618	7.094.730
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 544.480 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 290.817)	2g,2r,14,37,40,43	312.053.624	248.895.166
Biaya dibayar dimuka	15	1.039.030	854.599
Pajak dibayar dimuka	20a	24.868	24.090
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.100.123 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 10.071.161)	2h,2s,16	26.824.744	24.709.372
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.057.495 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 2.305.066)	2e,2u,17	1.564.773	1.567.120
Aset pajak tangguhan - bersih	2ah,20h	7.451.236	7.321.331
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.021 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 213)	2g,2h,2t,18,40,43		
Pihak berelasi	2ak,47	9.121	9.216
Pihak ketiga		24.475.506	16.037.242
JUMLAH ASET		1.408.107.010	1.314.731.674

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember	
	Catatan	2023	2022
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpanan dari nasabah	2g,2v,19,37,40,43		
Pihak berelasi	2ak,47	2.639.237	2.412.327
Pihak ketiga		1.088.127.570	1.028.039.456
Dana simpanan syariah	2g,2w	3.201.970	2.825.860
Simpanan dari bank-bank lain	2g,2v,19,37,40,43	10.070.820	7.936.206
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,37,40,43	122.765	383.273
Utang akseptasi	2g,2l,9,37,40,43	6.701.256	9.666.648
	2g,2n,		
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14,37,40,43,48	1.054.780	255.962
Utang pajak	2ah,20b	1.727.910	2.373.869
Pinjaman yang diterima	2g,21,37,40,43,48	1.629.626	1.316.951
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2ah,20h	-	9.740
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g,2ab,22,40,43	3.371.674	3.438.349
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2g,2ab,23,40,43	29.495.865	20.429.778
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag,38	9.032.072	7.521.225
Obligasi subordinasi	2g,2z,24,37,43,48	500.000	500.000
JUMLAH LIABILITAS		1.157.675.545	1.087.109.644
DANA SYIRKAH TEMPORER			
	2x	7.893.872	6.440.375
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham			
Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
123.275.050.000 lembar saham	1c,25	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	1c,2e,2ad,26	5.548.977	5.548.977
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	10.936.462	10.713.088
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	422.502	430.368
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2g,2r,7,14	948.627	1.824.992
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	36	3.234.149	2.826.792
Belum ditentukan penggunaannya	2ag	219.723.216	198.132.066
Komponen ekuitas lainnya	2e	1.385	1.385
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		242.356.256	221.018.606
Kepentingan non-pengendali	1d,2e,46	181.337	163.049
JUMLAH EKUITAS		242.537.593	221.181.655
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
		1.408.107.010	1.314.731.674

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan syariah	2ad,2aj,28,47		
Pendapatan bunga		86.542.585	71.560.606
Pendapatan syariah		855.189	680.585
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		87.397.774	72.241.191
Beban bunga dan syariah	2ad,2aj,29,47		
Beban bunga		(11.954.918)	(8.071.113)
Beban syariah		(314.034)	(180.569)
Jumlah beban bunga dan syariah		(12.268.952)	(8.251.682)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		75.128.822	63.989.509
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2ae,30	16.652.716	16.583.605
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2af,31	1.887.500	1.287.406
Lain-lain		6.276.335	5.615.797
Jumlah pendapatan operasional lainnya		24.816.551	23.486.808
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2g,32	(2.263.049)	(4.526.619)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban karyawan	2ag,2aj,33,38,47	(16.197.811)	(13.651.458)
Beban umum dan administrasi	2aj,16,34,47	(17.496.896)	(15.390.436)
Lain-lain		(3.807.860)	(3.440.771)
Jumlah beban operasional lainnya		(37.502.567)	(32.482.665)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		60.179.757	50.467.033
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ah,20c	(11.521.662)	(9.711.461)
LABA BERSIH		48.658.095	40.755.572
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ag,38	(559.449)	(349.596)
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ah	106.457	66.252
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	(452.992)	(283.344)
		231.837	1.225.786
		(221.155)	942.442
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2r,7,14	(1.083.532)	(5.329.799)
Pajak penghasilan	2ah	206.344	1.011.931
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	(877.188)	(4.317.868)
		(7.866)	52.708
		(885.054)	(4.265.160)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(1.106.209)	(3.322.718)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Dipindahkan)		47.551.886	37.432.854

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Pindahan)		47.551.886	37.432.854
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			
KEPADA:			
Pemilik entitas induk		48.639.122	40.735.722
Kepentingan non-pengendali	2e,46	18.973	19.850
		48.658.095	40.755.572
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			
KEPADA:			
Pemilik entitas induk		47.533.598	37.413.477
Kepentingan non-pengendali	2e,46	18.288	19.377
		47.551.886	37.432.854
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	2ac,35	395	330

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
ASET					ASSETS
K a s	2e,2f,2i,4	3,928,446	5,439,398	4,548,210	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	13,180,254	8,985,257	9,291,044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,703,266	2,748,458	2,822,988	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2j,2ah,6,48	2,703,266	2,748,458	2,822,988	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		4,541,702	14,878,602	30,353,917	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8,714)	(8,808)	(8,132)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2k,7	4,532,988	14,869,794	30,345,785	
Efek-efek		9,403,093	5,828,093	10,191,984	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(39,160)	(18,428)	(16,062)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2l,8	9,363,933	5,809,665	10,175,922	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2i,9	70,596,507	59,199,026	60,520,764	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	5,159,387	510,307	1,589,656	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2f,2n,11	849,014	969,308	909,081	Derivative receivables
Kredit yang diberikan Pihak berelasi	2e,2f,2ah,12,48	220,757	186,295	203,607	Loans Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	205,695,793	190,505,895	176,954,255	Third parties
		205,916,550	190,692,190	177,157,862	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(11,905,707)	(13,086,850)	(13,068,605)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2o,2ah,12,48	194,010,843	177,605,340	164,089,257	
Piutang pembiayaan konsumen		7,453,320	5,918,824	4,455,558	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(141,776)	(110,535)	(67,029)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2p,13	7,311,544	5,808,289	4,388,529	
Tagihan akseptasi		1,102,091	2,106,596	2,603,607	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8,638)	(19,833)	(39,566)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2q,14	1,093,453	2,086,763	2,564,041	
Penyertaan		4,214	4,214	4,214	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(555)	(555)	(555)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2r,15	3,659	3,659	3,659	
Aset tetap		9,563,327	9,744,353	9,273,885	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2,788,591)	(2,696,685)	(2,651,075)	Less: Accumulated depreciation
	2w,2s,16	6,774,736	7,047,668	6,622,810	
Aset takberwujud		4,366,593	4,254,121	3,742,899	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(2,291,937)	(2,177,301)	(1,709,677)	Less: Accumulated amortisation
	2t,17	2,074,656	2,076,820	2,033,222	
Aset yang diambil alih		470,293	371,090	369,275	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(233,813)	(136,538)	(145,591)	Less: Allowance for impairment losses
	2h,2u,18	236,480	234,552	223,684	
Uang muka pajak	2ae,30a	1,928,984	1,384,932	1,461,282	Prepaid taxes
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,2f,19	3,414,197	2,923,768	2,946,425	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	2v,2ah,20,48	1,195,194	1,119,629	1,138,706	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	2ae,30d	1,377,659	1,685,800	1,173,614	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		5,136,741	6,895,953	4,390,698	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(502,708)	(650,087)	(452,417)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2v,2w,2ah,21,48	4,634,033	6,245,866	3,938,281	
JUMLAH ASET		334,369,233	306,754,299	310,786,960	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2f,2x,2ah,22,48	3,581,921	3,705,094	3,239,391	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro					Demand deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,23,48	293,813	230,104	199,797	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,23	72,907,990	70,109,912	75,277,509	Third parties
		73,201,803	70,340,016	75,477,306	
Tabungan					Saving deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,24,48	253,790	239,909	171,526	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,24	77,177,034	73,845,627	72,393,607	Third parties
		77,430,824	74,085,536	72,565,133	
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,25,48	68,033	37,237	29,422	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,25	85,161,010	82,725,768	93,276,649	Third parties
		85,229,043	82,763,005	93,306,071	
Jumlah simpanan dari nasabah		235,861,670	227,188,557	241,348,510	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2e,2f,2y,2ah,26,48	1,505,795	1,146,863	1,158,196	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan					Inter-bank call money and
deposito berjangka	2e,2f,2y,27	254,652	1,359,149	1,901,255	time deposits
		1,760,447	2,506,012	3,059,451	
Efek-efek yang dijual dengan janji					Securities sold under
dibeli kembali	2f,2m,10	20,426,826	6,062,727	1,262,232	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,2ah,11,48	540,051	701,179	294,659	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2q,14	1,102,091	2,106,596	2,603,607	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2z,28	2,297,702	1,704,938	5,369,228	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2aa,29	6,288,525	3,425,409	1,973,306	Borrowings
Utang pajak	2ae,30b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan induk perusahaan		163,942	249,103	337,168	Corporate income taxes of parent company
- Pajak lain-lain		270,911	275,240	247,019	Other taxes
		434,853	524,343	584,187	
Beban yang masih harus dibayar					Accruals and other
dan liabilitas lain-lain					liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	2f,2ah,31a,48	3,312,528	4,148,630	3,448,914	Accruals
- Liabilitas lain-lain	2f,31b	7,729,034	7,714,218	2,633,919	Other liabilities
		11,041,562	11,862,848	6,082,833	
Liabilitas imbalan kerja	2af,44	1,540,595	1,462,022	1,355,055	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	2f,2aa,2ah,32,48	155,619	228,311	226,143	Subordinated loans
JUMLAH LIABILITAS		285,031,862	261,478,036	267,398,602	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham					Share capital
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham					Authorised capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid
71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021	33	1,612,257	1,612,257	1,612,257	71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2023, 2022, and 2021
Tambahan modal disetor	2c	7,068,257	7,033,450	7,033,450	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(35,723)	(35,723)	(35,723)	Transactions with non-controlling interest
Saham treasuri	2ai, 33	(135,104)	(249,459)	(252,477)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	45	137,123	137,105	115,025	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2s, 16	4,181,209	4,180,033	3,422,692	Reserve on revaluation of fixed assets
Cadangan umum dan wajib	34	351,538	351,538	351,538	Unrealised (losses)/gains of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba		36,892,257	33,311,417	30,668,803	General and statutory reserve
		49,192,544	45,191,890	43,377,122	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	2c, 49a	144,827	84,373	11,236	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		49,337,371	45,276,263	43,388,358	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		334,369,233	306,754,299	310,786,960	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2ab,2ah,35,48	17,388,452	15,557,710	15,751,579	Interest income
Pendapatan syariah	2ab,2ah,35,61	4,917,548	3,556,484	3,111,372	Sharia income
Beban bunga	2ab,2ah,36,48	(6,274,456)	(4,040,984)	(4,562,290)	Interest expense
Beban syariah	2ab,2ah,36,61	(2,679,161)	(1,597,072)	(1,211,801)	Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		13,352,383	13,476,138	13,088,860	Net interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya:					Other operating income:
Provisi dan komisi lainnya	2ac,2ah,37,48	3,154,830	2,413,405	2,266,284	Other fees and commissions
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	2e	176,255	(472,930)	(92,522)	Foreign exchange gains/(losses)
Lain-lain		479,126	754,733	376,272	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		3,810,211	2,695,208	2,550,034	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,38	(2,006,613)	(3,813,709)	(4,169,888)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2n,2l,39	1,097,419	1,953,932	806,522	Gains from financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	2l,40	525,507	740,443	1,122,101	Gains from sale of marketable securities - net
Beban operasional lainnya:					Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2ad,41	(4,947,412)	(4,675,107)	(4,481,677)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	2ad,42	(3,615,769)	(3,758,285)	(3,693,012)	General and administrative expenses
Lain-lain		(20,346)	(50,258)	(104,548)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(8,583,527)	(8,483,650)	(8,279,237)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL BERSIH		8,195,380	6,568,362	5,118,392	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL					INCOME FROM NON-OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	43	161,892	10,970	72,706	Non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8,357,272	6,579,332	5,191,098	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,30c	(1,805,871)	(1,482,561)	(1,092,494)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		6,551,401	5,096,771	4,098,604	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
Laba bersih		6,551,401	5,096,771	4,098,604	Net income
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti kerugian aktuarial	2af	(26,814)	(67,625)	(4,496)	Remeasurement of post employment benefits obligation actuarial losses
Selisih penilaian kembali aset tetap	2s,16	1,176 (25,638)	757,274 689,649	- (4,496)	Reserve on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	30d	4,976 (20,662)	16,423 706,072	4,695 199	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		299,060	(1,934,410)	(766,430)	Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	30d	(29,602) 269,458	324,125 (1,610,285)	82,701 (683,729)	Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		248,796	(904,213)	(683,530)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		6,800,197	4,192,558	3,415,074	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		6,474,195	5,041,781	4,100,340	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	49b	77,206 6,551,401	54,990 5,096,771	(1,736) 4,098,604	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		6,723,316	4,135,356	3,416,810	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	49a	76,881 6,800,197	57,202 4,192,558	(1,736) 3,415,074	Non-controlling interest
LABA PER SAHAM					EARNINGS PER SHARE
(dalam nilai penuh Rupiah per saham)					(expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar	2ag,46	259.45	202.21	164.48	Basic
Dilusian		259.45	202.21	164.48	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020*
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020*
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020*	
ASET				ASSETS
KAS	2h,5,42, 45	1.978.137	1.794.768	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	2h,2i,6, 42,45	10.627.001	5.013.391	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK-BANK LAIN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2 pada 31 Desember 2021 dan Rp8 pada 31 Desember 2020	2g,2h,2i, 2t,7,42, 44,45			CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - net of allowance for impairment losses of Rp2 at 31 December 2021 and Rp8 at 31 December 2020
Pihak ketiga		2.971.757	2.557.513	Third parties
Pihak berelasi		30.716	6.003	Related parties
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11 pada 31 Desember 2021 dan Rp22 pada 31 Desember 2020	2g,2h,2j, 2t,8,42, 44,45			PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - net of allowance for impairment losses of Rp11 at 31 December 2021 and Rp22 at 31 December 2020
Pihak ketiga		32.594.007	18.660.681	Third parties
Pihak berelasi		855.158	-	Related parties
ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN	2g,2h,2k, 9,42,44, 45			FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING
Pihak ketiga		1.580.563	2.348.378	Third parties
Pihak berelasi		1.236	-	Related parties
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	2h,2l,10, 42			SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS
Pihak ketiga		14.245.191	22.272.459	Third parties
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp81.937 pada 31 Desember 2021 dan Rp23.862 pada 31 Desember 2020	2h,2m, 2t,11,42, 45			ACCEPTANCE RECEIVABLES - net of allowance for impairment losses of Rp81,937 at 31 December 2021 and Rp23,862 at 31 December 2020
Pihak ketiga		1.927.008	1.434.917	Third parties
KREDIT YANG DIBERIKAN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.082.280 pada 31 Desember 2021 dan Rp7.990.222 pada 31 Desember 2020	2g,2h,2n, 2t,12,42, 44,45			LOANS - net of allowance for impairment losses of Rp9,082,280 at 31 December 2021 and Rp7,990,222 at 31 December 2020
Pihak ketiga		116.875.286	110.698.468	Third parties
Pihak berelasi		<u>110.592</u>	<u>112.440</u>	Related parties
Dipindahkan		183.796.652	164.899.018	Carried forward

*Konsolidasian

Consolidated*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020*
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020*
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020*	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		183.796.652	164.899.018	Brought forward
EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN	2h,2o,2t,			
INVESTASI - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.545 pada 31 Desember 2021 dan Rp16.570 pada 31 Desember 2020 Pihak ketiga	13,42,45	40.964.611	23.256.980	INVESTMENT SECURITIES - net of allowance for impairment losses of Rp5,545 at 31 December 2021 and Rp16,570 at 31 December 2020 Third parties
INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI	2f,2g,14	138.001	-	INVESTMENT IN ASSOCIATE
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.427.071 pada 31 Desember 2021 dan Rp1.336.874 pada 31 Desember 2020	2p,2t,15	3.290.547	3.073.596	FIXED ASSETS - net of accumulated depreciation of Rp1,427,071 at 31 December 2021 and Rp1,336,874 at 31 December 2020
ASET TAKBERWUJUD - setelah dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai Rp nihil pada 31 Desember 2021 dan Rp10.495 pada 31 Desember 2020 dan akumulasi amortisasi sebesar Rp177.250 pada 31 Desember 2021 dan Rp290.755 pada 31 Desember 2020	2q,2t,16	543.984	560.917	INTANGIBLE ASSETS - net of accumulated impairment losses of Rp nil at 31 December 2021 and Rp10,495 at 31 December 2020 and accumulated amortisation of Rp177,250 at 31 December 2021 and Rp290,755 at 31 December 2020
ASET PAJAK TANGGUHAN - bersih	2r,23h	1.825.368	2.195.260	DEFERRED TAX ASSETS - net
ASET LAIN-LAIN - bersih	2h,2s,2t, 17,42,45	3.819.879	3.740.326	OTHER ASSETS - net
JUMLAH ASET		234.379.042	197.726.097	TOTAL ASSETS

*Konsolidasian

Consolidated*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020*
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020*
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2h,18,42, 45	381.953	324.908	LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND
SIMPANAN DARI NASABAH				DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro	2g,2h,2u,			Demand deposits
Pihak ketiga	19,42,44, 45	58.872.856	40.630.458	Third parties
Pihak berelasi		3.394	340	Related parties
Tabungan	2g,2h,2u,			Savings
Pihak ketiga	20,42,44, 45	38.099.974	33.798.574	Third parties
Pihak berelasi		180.197	68.983	Related parties
Deposito berjangka	2g,2h,2u,			Time deposits
Pihak ketiga	21,42,44, 45	82.778.671	71.191.551	Third parties
Pihak berelasi		57.224	63.166	Related parties
SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN	2g,2h,2u,			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	22,42,44, 45	3.237.482	2.235.644	Third parties
Pihak berelasi		3.235	12.657	Related parties
LIABILITAS KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN	2g,2h,2k, 9,42,44, 45	159.955	237.026	FINANCIAL LIABILITIES HELD FOR TRADING
Pihak ketiga		4.390	12.927	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
UTANG AKSEPTASI	2h,2m,11 42,45	2.011.886	1.460.535	ACCEPTANCE PAYABLES
Pihak ketiga				Third parties
UTANG PAJAK PENGHASILAN BADAN	2r,23	-	8.630	CORPORATE INCOME TAX PAYABLE
PINJAMAN DITERIMA	2h,24,42, 45	1.350	8	BORROWINGS
Pihak ketiga				Third parties
BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	2h,42	1.629.490	1.439.728	ACCRUALS
LIABILITAS LAIN-LAIN	2h,42,45	756.454	1.141.112	OTHER LIABILITIES
LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA	2g,2v,25, 44	189.737	139.727	OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
PROVISI	2w,26	67.200	67.667	PROVISIONS
UTANG SUBORDINASI	2g,2h,2x, 27,42,44	-	609.738	SUBORDINATED DEBTS
Pihak ketiga		-	105.197	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
SURAT UTANG SUBORDINASI MODAL INTI TAMBAHAN TIER - 1	1d,2g,2h, 2ai,28,42 44,45	9.329.879	9.106.068	ADDITIONAL TIER - 1 CAPITAL SUBORDINATED NOTES
Pihak berelasi				Related parties
JUMLAH LIABILITAS		197.765.327	162.654.644	TOTAL LIABILITIES

*Konsolidasian

Consolidated*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020*
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020*
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal per saham Rp12.500 (Rupiah penuh) untuk saham kelas A dan Rp125 (Rupiah penuh) untuk saham kelas B				Share capital - par value per share of Rp12,500 (whole Rupiah) for class A shares and Rp125 (whole Rupiah) for class B shares
Modal dasar - 26.880.234 saham kelas A dan 117.311.976.600 saham kelas B pada 31 Desember 2021 dan 2020				Authorised capital - 26,880,234 class A shares and 117,311,976,600 class B shares at 31 December 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.880.234 saham kelas A dan 36.154.479.286 saham kelas B pada 31 Desember 2021 dan 26.880.234 saham kelas A dan 28.015.858.971 saham kelas B pada 31 Desember 2020	1b,2y,29	4.855.313	3.837.985	Issued and fully paid-up capital - 26,880,234 class A shares and 36,154,479,286 class B shares at 31 December 2021 and 26,880,234 class A shares and 28,015,858,971 class B shares at 31 December 2020
Saham treasuri	2y,29	(6)	-	Treasury shares
Tambahan modal disetor - bersih	1b,1c,1d,2y 2z,2ah,2ai, 15,28,30	26.810.147	16.870.764	Additional paid-in capital - net
Dana setoran modal	1d,2y,31	-	10.821.490	Advance capital payment
Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2o,13	340.501	411.483	Net fair value reserve - investment securities at fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian kredit ekspektasian - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		86	50	Allowance for expected credit losses - investment securities at fair value through other comprehensive income
Cadangan revaluasi aset tetap	2p,2ah,15	2.295.775	2.078.705	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32	524.581	374.581	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.787.318	676.385	Unappropriated
		36.613.715	35.071.443	
Kepentingan non-pengendali	2f	-	10	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		36.613.715	35.071.453	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		234.379.042	197.726.097	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Konsolidasian

Consolidated*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020***
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020***
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2g,2h,2aa,33,44	10.434.468	10.450.915	Interest income
Pendapatan syariah	2g,2aa,33,44	1.460.853	1.472.863	Sharia income
Beban bunga	2g,2h,2aa,34,44	(3.720.570)	(4.768.378)	Interest expense
Beban syariah	2g,2aa,34,44	(525.098)	(613.610)	Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		7.649.653	6.541.790	Net interest and sharia income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2g,2ab,35,44	1.303.153	1.082.687	Net fees and commission income
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	2g,2k,2ac,36,44	326.115	778.531	Net trading income
Keuntungan penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	2o,13	237.350	208.064	Gain on sale of investment securities
Pendapatan operasional lainnya	1e,2e,2p,2s,40	332.129	239.347	Other operating income
		2.198.747	2.308.629	
Jumlah pendapatan operasional		9.848.400	8.850.419	Total operating income
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	2t,37	(3.298.709)	(2.013.763)	Impairment losses on financial assets
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif		42.999	(144.744)	Impairment losses on transactions of administrative accounts
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	2g,2p,2q,2af,38,44	(1.717.690)	(1.771.406)	General and administrative
Gaji dan tunjangan pengurus dan karyawan	2g,2v,25,39,44	(2.823.888)	(2.819.539)	Salaries and benefits to management and employees
Lain-lain	2e,2t,40	(485.591)	(485.618)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(5.027.169)	(5.076.563)	Total other operating expenses
Jumlah beban operasional		(8.282.879)	(7.235.070)	Total operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.565.521	1.615.349	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,23b			INCOME TAX EXPENSE
Kini		-	(511.059)	Current
Tangguhan		(334.394)	(382.703)	Deferred
		(334.394)	(893.762)	
LABA BERSIH	41	1.231.127	721.587	NET INCOME

*Konsolidasian

Consolidated*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020*
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020*
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020*	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:	20,13			Investment securities at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar bersih		146.348	610.364	Net changes in fair value
Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laba rugi pada saat penjualan - bersih		(237.350)	(208.064)	Net fair value changes transferred to profit or loss on disposal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian		36	50	Allowance for expected credit losses
Penyesuaian tarif pajak	23h	-	2.853	Adjustment on tax rate
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	23h	20.020	(88.506)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Bank Permata tanpa integrasi BBI		(70.946)	316.697	Total Bank Permata without BBI integration
Penghasilan komprehensif lain dari integrasi BBI ¹⁾ :	20,13			Other comprehensive income from BBI integration ¹⁾ :
Perubahan nilai wajar bersih efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	30.137	Net changes in fair value investment securities at fair value through other comprehensive income
Penyesuaian tarif pajak	23h	-	4.620	Adjustment on tax rate
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	23h	-	(11.250)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Jumlah integrasi dari BBI		-	23.507	Total from BBI integration
Jumlah yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		(70.946)	340.204	Total of items that will be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	25	21.250	(81.502)	Remeasurements of defined benefit liabilities
Keuntungan revaluasi aset tetap	2ah,15	274.211	60.453	Gain on fixed assets revaluation
Penyesuaian tarif pajak	23h	-	(8.346)	Adjustment on tax rate
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	23h	(48.585)	17.929	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah Bank Permata tanpa integrasi BBI		246.876	(11.466)	Total Bank Permata without BBI integration
Penghasilan komprehensif lain dari integrasi BBI ¹⁾ :				Other comprehensive income from BBI integration ¹⁾ :
Keuntungan revaluasi aset tetap	2ah,15	-	167.116	Gain on fixed assets revaluation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	23h	-	(1.924)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah integrasi dari BBI		-	165.192	Total from BBI integration
Jumlah yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		246.876	153.726	Total of items that will not be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		175.930	493.930	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		1.407.057	1.215.517	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

¹⁾ Merupakan penghasilan komprehensif lain dari integrasi BBI dari tanggal 20 Mei sampai dengan 20 Desember 2020 sesuai dengan PSAK 38.

¹⁾ Represents other comprehensive income from BBI integration from 20 May to 20 December 2020 in accordance with SFAS 38.

*Konsolidasian

Consolidated*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020***
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020***
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020*	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME
Pemilik entitas induk		1.231.127	721.587	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali		-	-	Equity holders of the parent entity
		1.231.127	721.587	Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk		1.407.057	1.215.517	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali		-	-	Equity holders of the parent entity
		1.407.057	1.215.517	Non-controlling interest
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)	2ad,41	39	26	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (whole Rupiah)

*Konsolidasian

Consolidated*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
KAS	2h,5,40,43	1.756.619	1.899.358	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	2h,2i,6, 40,43	7.315.742	20.172.530	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK-BANK LAIN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp231 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp351)	2g,2h,2i, 2t,7,40, 42,43			CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - net of allowance for impairment losses of Rp231 at 31 December 2023 (2022: Rp351)
Pihak ketiga		2.468.627	2.808.674	Third parties
Pihak berelasi		97.437	117.044	Related parties
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp383 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp485)	2h,2j,2t 8,40,43			PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - net of allowance for impairment losses of Rp383 at 31 December 2023 (2022: Rp485)
Pihak ketiga		25.151.155	34.271.179	Third parties
ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN	2g,2h,2k, 9,40,42,			FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING
Pihak ketiga	43	3.940.862	659.981	Third parties
Pihak berelasi		2.464	11.348	Related parties
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	2h,2l,10, 40			SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS
Pihak ketiga		26.840.692	9.898.945	Third parties
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp269.991 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp166.612)	2h,2m,2t, 11,40,43			ACCEPTANCE RECEIVABLES - net of allowance for impairment losses of Rp269,991 at 31 December 2023 (2022: Rp166,612)
Pihak ketiga		5.472.473	4.534.975	Third parties
KREDIT YANG DIBERIKAN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.748.072 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp10.211.059)	2g,2h,2n, 2t,12,40, 42,43			LOANS - net of allowance for impairment losses of Rp11,748,072 at 31 December 2023 (2022: Rp10,211,059)
Pihak ketiga		130.726.361	126.555.431	Third parties
Pihak berelasi		503.723	270.297	Related parties
Dipindahkan		204.276.155	201.199.762	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		204.276.155	201.199.762	Brought forward
EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN	2h,2o,2t,			
INVESTASI - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp36.096, pada 31 Desember 2023 (2022: Rp18.014)	13,40,43			INVESTMENT SECURITIES - net of allowance for impairment losses of Rp36,096 at 31 December 2023 (2022: Rp18,014)
Pihak ketiga		41.564.592	44.977.315	Third parties
INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI	2f,2g,14,42	104.019	130.933	INVESTMENT IN ASSOCIATE
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	23a,51	188.387	233.217	PREPAID TAXES
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.102.070 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp1.402.748)	2p,2t,2af, 15	3.491.943	3.290.186	FIXED ASSETS - net of accumulated depreciation of Rp1,102,070 at 31 December 2023 (2022: Rp1,402,748)
ASET TAKBERWUJUD - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp177.076 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp207.629)	2q,2t,16	939.389	734.740	INTANGIBLE ASSETS - net of accumulated amortisation of Rp177,076 at 31 December 2023 (2022: Rp207,629)
ASET PAJAK TANGGUHAN - bersih	2r,23h	2.348.039	2.057.940	DEFERRED TAX ASSETS - net
ASET LAIN-LAIN - bersih	2h,2s,2t,17, 40,43,51	4.531.623	2.488.378	OTHER ASSETS - net
JUMLAH ASET		257.444.147	255.112.471	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2h,18,40, 43,51	354.731	319.794	LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND
SIMPANAN DARI NASABAH				DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro	2g,2h,2u,			Demand deposits
Pihak ketiga	19,40,42,	64.166.818	71.572.744	Third parties
Pihak berelasi	43	4.163	3.220	Related parties
Tabungan	2g,2h,2u,			Savings
Pihak ketiga	20,40,42,	39.329.147	41.750.159	Third parties
Pihak berelasi	43	91.341	108.714	Related parties
Deposito berjangka	2g,2h,2u,			Time deposits
Pihak ketiga	21,40,42,	84.882.967	81.914.557	Third parties
Pihak berelasi	43	112.126	445.393	Related parties
SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN	2g,2h,2u,			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	22,40,42,	4.434.070	3.512.631	Third parties
Pihak berelasi	43	35.105	15.548	Related parties
LIABILITAS KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN	2g,2h,2k, 9,40,42,			FINANCIAL LIABILITIES HELD FOR TRADING
Pihak ketiga	43	286.079	404.501	Third parties
Pihak berelasi		188	9	Related parties
UTANG AKSEPTASI	2g,2h,2m,			ACCEPTANCE PAYABLES
Pihak ketiga	11,40,42,	4.532.704	3.856.569	Third parties
Pihak berelasi	43	25.192	-	Related parties
UTANG PAJAK	2r,23b,51	603.106	185.461	TAXES PAYABLE
UTANG ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	2h,2l,10,40			SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS PAYABLE
Pihak ketiga		3.396.556	-	Third parties
PINJAMAN YANG DITERIMA	2h,40,43			BORROWINGS
Pihak ketiga		350	9	Third parties
BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	2h,24,40	2.043.583	1.917.833	ACCRUALS
LIABILITAS LAIN-LAIN	2h,2af,40,43	2.406.345	873.588	OTHER LIABILITIES
LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA	2g,2v,25,42	394.299	240.278	OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
PROVISI	2w,26	74.003	82.416	PROVISIONS
SURAT UTANG SUBORDINASI MODAL INTI TAMBAHAN TIER-1	1d,2g,2h, 2x,27,40,			ADDITIONAL TIER-1 CAPITAL SUBORDINATED NOTES
Pihak berelasi	42,43	10.278.952	10.291.758	Related parties
JUMLAH LIABILITAS		217.451.825	217.495.182	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp12.500 (Rupiah penuh) untuk saham kelas A dan Rp125 (Rupiah penuh) untuk saham kelas B				Share capital - par value per share of Rp12,500 (whole Rupiah) for class A shares and Rp125 (whole Rupiah) for class B shares
Modal dasar - 26.880.234 saham kelas A dan 117.311.976.600 saham kelas B pada 31 Desember 2023 dan 2022				Authorised capital - 26,880,234 class A shares and 117,311,976,600 class B shares at 31 December 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.880.234 saham kelas A dan 36.154.479.286 saham kelas B pada 31 Desember 2023 dan 2022	1b,2y,28	4.855.313	4.855.313	Issued and fully paid-up capital - 26,880,234 class A shares and 36,154,479,286 class B shares at 31 December 2023 and 2022
Saham treasuri	2y,28	(6)	(6)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - bersih	1b,1c,1d 2x,2y,2z, 2ah,29	26.810.312	26.810.312	Additional paid-in capital - net
Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2o,13	(163.393)	(398.640)	Net fair value reserve - investment securities at fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian kredit ekspektasian - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1.427	515	Allowance for expected credit losses - investment securities at fair value through other comprehensive income
Cadangan revaluasi aset tetap	2p,2ah,15	2.465.312	2.332.012	Fixed assets revaluation reserve
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2f,14	911	515	Share of other comprehensive income of associate
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	30	974.581	724.581	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.047.865	3.292.687	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		39.992.322	37.617.289	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		257.444.147	255.112.471	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2g,2h,2aa,31,42	13.798.469	11.211.686	Interest income
Pendapatan syariah	2g,2aa,31,42	2.240.675	1.606.344	Sharia income
Beban bunga	2g,2h,2aa,32,42	(5.591.605)	(3.524.146)	Interest expense
Beban syariah	2g,2aa,32,42	(828.149)	(533.609)	Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		9.619.390	8.760.275	Net interest and sharia income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2g,2ab,33,42	1.541.031	1.507.424	Net fees and commission income
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	2g,2k,2ac,34	300.032	67.035	Net trading income
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	2f,14	(27.310)	(7.583)	Share of net loss of associate
(Kerugian)/keuntungan penjualan efek-efek untuk tujuan investasi		(52.155)	3.867	(Loss)/gain on sale of investment securities
Pendapatan operasional lainnya	2e,2p,2s,38	192.630	233.142	Other operating income
		1.954.228	1.803.885	
Jumlah pendapatan operasional		11.573.618	10.564.160	Total operating income
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	2t,35	(2.521.090)	(2.316.801)	Impairment losses on financial assets
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif		(44.330)	(75.118)	Impairment losses on transactions of administrative accounts
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	2g,2p,2q,2af,36	(1.831.245)	(1.878.615)	General and administrative
Gaji dan tunjangan pengurus dan karyawan	2g,2v,25,37,42	(3.336.218)	(3.034.179)	Salaries and benefits to management and employees
Lain-lain	2e,2t,38	(490.615)	(645.434)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(5.658.078)	(5.558.228)	Total other operating expenses
Jumlah beban operasional		(8.223.498)	(7.950.147)	Total operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.350.120	2.614.013	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,23c			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(1.110.827)	(577.928)	Current
Tangguhan		345.925	(22.672)	Deferred
		(764.902)	(600.600)	
LABA BERSIH	39	2.585.218	2.013.413	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF INCOME TAX:
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:	2o,13			Investment securities at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar bersih		249.444	(943.750)	Net changes in fair value
Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laba rugi pada saat penjualan		52.155	(3.867)	Changes in fair value transferred to profit or loss on disposal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian		912	429	Allowance for expected credit losses
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	2f,14	396	515	Share of other comprehensive income of associate, net of tax
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	23h	(66.352)	208.476	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Jumlah yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		236.555	(738.197)	Total of items that will be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	25	(47.846)	(4.244)	Remeasurements of defined benefit liabilities
Keuntungan revaluasi aset tetap	2p,15	133.300	-	Gain on fixed assets revaluation
Pajak atas revaluasi aset tetap	15	-	(6.790)	Tax on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	23h	10.526	46.768	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		95.980	35.734	Total of items that will not be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		332.535	(702.463)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		2.917.753	1.310.950	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	2ad,39	71	56	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (whole Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	2b,2f,4	2.789.555	2.838.127	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f, 2h,5	3.060.014	2.185.998	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.589 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp1.514)	2b,2h, 2o,6			Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp1,589 as of 31 December 2021 (2020: Rp1,514)
- Pihak berelasi	2ah,47	176.550	5.208	Related parties -
- Pihak ketiga		2.801.084	4.411.865	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp23 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp512)	2b,2f,2i, 2o,7	9.888.484	7.303.551	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp23 as of 31 December 2021 (2020: Rp512)
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp19.689 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp11.840)	2f,2j, 2o,8	5.514.043	4.689.271	Marketable securities, net of expected credit losses of Rp19,689 of 31 December 2021 (2020: Rp11,840)
Obligasi Pemerintah	2f,2j,15	30.337.737	25.534.635	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2k,9	3.308.308	12.126.419	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2f,2l,10	187.297	362.482	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.126.463 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp5.454.977)	2f,2m,2o, 11			Loans, net of expected credit losses of Rp6,126,463 as of 31 December 2021 (2020: Rp5,454,977)
- Pihak berelasi	2ah,47	30.506	41.365	Related parties -
- Pihak ketiga		99.935.455	103.895.653	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.364.566 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp1.911.216)	2f,2o,2q, 12	19.958.199	22.605.362	Consumer financing receivables, net of expected credit losses of Rp1,364,566 as of 31 December 2021 (2020: Rp1,911,216)
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp11.707 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp5.747)	2f,2o,2r, 13	280.613	246.644	Finance lease receivables, net of expected credit losses of Rp11,707 as of 31 December 2021 (2020: Rp5,747)
Dipindahkan		178.267.845	186.246.580	Carried Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		As of 31 December 2021 and 2020	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2021	2020
Pindahan		178.267.845	186.246.580
Tagihan akseptasi			Carried Forward
setelah dikurangi kerugian kredit			Acceptance receivables
ekspektasian sebesar Rp2.620			net of expected credit losses of
pada tanggal 31 Desember 2021			Rp2,620 as of 31 December 2021
(2020: Rp5.104)	2f,2o,2v,14	2.058.574	1.592.400
Pajak dibayar dimuka	2ac,27a	599.144	676.276
Investasi dalam saham	2f,2n,16	82.078	107.213
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	949.009	924.518
Aset takberwujud,			Intangible assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated amortization
amortisasi sebesar Rp2.718.078			of Rp2,718,078 as of
pada tanggal 31 Desember 2021			31 December 2021
(2020: Rp2.523.107)	2p,2s,17	1.699.430	1.586.670
Aset tetap dan Aset hak guna,			Fixed assets and Right-of-use assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation
penyusutan sebesar Rp3.407.504			of Rp3,407,504 of 31 December 2021
pada tanggal 31 Desember 2021			(2020: Rp3,273,368)
(2020: Rp3.273.368)	2p,2t,18	1.895.474	2.105.691
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,27d	2.875.122	2.954.643
Beban dibayar dimuka dan			Deferred tax assets - net
aset lain-lain, setelah			Prepayments and other assets,
dikurangi kerugian kredit			net of expected credit losses of
ekspektasian sebesar Rp290.142			Rp290,142 as of 31 December 2021
pada tanggal 31 Desember 2021	2c,2f,2o,2p,		(2020: Rp235,794)
(2020: Rp235.794)	2u,19		Related parties -
- Pihak berelasi	2ah,47	131.110	71.567
- Pihak ketiga		3.681.912	4.624.510
JUMLAH ASET		192.239.698	200.890.068
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2021 and 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2021	2020		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Simpanan nasabah	2f,2w,21			Deposits from customers	
- Pihak berelasi	2ah,47	962.547	298.081	Related parties -	
- Pihak ketiga		120.106.770	123.435.123	Third parties -	
Simpanan dari bank lain	2f,2w,22			Deposits from other banks	
- Pihak berelasi	2ah,47	65.813	78.494	Related parties -	
- Pihak ketiga		2.218.774	2.399.231	Third parties -	
Utang akseptasi	2f,2v,23			Acceptance payables	
- Pihak berelasi	2ah,47	188.943	171.743	Related parties -	
- Pihak ketiga		1.872.251	1.425.761	Third parties -	
Utang Obligasi	2f,2aa,24			Bonds payable	
- Pihak berelasi	2ah,47	270.000	430.000	Related parties -	
- Pihak ketiga		6.078.234	7.483.559	Third parties -	
Sukuk Mudharabah	2f,2ab,25	402.000	478.000	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	2f,26			Borrowings	
- Pihak berelasi	2ah,47	666.667	-	Related parties -	
- Pihak ketiga		3.608.879	8.952.442	Third parties -	
Utang pajak	2ac,27b	212.184	300.857	Taxes payable	
Liabilitas derivatif	2f,2l,10			Derivative liabilities	
- Pihak berelasi	2ah,47	-	25	Related parties -	
- Pihak ketiga		277.212	674.215	Third parties -	
Pinjaman Subordinasi	2f,2ah,2ai,28,47	25.000	25.000	Subordinated loan	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ad,29			Accruals and other liabilities	
- Pihak berelasi	2ah,47	1.484.194	1.558.835	Related parties -	
- Pihak ketiga		8.717.172	9.603.203	Third parties -	
JUMLAH LIABILITAS		147.156.640	157.314.569	TOTAL LIABILITIES	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		As of 31 December 2021 and 2020	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2021	2020
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	2af,31	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2d,2j,2l	434.507	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	480.094	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	2ad	29.642.769	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		30.122.863	Total retained earnings
		44.539.107	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	543.951	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		45.083.058	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		192.239.698	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		200.890.068	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2021 and 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2021	2020		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES	
Pendapatan bunga	2x,2ah,34,47	17.749.004	20.087.555	Interest income	
Beban bunga	2x,2ah,35,47	(4.001.782)	(6.363.892)	Interest expense	
Pendapatan bunga neto		13.747.222	13.723.663	Net interest income	
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME	
Pendapatan provisi dan komisi	2y	1.253.117	1.176.753	Fees and commission income	
Imbalan jasa lain	2y, 37,47	2.085.241	1.979.782	Other fees	
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2j,2l,2z,8,10,15a,38	(178.715)	171.859	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net	
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		221.564	493.594	Realized gains from derivative instruments - net	
Keuntungan/(kerugian) atas transaksi dalam mata uang asing - neto		287.041	(145.627)	Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net	
Pendapatan dividen		2.099	2.480	Dividend income	
Bagian laba bersih entitas asosiasi	20	38.431	55.780	Share in net income of associate	
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2j,8a,15a	282.788	457.753	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net	
		3.991.566	4.192.374		
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES	
Beban provisi dan komisi lain	2y	(312.346)	(313.257)	Other fees and commissions expenses	
Beban umum dan administrasi	2c,2s,2t,39,2ad,2ah,40,47	(2.518.171)	(2.406.169)	General and administrative expenses	
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2o,6,7,8,11,12,13,14,19	(5.259.355)	(5.037.796)	Salaries and employee benefits	
Kerugian penurunan nilai		(5.764.152)	(6.539.812)	Impairment losses	
Lain-lain		(1.470.945)	(1.347.863)	Others	
		(15.324.969)	(15.644.897)		
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		2.413.819	2.271.140	NET OPERATING INCOME	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES	
Pendapatan bukan operasional	41	107.015	109.547	Non-operating income	
Beban bukan operasional	42	(240.914)	(313.611)	Non-operating expenses	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(133.899)	(204.064)	NON-OPERATING EXPENSES - NET	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.279.920	2.067.076	INCOME BEFORE INCOME TAX	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac,27c	(610.640)	(978.134)	INCOME TAX EXPENSE	
LABA BERSIH		1.669.280	1.088.942	NET INCOME	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 2/2 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		As of 31 December 2023 and 2022	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2023	2022
ASET			ASSETS
Kas	2b,2f,4	2.362.221	2.759.777
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f, 2h,5	5.034.595	6.917.873
Giro pada Bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp155 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp233)	2b,2f,2h, 2o,6		Current accounts with Bank Indonesia
- Pihak berelasi	2ah,47	178.891	210.018
- Pihak ketiga		1.955.240	2.040.635
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: RpNihil)	2b,2f,2i, 2o,7	9.031.700	7.732.801
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp354.649 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp36.846)	2f,2j, 2o,8		Current accounts with other Banks, net of expected credit losses of Rp155 as of 31 December 2023 (2022: Rp233)
- Pihak berelasi	2ah,47	130.620	99.927
- Pihak ketiga		3.130.050	2.827.200
Obligasi Pemerintah	2f,2j,15	16.318.408	18.785.510
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2k,9	2.384.446	5.864.755
Tagihan derivatif	2f,2l,10		
- Pihak berelasi	2ah,47	7.937	6.862
- Pihak ketiga		264.029	422.920
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.337.274 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp6.657.002)	2f,2m,2o, 11		
- Pihak berelasi	2ah,47	798.141	456.088
- Pihak ketiga		135.515.466	114.143.055
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.562.698 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp1.440.318)	2f,2o,2q, 12	26.200.692	21.238.078
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp60.770 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp47.448)	2f,2o,2r, 13	1.444.300	918.005
Dipindahkan		204.756.736	184.423.504

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		As of 31 December 2023 and 2022	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2023	2022
Pindahan		204.756.736	184.423.504
Tagihan akseptasi			Carried Forward
setelah dikurangi kerugian kredit			Acceptance receivables
ekspektasian sebesar Rp2.859 pada			net of expected credit losses of
tanggal 31 Desember 2023			Rp2,859 as of 31 December 2023
(2022: Rp4.113)	2f,2o,2v,14		(2022: Rp4,113)
- Pihak berelasi	2ah,47	175.573	10.802
- Pihak ketiga		1.362.190	1.221.471
Pajak dibayar dimuka	2ac,27a	1.560.450	896.636
Investasi dalam saham	2f,2n,16		
- Pihak berelasi	2ah,47	386.360	-
- Pihak ketiga		81.053	82.078
Investasi pada entitas asosiasi	20	957.158	959.239
Aset takberwujud,			Investment in associate
setelah dikurangi akumulasi			Intangible assets,
amortisasi sebesar Rp3.206.535			net of accumulated amortization
pada tanggal 31 Desember 2023			of Rp3,206,535 as of
(2022: Rp2.959.421)	2p,2s,17	1.814.485	31 December 2023
			(2022: Rp2,959,421)
Aset tetap dan Aset hak guna,			Fixed assets and Right-of-use assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation
penyusutan sebesar Rp3.541.931			of Rp3,541,931 as of 31 December
pada tanggal 31 Desember 2023			2023 (2022: Rp3,387,470)
(2022: Rp3.387.470)	2p,2t,18	2.160.579	1.925.525
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,27d	2.444.043	2.869.973
Beban dibayar dimuka dan			Deferred tax assets - net
aset lain-lain, setelah			Prepayments and other assets,
dikurangi kerugian kredit			net of expected credit losses of
ekspektasian sebesar Rp311.917			Rp311,917 as of 31 December 2023
pada tanggal 31 Desember 2023	2c,2f,2o,2p,		(2022: Rp349,157)
(2022: Rp349.157)	2u,19		Related parties -
- Pihak berelasi	2ah,47	97.356	148.648
- Pihak ketiga		5.508.549	3.459.813
JUMLAH ASET		221.304.532	197.729.688
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		As of 31 December 2023 and 2022	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2023	2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2w,21		Deposits from customers
- Pihak berelasi	2ah,47	752.772	Related parties -
- Pihak ketiga		137.659.040	Third parties -
Simpanan dari Bank lain	2f,2w,22		Deposits from other Banks
- Pihak berelasi	2ah,47	869.675	Related parties -
- Pihak ketiga		2.162.015	Third parties -
Utang akseptasi	2f,2v,23		Acceptance payables
- Pihak berelasi	2ah,47	61.875	Related parties -
- Pihak ketiga		1.478.747	Third parties -
Utang obligasi	2f,2aa,24		Bonds payable
- Pihak berelasi	2ah,47	110.000	Related parties -
- Pihak ketiga		5.725.456	Third parties -
Sukuk mudharabah	2f,2ab,25	859.000	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	2f,26		Borrowings
- Pihak berelasi	2ah,47	1.389.348	Related parties -
- Pihak ketiga		6.931.541	Third parties -
Utang pajak	2ac,27b	298.946	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2l,10		Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2ah,47	4.321	Related parties -
- Pihak ketiga		321.635	Third parties -
Pinjaman subordinasi	2f,2ah,2ai,28,47	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ad,29		Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2ah,47	1.402.334	Related parties -
- Pihak ketiga		11.293.459	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS		171.345.164	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		As of 31 December 2023 and 2022	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2023	2022
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577
Tambahan modal disetor	2af,31	7.985.971	7.985.971
Modal disetor lainnya		189	189
Komponen ekuitas lainnya	2d,2j,2l	18.439	(119.923)
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	528.848	495.825
- Belum ditentukan penggunaannya	2ad	34.707.593	32.486.064
Jumlah saldo laba		35.236.441	32.981.889
		49.236.617	46.843.703
Kepentingan non-pengendali	2d,48	722.751	634.779
JUMLAH EKUITAS		49.959.368	47.478.482
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		221.304.532	197.729.688
			Non-controlling interests
			TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	<i>Indonesian language:</i> PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2023 and 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
---	--

LAMPIRAN – 2/1 – SCHEDULE

LAMPIRAN – 2/2 – SCHEDULE

LAMPIRAN I

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 14 /SEOJK.03/2017

TENTANG

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM

MATRIKS PARAMETER ATAU INDIKATOR PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK

LAMPIRAN I.1	: Penilaian Faktor Profil Risiko
LAMPIRAN I.1.a	: Penilaian Risiko Kredit
LAMPIRAN I.1.b	: Penilaian Risiko Pasar
LAMPIRAN I.1.c	: Penilaian Risiko Likuiditas
LAMPIRAN I.1.d	: Penilaian Risiko Operasional
LAMPIRAN I.1.e	: Penilaian Risiko Hukum
LAMPIRAN I.1.f	: Penilaian Risiko Reputasi
LAMPIRAN I.1.g	: Penilaian Risiko Stratejik
LAMPIRAN I.1.h	: Penilaian Risiko Kepatuhan
LAMPIRAN I.2	: Penilaian Faktor Tata Kelola
LAMPIRAN I.3	: Penilaian Faktor Rentabilitas
LAMPIRAN I.4	: Penilaian Faktor Permodalan

LAMPIRAN

PENILAIAN FAKTOR PROFIL RISIKO

Matriks Parameter atau Indikator Penilaian Risiko Kredit

No	Parameter atau Indikator		Keterangan	
A. Risiko Inheren*)				
1.	Komposisi Portofolio Aset dan Tingkat Konsentrasi**)	a.	<u>Aset Per Akun Neraca</u> Total Aset	a) Aset per akun neraca merupakan akun pada neraca sesuai yang tertera pada Laporan Bulanan Bank Umum. b) Total aset adalah total aset secara neto (setelah <i>set-off</i> antar kantor) sesuai yang tertera pada Laporan Bulanan Bank Umum.
		b.	<u>Kredit kepada Debitur Inti</u> Total Kredit	a) Kredit kepada debitur inti meliputi kredit kepada pihak ketiga bukan Bank baik debitur individual maupun grup di luar pihak terkait dengan kriteria sebagai berikut: 1) bagi Bank yang memiliki total aset kurang dari atau sama dengan Rp1 triliun meliputi kredit kepada 10 (sepuluh) debitur besar; 2) bagi Bank yang memiliki total aset lebih besar dari Rp1 triliun namun lebih kecil atau sama dengan Rp10 triliun meliputi kredit kepada 15 (lima belas) debitur atau grup besar; atau 3) bagi Bank yang memiliki total aset lebih besar dari Rp10 triliun meliputi kredit kepada 25 (dua puluh lima) debitur atau grup besar b) Total kredit adalah kredit kepada pihak ketiga bukan Bank.
		c.	<u>Kredit per Sektor Ekonomi</u> Total Kredit	a) Kredit per sektor ekonomi adalah kredit kepada Bank dan pihak ketiga bukan Bank per kategori sektor ekonomi sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai laporan bulanan bank umum. b) Total kredit adalah kredit kepada Bank dan pihak ketiga bukan Bank.

No	Parameter atau Indikator		Keterangan
A. Risiko Inheren*)			
		d.	Kredit per Kategori Portofolio Total Kredit a) Kredit per Kategori Portofolio adalah kredit kepada Bank dan pihak ketiga bukan Bank berdasarkan kategori portofolio sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai laporan bulanan bank umum. b) Total Kredit adalah kredit kepada Bank dan pihak ketiga bukan Bank.
2.	Kualitas Penyediaan Dana dan Kecukupan Pencadangan	a.	Aset dan TRA Kualitas Rendah Total Aset dan TRA a) Aset Kualitas rendah adalah seluruh aset Bank baik produktif maupun non produktif yang memiliki kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai ketentuan yang mengatur mengenai penilaian kualitas aset bank umum, termasuk kredit direstrukturisasi kualitas lancar, Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) kualitas lancar, properti terbengkalai kualitas lancar, dan penyertaan modal sementara kualitas lancar. b) Transaksi Rekening Administratif (TRA) kualitas rendah terdiri dari <i>irrevocable</i> LC, garansi yang diberikan, dan kelonggaran tarik (komitmen) yang memiliki kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai ketentuan yang mengatur mengenai penilaian kualitas aset bank umum.
		b.	Aset Produktif dan TRA Bermasalah Total Aset dan TRA a) Aset Produktif Bermasalah adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai ketentuan yang mengatur mengenai penilaian kualitas aset bank umum. b) Total Aset adalah total aset secara neto (setelah <i>set-off</i> antar kantor) sesuai yang tertera pada Laporan Bulanan Bank Umum. Total TRA adalah total dari <i>irrevocable</i> LC, garansi yang diberikan, dan kelonggaran tarik (komitmen).
		c.	Agunan Yang Diambil Alih Total Aset a) Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sesuai dengan ketentuan yang mengatur mengenai penilaian kualitas aset bank umum. b) Total Aset adalah total aset secara neto (setelah <i>set-off</i> antar kantor) sesuai yang tertera pada Laporan Bulanan Bank Umum.
		d.	Kredit Kualitas Rendah Total Kredit a) Kredit Kualitas Rendah adalah seluruh kredit kepada pihak ketiga bukan Bank yang memiliki kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, termasuk kredit direstrukturisasi kualitas lancar.

No	Parameter atau Indikator		Keterangan	
A. Risiko Inheren*)				
			b) Total Kredit adalah kredit kepada pihak ketiga bukan Bank.	
		e.	<u>Kredit Bermasalah</u> Total Kredit a) Kredit Bermasalah adalah kredit kepada pihak ketiga bukan Bank yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet. b) Total Kredit adalah kredit kepada pihak ketiga bukan Bank.	
		f.	Kredit Bermasalah dikurangi CKPN Kredit Bermasalah ----- Total Kredit dikurangi CKPN Kredit Bermasalah a) Kredit Bermasalah adalah kredit kepada pihak ketiga bukan Bank yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet. b) CKPN Kredit Bermasalah adalah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk kredit yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet. c) Perhitungan CKPN berpedoman pada standar akuntansi keuangan. d) Total Kredit adalah kredit kepada pihak ketiga bukan Bank.	
		g.	CKPN atas Kredit ----- Total Kredit Cukup jelas.	
3.	Strategi Penyediaan Dana dan Sumber Timbulnya Penyediaan Dana	a.	Proses penyediaan dana, tingkat kompetisi, dan tingkat pertumbuhan aset	Cukup jelas.
		b.	Strategi dan produk baru	Yang dimaksud dengan strategi dan produk baru adalah perubahan strategi penyediaan dana Bank atau pemasaran produk baru yang berpotensi meningkatkan eksposur Risiko Kredit di Bank.
		c.	Signifikansi penyediaan dana yang dilakukan oleh Bank secara tidak langsung	Penyediaan dana yang dilakukan oleh Bank secara tidak langsung, antara lain penyediaan dana bekerjasama dengan pihak ketiga atau pembelian kredit dari Bank atau lembaga keuangan lain.

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Naya Nadiyah Uno ¹, Ronald Badu ², Victorson Taruh ³
Email: nayandiyh18@gmail.com¹, ronaldoemitro@ung.ac.id²,
kampusvtaruh123@yahoo.com³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank pada Bank Swasta berdasarkan metode RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) periode tahun 2020-2023 serta mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan bank swasta yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan di masa depan. Jenis Penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2023. Sampel yang digunakan berjumlah 8 Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2020-2023. Hasil penelitian tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEK pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil perhitungan rasio Net Performing Loan (NPL) predikat sangat sehat. Loan to Deposit Ratio (LDR) predikat cukup sehat. Good Corporate Governance (GCG) predikat baik. Return on Assets (ROA) predikat sangat sehat. Net Interest Margin (NIM) predikat sangat sehat. Capital Adequacy Ratio (CAR) predikat sangat sehat. Jika dilihat dari seluruh aspek Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital periode 2020-2023 mendapatkan peringkat komposit PK-1 kategori "Sangat Sehat" dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan di masa depan.

Kata Kunci: RGEK; Tingkat Kesehatan Bank; Bank Swasta; Laporan Keuangan; Rasio Keuangan

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Dalam dunia keuangan, khususnya perbankan, kesehatan finansial suatu bank merupakan aspek vital yang harus selalu dipantau. Bank memainkan peran penting dalam mendorong eskalasi ekonomi dan berlaku sebagai mediator antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu, stabilitas bank menjadi hal yang sangat penting bagi keberlangsungan perekonomian. Akuntansi sangat penting disini, karena laporan keuangan yang akurat dan transparan menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan, seperti manajemen bank, investor, regulator, dan publik secara keseluruhan, untuk menilai kesehatan bank.

Kesehatan bank bisa dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan. Laporan keuangan merupakan output dari prosedur akuntansi yang berfungsi menjadi sarana untuk menyampaikan informasi keuangan atau operasi perusahaan kepada pihak-pihak yang terkait (Permana et al., 2022). Kesehatan bank kemudian diklasifikasikan ke dalam lima kategori: sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat, yang ditentukan melalui peringkat komposit.

Menurut Lokganathan & Cresida, (2019) penilaian tingkat kesehatan bank pada sektor swasta dapat memberikan pandangan yang lebih beragam di tengah persaingan yang ketat, dan memberikan pemahaman lebih mengenai ketahanan bank swasta

terhadap guncangan eksternal termasuk krisis ekonomi dan perubahan regulasi. Selain itu, bank-bank swasta, karena bersaing secara ketat dipasar seringkali lebih fokus pada margin keuntungan untuk pemegang saham dan efisiensi biaya dibandingkan bank BUMN yang berorientasi kepada publik. Oleh karena itu kinerja bank swasta harus mempertahankan kinerja yang baik secara konsisten agar tetap menarik bagi investor.

Sepanjang 2021, unjuk kerja perbankan nasional menunjukkan degradasi pada kuartal III. Perbankan swasta nasional turut berperan dalam penurunan penyaluran kredit. Hal ini disebabkan oleh keraguan sektor perbankan dalam menyalurkan kredit selama Pandemi COVID-19, sehingga bank swasta menjadi kian waspada serta teliti guna merencanakan peluasan Adenia Deffa Zhafira & Ardhani, (2023). Penelitian L. Tobing & Simatupang, (2022) menjelaskan laba bersih PT Bank OCBC NISP pada tahun 2020 mengalami degradasi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh pandemi Covid-19, yang membuat bank harus meningkatkan penyisihan kerugian pengurangan nilai aset keuangan bersih. Namun, pada tahun 2021, laba bersih kembali meningkat.

Sedangkan berbeda dengan hasil penelitian Pattipeilohy et al., (2023) pada PT. Bank Central Asia Tbk periode tahun 2017-2023 dengan menggunakan metode RGEC menjelaskan bahwa hasil nilai kesehatan bank selama 6 tahun rata-rata sebesar 108,57% mendapat keterangan 'Sangat Sehat'. Hal ini dinilai bahwa PT. Bank Central Asia Tbk memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menghadapi potensi dampak negatif di masa depan, perkembangan keadaan bisnis, serta faktor eksternal lainnya.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan pada setiap tingkat kesehatan masing-masing bank umum swasta nasional diantara periode 2020-2023. Terdapat bank yang mengalami penurunan kinerja serta kesulitan dalam mengelola asetnya disaat menghadapi faktor eksternal berupa pandemi COVID-19 yang melanda dan mengganggu profitabilitas bank, serta terdapat juga bank yang sangat mampu bertahan ditengah perubahan kondisi bisnis internal maupun eksternal.

Dengan berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana berbagai faktor yang termasuk dalam metode RGEC dapat mencerminkan tingkat kesehatan bank-bank swasta di Indonesia terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menghadapi tantangan ekonomi selama periode 2020-2023 serta apakah terdapat permasalahan yang signifikan pada tingkat kesehatan bank swasta yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan di masa depan. Sehingga, peneliti mengangkat judul "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC Pada Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023" pada penelitian ini.

Metode Analisis

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai merupakan penelitian kuantitatif yang memakai pendekatan deskriptif. Data yang dideskripsikan merupakan laporan keuangan publikasi Bank Umum Swasta Nasional tahun 2020–2023 yang sudah diaudit guna menetapkan tingkat kesehatan bank umum swasta nasional periode 2020-2023.

Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian ini merupakan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2023 berjumlah 46 bank. Dilihat dari kualifikasi yang ada, diperoleh 8 (delapan) BUSN Devisa yang memenuhi kualifikasi penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah bank-bank swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencakup; bank yang secara berturut-turut mempublikasikan laporan keuangannya lengkap setiap tahunnya selama periode

penelitian dan telah diaudit, bank yang masuk dalam kategori KBMI 3 (memiliki modal inti di atas Rp 14 Triliun sampai dengan Rp 70 Triliun) serta, bank yang memiliki informasi yang lengkap tentang komponen-komponen yang membentuk penilaian metode RGEC, bank yang sedang tidak mengalami kondisi khusus seperti merger, akuisisi ataupun likuidasi selama periode penelitian agar hasil analisis dapat merefleksikan kondisi keuangan yang wajar, dan tidak termasuk dalam klasifikasi bank syariah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. . Data yang digunakan meliputi laporan keuangan bank BUSN untuk tahun 2020-2023 yang dapat diakses dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di (www.idx.co.id) dan situs web resmi masing-masing BUSN.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui mengkaji laporan keuangan memakai pendekatan penilaian berbasis risiko (risk-based bank rating/RBBR), yang meliputi aspek penilaian seperti profil risiko (risk profile), Good Corporate Governance (GCG), rentabilitas (earnings), dan permodalan (capital), atau yang disebut sebagai RGEC.

1. Risk Profile (Profil Risiko)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit dinilai melalui *Non-Performing Loan* (NPL), artinya persentase kredit bermasalah (macet) terhadap total kredit yang disalurkan oleh bank. Semakin rendah rasio NPL, semakin kecil probabilitas bank menghadapi defisit dan lebih besar peluang peningkatan laba (Febrianti, 2021). *Non Performing Loan* (NPL) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017

Tabel 1. Bobot Penetapan Peringkat Komposit NPL

Peringkat	Keterangan	Bobot
1	Sangat Sehat	$0\% < NPL \leq 2\%$
2	Sehat	$2\% < NPL \leq 3,5\%$
3	Cukup Sehat	$3,5\% < NPL \leq 5\%$
4	Kurang Sehat	$5\% < NPL \leq 8\%$
5	Tidak Sehat	$>8\%$

b. Risiko Likuiditas

Loan to Deposit Ratio (LDR), yaitu rasio antara kredit yang diberikan terhadap simpanan, dipakai untuk mengukur kapabilitas bank dalam memenuhi penarikan dana oleh deposan dengan menggunakan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditas. Makin tinggi rasio ini, makin rendah kemampuan kapabilitas bank (Febrianti, 2021).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017

Tabel 2. Bobot Penetapan Peringkat Komposit LDR

Peringkat	Keterangan	Bobot
1	Sangat Sehat	$50\% < \text{LDR} \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < \text{LDR} \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < \text{LDR} \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$\text{LDR} > 120\%$

2. Good Corporate Governance (GCG)

Berdasarkan SE BI No. 15/15/DPNP Tahun 2013, bank diwajibkan melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap pelaksanaan GCG. Nilai komposit GCG memudahkan peneliti dalam menilai kondisi GCG di setiap bank. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan perhitungan langsung faktor GCG terhadap masing-masing bank karena keterbatasan data yang dipublikasikan oleh bank. Oleh karena itu, penilaian faktor GCG dilakukan dengan mengacu pada hasil self assesment yang telah dipublikasikan oleh bank.

Tabel 3. Peringkat Komposit GCG

Nilai Komposit	Predikat Komposit	Peringkat
Nilai Komposit $< 1,50$	Sangat Baik	1
$1,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 2,5$	Baik	2
$2,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 3,5$	Cukup Baik	3
$3,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 4,5$	Kurang Baik	4
$4,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 5,0$	Tidak Baik	5

Peringkat faktor GCG ditetapkan berlandaskan telaah menyeluruh dan dikategorikan dalam lima tingkat, yaitu Peringkat 1 hingga Peringkat 5. Peringkat yang lebih rendah menunjukkan praktik GCG yang lebih baik dan sehat (Ariyani, 2020).

3. Earnings (Rentabilitas)

Rentabilitas adalah aspek yang dipakai untuk menilai kapabilitas bank dalam menambah laba yang dihasilkan selama periode tertentu. Penilaian risiko rentabilitas dilakukan melalui pengukuran rasio Return on Assets (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) (Surayya dkk, 2024).

a. Return On Assets (ROA)

Rasio *Return On Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata – rata total asset}} \times 100\%$$

Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017

Tabel 4. Bobot Penetapan Peringkat Komposit ROA

Peringkat	Keterangan	Bobot
1	Sangat Sehat	> 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% < ROA ≤ 1,25%
4	Kurang Sehat	0% ≤ ROA ≤ 0,5%
5	Tidak Sehat	< 0%

b. *Net Interest Margin (NIM)*

Rasio *Net Interest Margin (NIM)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017

Tabel 5. Bobot Penetapan Peringkat Komposit NIM

Peringkat	Keterangan	Bobot
1	Sangat Sehat	> 3%
2	Sehat	2% < NIM ≤ 3%
3	Cukup Sehat	1,5% < NIM ≤ 2%
4	Kurang Sehat	1% < NIM ≤ 1,5%
5	Tidak Sehat	≤ 1%

4. *Capital (Permodalan)*

Aspek ini diukur melalui rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, yang menunjukkan kemampuan bank dalam menutupi atau meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi dalam pemberian kredit maupun perdagangan surat berharga (Pattipeilohy et al., 2023). *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset tertimbang menurut risiko}} \times 100 \%$$

Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017

Tabel 6. Bobot Penetapan Peringkat Komposit CAR

Peringkat	Keterangan	Bobot
-----------	------------	-------

1	Sangat Sehat	$\geq 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq \text{CAR} < 12\%$
3	Cukup Sehat	$8\% \leq \text{CAR} < 9\%$
4	Kurang Sehat	$6\% < \text{CAR} < 8\%$
5	Tidak Sehat	$\leq 6\%$

Kemudian, data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan rumus sesuai dengan SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 untuk menetapkan peringkat komposit secara keseluruhan, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Peringkat Komposit (PK)} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100\%$$

Sumber: POJK No.04/POJK.03/2016.

Setelah perhitungan selesai, nilai tersebut akan disesuaikan dengan tabel peringkat komposit untuk penilaian tingkat kesehatan bank.

Tabel 7. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat	Keterangan	Bobot
PK 1	Sangat Sehat	86% - 100%
PK 2	Sehat	71% - 85%
PK 3	Cukup Sehat	61% - 70%
PK 4	Kurang Sehat	41% - 60%
PK 5	Tidak Sehat	$\leq 40\%$

Setelah disesuaikan dengan tabel peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan bank, akan diperoleh Peringkat Komposit (PK) yang mencerminkan kondisi kesehatan bank (L. Tobing & Simatupang, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Risk Profile (Profil Risiko)

a. Risiko Kredit (*Non Performing Loan*)

Nilai rata-rata NPL bank umum swasta nasional selama tahun 2020-2023 berturut-turut yakni 1,82 persen, 1,79 persen, 1,78 persen, dan 1,64 persen. Nilai tersebut menunjukkan angka yang tidak melebihi batas maksimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu berada di $0\% < \text{NPL} \leq 3\%$ dan masuk dalam kategori "Sangat Sehat". Berdasarkan teori sinyal, dengan menyajikan tingkat NPL yang mengalami tren positif dan setiap tahunnya nilainya menurun, dapat menunjukkan bahwa upaya manajemen bank dalam mengelola kredit macet dan menjaga kualitas dari kredit yang diberikan tiap tahun

semakin baik dan memberikan tren yang positif, sehingga bisa menunjukkan perkembangan kredit yang bukan hanya tinggi melainkan berkualitas.

b. Risiko Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*)

Nilai rata-rata LDR bank umum swasta nasional selama tahun 2020-2023 berturut-turut yakni 85,25 persen, 81,13 persen, 87,61 persen, 94,83 persen. Nilai tersebut menunjukkan LDR berada pada batas maksimal yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu berada pada $85\% < \text{LDR} \leq 100\%$ sehingga masuk dalam kategori "Cukup Sehat". Berdasarkan teori sinyal, dengan menyajikan tingkat LDR yang cukup sehat menunjukkan bahwa bank umum swasta nasional memiliki kemampuan yang telah cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek saat nasabah ingin menarik dana simpanan dengan bergantung pada kredit sebagai sumber likuiditasnya. Akan tetapi, terdapat bank yang kurang optimal dan perlu lebih memperhatikan dalam hal penyaluran kredit.

Good Corporate Governance (GCG)

Nilai rata-rata GCG bank umum swasta nasional selama tahun 2020-2023 berturut-turut yakni 2 persen. Berdasarkan hasil penelitian, nilai tersebut menunjukkan GCG berada pada batas maksimal yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu berada di bawah batas minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni peringkat dua kategori "Baik". Berdasarkan teori sinyal, dengan menyajikan tingkat GCG yang baik menunjukkan bahwa kinerja dari bank tersebut berjalan dengan baik dan dapat dipercaya serta dapat mengetahui potensi risiko yang mungkin terjadi apabila bertransaksi dengan bank tersebut.

Earnings (Rentabilitas)

a. *Return on Assets (ROA)*

Nilai rata-rata ROA bank umum swasta nasional selama tahun 2020-2023 berturut-turut yakni 1,45 persen, 1,62 persen, 1,91 persen, dan 1,93 persen. Rata-rata nilai tersebut menunjukkan ROA berada melebihi batas maksimal yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu berada pada $> 1,5\%$ sehingga masuk dalam kategori "Sangat Sehat". Berdasarkan teori sinyal, dengan menyajikan tingkat ROA yang sangat sehat dapat menunjukkan bahwa bank sudah sangat baik menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki dan dapat mempertahankan kinerja yang baik di tengah tantangan perubahan kondisi bisnis internal maupun eksternal terutama sesaat dan setelah pandemi COVID-19 melanda.

b. *Net Interest Margin (NIM)*

Nilai rata-rata NIM bank umum swasta nasional selama tahun 2020-2023 berturut-turut yakni 4,80 persen, 5,17 persen, 5,51 persen, dan 5,31 persen. Dapat dilihat dari rata-rata NIM bank yang konsisten berada di atas batas maksimal yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu pada $> 3\%$ dengan kategori "Sangat Sehat". Berdasarkan teori sinyal, dengan menyajikan tingkat NIM yang sangat sehat menunjukkan bank swasta secara keseluruhan sudah sangat mampu menghasilkan pendapatan bunga yang baik dengan memanfaatkan aktiva produktif yang dimiliki.

Capital (Permodalan)

Nilai rata-rata CAR bank umum swasta nasional selama tahun 2020 hingga 2023 berturut-turut yakni 25,10 persen, 25,71 persen, 26,46 persen, dan 28,31 persen. Dapat dilihat dari rata-rata CAR bank yang konsisten berada di atas batas maksimal yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu pada $\geq 12\%$ dengan kategori "Sangat Sehat". Berdasarkan teori sinyal, dengan menyajikan tingkat CAR yang sangat sehat dapat menunjukkan sinyal yang positif dan kuat bahwa bank sangat mampu memiliki stabilitas modal yang baik untuk mengantisipasi potensi risiko kerugian dengan pengelolaan harta kekayaan atau aset yang dimiliki. Penelitian ini sejalan dengan penelitian

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank dari Setiap Aspek RGEC

Menurut hasil analisis tingkat kesehatan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) pada periode 2020-2023 mengalami tren yang positif dan menunjukkan adanya peningkatan dalam stabilitas kinerja keseluruhan. Secara keseluruhan, rata-rata peringkat komposit seluruh bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 berada pada peringkat komposit PK-1 dengan kategori "Sangat Sehat".

Simpulan

1. Hasil penelitian tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 dilihat dari seluruh aspek *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* periode 2020-2023 mendapatkan peringkat komposit PK-1 kategori "Sangat Sehat" yang menjelaskan bahwa kondisi perbankan secara umum Sangat Sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya dan apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.
2. Berdasarkan penilaian Risk Profile, untuk pihak bank lebih berhati-hati dan selektif dalam menyalurkan kredit kepada nasabah dan mengikuti aturan perkreditan yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia untuk menghindari terjadinya peningkatan kredit macet. Selain itu, pihak bank juga harus menyeimbangkan antara jumlah penyaluran kredit dengan banyaknya dana simpanan nasabah yang diterima agar likuiditas bank tetap terjaga.
3. Berdasarkan penilaian Good Corporate Governance, untuk bank yang memperoleh predikat "Baik" disarankan agar dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan dan aspek-aspek penilaian GCG untuk dapat meningkatkan penilaian dan memperoleh predikat "Sangat Baik".

Referensi :

- Adenia Deffa Zhafira, & Ardhani, L. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(1), 1–24.
- Ariyani, F. N. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank BUKU 4 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2), 1–22. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7433>
- Avelani, F. L. S., & Astuti, G. B. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Dengan Metode Rgec (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 37(1), 38.
- Dewi, M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2013-2017). *Niagawan*, 7(3), 67.
- Febrianti, A. Y. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Umum Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(3).
- L. Tobing, V. C., & Simatupang, E. M. (2022). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA PT BANK OCBC NISP Tbk. *Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 7(2), 33.

- Lokganathan, E. T., & Cresida, T. C. (2019). A study on financial performance of selected public sector banks in India using camel approach. *ACADEMICIA: An International Multidisciplinary Research Journal*, 9(6), 11.
- Pattipeilohy, G. E., Ferdinandus, S. J., & Christianty, R. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec. *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 17–34.
- Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, & Riza Nurritzkinita Zein. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32–43.
- Simatupang, E. M., L. Tobing, V. C., & Banjarnahor, H. (2024). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK (RISK, PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL) PADA PT. BANK PERMATA Tbk. PERIODE 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 8(2), 74–87.
- Surayya, Anisah, Cici Rianti K Bidin, lin, Riyan Muhammad, S. R. B. (2024). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RISK BASED BANK RATING (RBBR) PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL (BUSN) DEvisa. 12(01), 50–67.